



**STUDI KOMPARATIF USAHATANI SEMANGKA NON-BIJI
ANTARA ANGGOTA TETAP DAN TIDAK TETAP PADA
KELOMPOK TANI RIDHO LESTARI
(Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi)**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Persyaratan untuk Menyelesaikan
Program Sarjana pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Jember

Oleh:

**Mohammad Rizki Dedi
NIM 101510601018**

Dosen Pembimbing:

DPU : Lenny Widjyanthi, SP., M.Sc., Ph.D

DPA : Sudarko, SP., M.Si.

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta bapak Bibit Sutrisno dan ibuku Sustianah yang senantiasa memberikan doa dan dukungan yang tiada henti;
2. Kedua adikku Agung hermawan dan Nabila arum serta seluruh keluarga besarku, terima kasih untuk doa, kasih sayang dan kesabaran yang tidak pernah habis;
3. Guru-guru terhormat yang telah mendidik dan memberikan ilmu sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
4. Almamater Fakultas Pertanian Universitas Jember;
5. Teman-teman Agribisnis 2010, terimakasih atas kebersamaannya.

MOTO

Ilmu itu segalanya

(Bibit Sutrisno)

Jadilah dirimu sendiri dan banggalah dengan apa yang kamu miliki

(Sustianah)

Bukan siapa yang tercepat tapi siapa yang tidak pernah berhenti

(Confusius)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohammad Rizki Dedi

NIM : 101510601018

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Studi Komparatif Usahatani Semangka Non-biji Antara Anggota Tetap dan Anggota Tidak Tetap Pada Kelompok Tani Ridho Lestari (Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 Juni 2015
Yang Menyatakan

Mohammad Rizki Dedi
NIM 101510601018

SKRIPSI

**STUDI KOMPARATIF USAHATANI SEMANGKA NON-BIJI ANTARA
ANGGOTA TETAP DAN TIDAK TETAP PADA KELOMPOK TANI
RIDHO LESTARI
(Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi)**

Oleh

**Mohammad Rizki Dedi
NIM 101510601018**

Pembimbing :

Pembimbing Utama : Lenny Widjyanthi, SP., M.Sc., Ph.D
NIP 19681202 1994032 001

Pembimbing Anggota : Sudarko, SP., M.Si.
NIP 19800203 2005011 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: **Studi Komparatif Usahatani Semangka Non-biji Antara Anggota Tetap dan Anggota Tidak Tetap Pada Kelompok Tani Ridho Lestari (Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi)**, telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 25 Juni 2015

Tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Lenny Widjyanthi, SP., M.Sc., Ph.D
NIP 19681202 1994032 001

Sudarko, SP., M.Si.
NIP 19800203 2005011 001

Dosen Penguji,

Rudi Hartadi SP., M.Si.
NIP 19690825 1994031

Mengesahkan

Dekan,

Dr. Ir. Jani Januar, MT.
NIP 19590102 198803 1 002

RINGKASAN

Studi Komparatif Usahatani Semangka Non-biji Antara Anggota Tetap dan Anggota Tidak Tetap Pada Kelompok Tani Ridho Lestari (Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi). Mohammad Rizki Dedi, 101510601018, 2015, Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Semangka (*Citrullus Vulgaris* Schard) merupakan tanaman hortikultura yang banyak diminati petani di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Kelompok tani Ridho Lestari merupakan satu-satunya kelompok tani di Kecamatan Muncar yang membudidayakan tanaman semangka. Adanya kondisi pendapatan usahatani semangka yang tinggi menyebabkan banyak petani lain mengikuti usaha tani semangka kemudian bergabung dengan kelompok tani Ridho Lestari. Banyaknya petani lain bergabung dalam keanggotaan Ridho Lestari sehingga Kelompok tani ini memiliki keanggotaan tetap dan tidak tetap. Anggota tetap adalah petani yang memiliki lahan untuk usahatani semangka sedangkan anggota tidak tetap adalah petani yang tidak memiliki lahan sendiri kemudian menyewa lahan untuk usahatani semangka dan bergabung dalam kelompok tani Ridho Lestari. Petani anggota tetap dan tidak tetap secara teknis memperoleh informasi yang sama. Perbedaan keduanya terkait status lahan yang digunakan untuk usahatani semangka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Perbedaan rata-rata pendapatan usahatani semangka antara anggota tetap dan tidak tetap pada kelompok tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi, (2) Perbedaan rata-rata efisiensi penggunaan biaya usahatani semangka antara anggota tetap dan tidak tetap pada kelompok tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi, dan (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analitis dan komparatif. Metode pengambilan contoh menggunakan metode Total Sampling. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Analisa data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah (1) analisis pendapatan ($\pi = TR - TC$), (2) analisis efisiensi penggunaan biaya ($R/C \text{ ratio} = TR/TC$) dan (3) analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Terdapat perbedaan rata-rata pendapatan antara anggota tetap dan anggota tidak tetap pada kelompok tani Ridho lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. (2) Terdapat perbedaan rata-rata efisiensi penggunaan biaya antara anggota tetap dan anggota tidak tetap pada kelompok tani Ridho lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi (3) Faktor-faktor yang berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan usahatani semangka pada kelompok tani Ridho lestari yaitu biaya lahan (Rp), biaya benih (Rp), biaya pestisida (Rp), biaya tenaga kerja (Rp), volume penjualan (kg) dan harga jual (Rp) sedangkan biaya pupuk (Rp) dan pengalaman (tahun) tidak berpengaruh nyata.

SUMMARY

Comparative Study of Non - Seed Watermelon farm Between Permanent and Non Permanent Member Of Ridho Lestari Farmers Group (Tembokrejo village Muncar Sub District of Banyuwangi Regency).

Mohammad Rizki Dedi, 101510601018, Department of Agriculture socioeconomic Agribusiness Study Program Faculty of Agriculture, University of Jember

Watermelon (*Citrullus Vulgaris Schard*) is a horticultural crop planted by farmers in Tembokrejo village, Muncar Sub District of Banyuwangi Regency. Ridho Lestari farmer groups is the only group in the District Muncar who planting watermelon. Their condition of high watermelon farm income caused many farmers farming watermelons were then they joined to Ridho Lestari farmer groups. Many other farmers joined to Ridho Lestari membership so that farmers group has a permanent and non permanent member. Permanents farmers have land for farming watermelons while non permanents farmers were not have land for farming then rent land and joined to the Ridho Lestari farmer groups. Permanent and non permanent members remain technically obtain the same information. Differences were related to the status of land used for farming watermelons.

This study aims to determine (1) The average difference watermelon farm income between permanent and non permanent of the Ridho Lestari farmer group in the Tembokrejo village, Muncar Sub District Banyuwangi Regency, (2) The average difference efficiency cost of watermelon farming between permanent and non permanent of the Lestari Group farmers group in the Tembokrejo village, Muncar Sub District Banyuwangi, and (3) Factors that influence income watermelon farming at Ridho Lestari farmers groups in the Tembokrejo village, Muncar Sub District Banyuwangi. The method used analytical and comparative method. Sampling method used total sampling. The data used interview and literatur. Data analysis used (1) analysis of revenue ($\pi = TR - TC$), (2) analysis of

the efficiency cost ($R / C \text{ ratio} = TR / TC$) and (3) multiple linear regression analysis.

The results showed that (1) There were significantly differences income between permanent and non permanent on Ridho Lestari farmer groups in the Tembokrejo village, Muncar Sub District of Banyuwangi Regency. (2) There were significantly differences efficiency costs between permanent and non permanent on Ridho Lestari farmer groups in the Tembokrejo village Muncar Sub District of Banyuwangi Regency (3) Factors that significantly influence farmer's income in Ridho Lestari farmer groups were field cost (Rp), seed cost (Rp), pesticides cost (Rp), labor cost (Rp), sales volume (kg) and the selling price (Rp), while the cost of fertilizers (Rp) and experience (years) were not significantly influence farmer's income

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah tertulis (skripsi) yang berjudul “**Studi Komparatif Usahatani Semangka Non-biji Antara Anggota Tetap dan Anggota Tidak Tetap Pada Kelompok Tani Ridho Lestari (Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi)**”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Strata Satu (S1), Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penyusunan karya ilmiah tertulis ini banyak mendapat bantuan, bimbingan, dukungan, dan saran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Jani Januar, MT., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember, yang telah memberikan bantuan perijinan dalam menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini,
2. Bapak Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur.M, selaku ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan bantuan sarana dan prasarana dalam menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini,
3. Ibu Lenny Widjyanthi, SP., M.Sc., Ph.D, selaku Dosen Pembimbing Utama dan Penguji I yang telah banyak memberi bimbingan, nasihat, dan ilmu yang bermanfaat sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini,
4. Bapak Sudarko, SP.,M.Si, selaku Dosen Pembimbing Anggota dan Penguji II serta selaku Dosen Pembimbing Akademik yang juga telah banyak memberi bimbingan, nasihat, dan ilmu yang bermanfaat sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini,
5. Bapak Rudi Hartadi, SP. M.Si., selaku Penguji III yang telah memberikan banyak masukan bagi kesempurnaan skripsi ini,

6. Orang tuaku tercinta, Bapak Bibit Sutrisno dan Ibuku Sustianah, atas kasih sayang, kesabaran dan dukungan yang telah diberikan dalam penyelesaian karya tulis ini,
7. Kedua adik kesayangan, Agung Hermawan dan Nabila Arum yang telah memberi semangat serta dukungan dan do'a,
8. Sahabat-sahabatku Ridwan, Daniel, Singgih, Khalid, Fandy, Merido, Rifa, Ime, Andre, Nona Shanty, mbak Wulan, Nyonya Dhita, Yunus beserta awak Plantarum, yang selalu memberikan dukungan dan mewarnai kisah saat berproses bersama,
9. Teman-teman seperjuangan Agribisnis 2010 terimakasih atas kebersamaan dan dukungannya selama proses perkuliahan.
10. Bapak Agus Sugiarto, selaku ketua kelompok tani Ridho Lestari beserta seluruh anggota yang telah menjadi responden dalam penggalan informasi dalam penelitian ini,
11. Seluruh pihak Dinas terkait serta masyarakat Desa Tembokrejo yang banyak membantu dalam penelitian ini,
12. Semua pihak yang telah membantu terselesainya karya ilmiah tertulis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan karya ilmiah tertulis ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga karya ilmiah tertulis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, Juni 2015

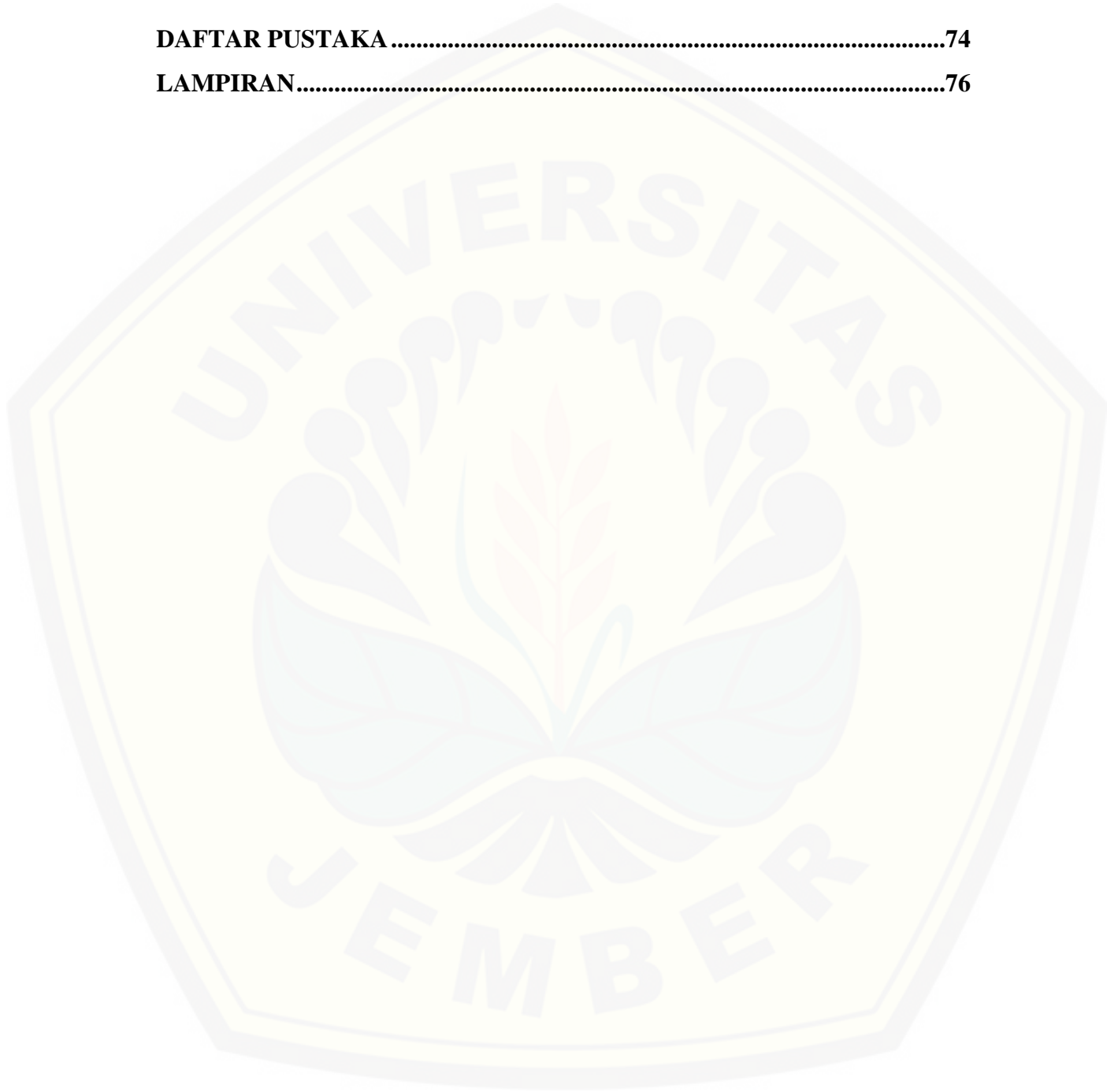
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Tanaman Semangka	8
2.2.1 Semangka Non-biji	9
2.2.2 Budidaya Semangka Non-biji.....	12
2.2.2.1 Pengolahan Tanah dan Pemupukan.....	12
2.2.2.2 Pemeliharaan Tanaman	14
2.3 Kelompok Tani	17
2.4 Teori Pendapatan	19

2.5 Teori Biaya dan Efisiensi Biaya Usahatani	20
2.6 Analisis Linier Berganda	22
2.7 Kerangka Pemikiran	23
2.8 Hipotesis	28
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Penentuan Daerah Penelitian	29
3.2 Metode Penelitian	29
3.3 Metode Pengambilan Contoh	29
3.4 Metode Pengumpulan Data	30
3.5 Metode Analisis Data	30
3.6 Definisi Operasional	38
BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	40
4.1 Keadaan Umum Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar	40
4.1.1 Letak dan Keadaan Wilayah.....	40
4.1.2 Luas Wilayah dan Penggunaannya.....	41
4.2 Keadaan Penduduk Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar.....	42
4.2.1 Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur	42
4.2.2 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian.....	43
4.2.3 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	44
4.3 Keadaan Pertanian di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar	45
4.4 Keadaan Kelompok Tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo.....	48
BAB 5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
5.1 Rata-rata Pendapatan Usahatani Semangka pada Anggota Tetap dan Anggota Tidak Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari.....	56
5.2 Rata-rata Efisiensi Penggunaan Biaya Usahatani Semangka pada Anggota Tetap dan Anggota Tidak Tetap pada Kelompok Tani Ridho Lestari.....	57
5.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Semangka pada Kelompok Tani Ridho Lestari.....	60

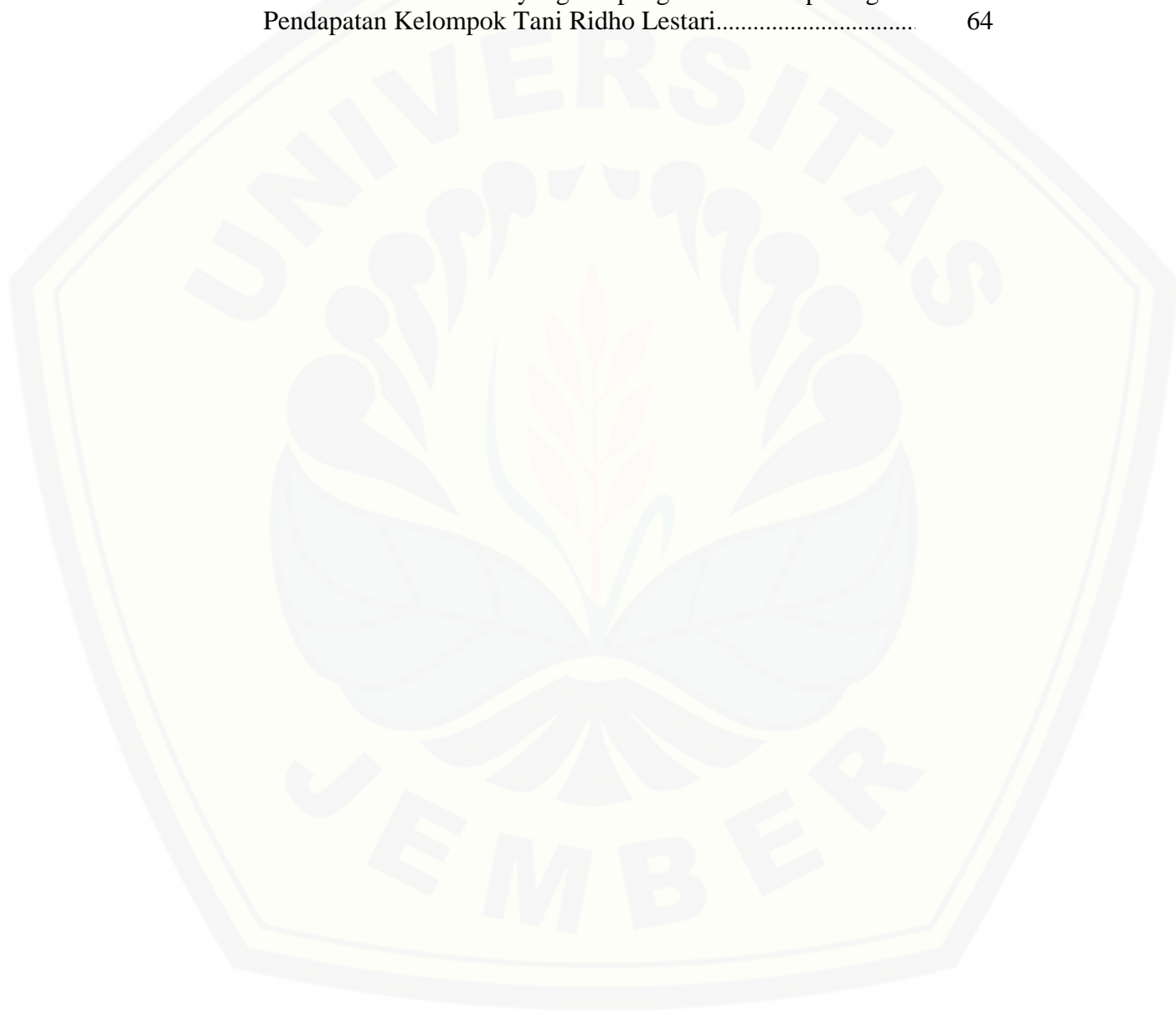
BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN.....	73
6.1 Simpulan.....	73
6.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	76



DAFTAR TABEL

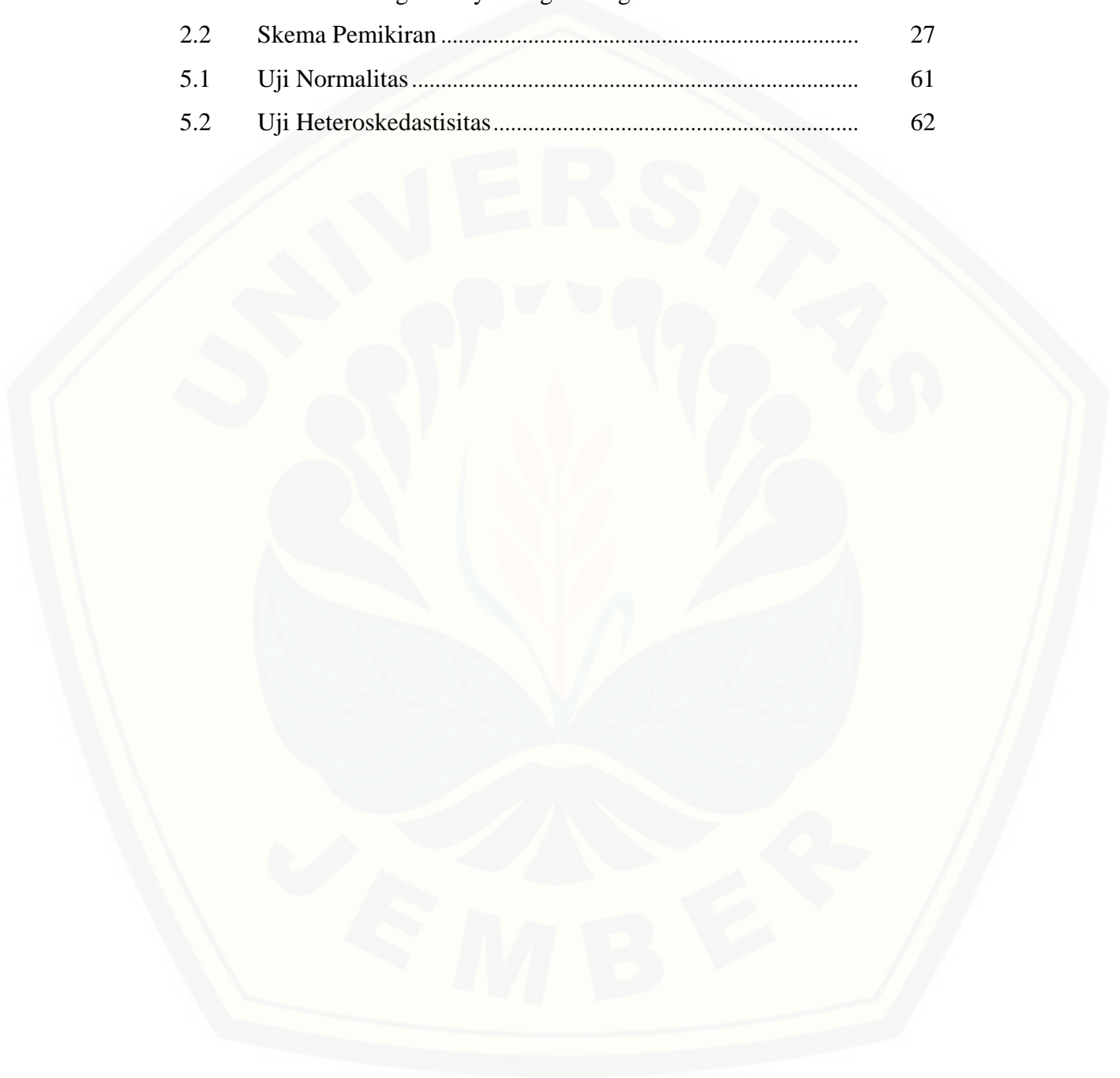
Nomor	Judul	Halaman
1.1	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Semangka menurut Kecamatan.....	3
1.2	Kelompok Tani di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar.....	5
1.3	Perbedaan Penelitian dengan Penelitian sebelumnya.....	8
3.1	Jumlah Subjek Penelitian.....	29
4.1	Luas Wilayah Desa Tembokrejo Menurut Penggunaan	41
4.2	Sebaran Penduduk Menurut Kelompok Umur Desa Tembokrejo.....	42
4.3	Struktur Mata Pencaharian Masyarakat Desa Tembokrejo menurut Sektor	43
4.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Tembokrejo.....	44
4.5	Luas lahan dan Produksi Tanaman Pangan di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar	45
4.6	Luas lahan dan Produksi buah-buahan di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar.....	46
4.7	Perbedaan Anggota Tetap dan Anggota Tidak Tetap pada Kelompok Tani Ridho Lestari.....	49
4.8	Usia Anggota Kelompok Tani Ridho Lestari.....	50
4.9	Tingkat Pendidikan Anggota Kelompok Tani Ridho Lestari ..	51
4.10	Luas Lahan Anggota Kelompok Tani Ridho Lestari.....	52
5.1	Hasil Perhitungan Rata-rata Pendapatan Usahatani Semangka per Hektar pada Kelompok Tani Ridho Lestari pada Musim Tanam Juli 2014.....	53
5.2	Hasil Analisis Uji T-test Rata-rata Pendapatan Usahatani Semangka pada Kelompok Tani Ridho Lestari	56
5.3	Hasil Analisis F-hitung dan T-hitung Pendapatan Anggota Tetap dan Anggota Tidak Tetap pada Kelompok Tani Ridho Lestari.....	56
5.4	Hasil Analisis R/C Rasio Anggota Tetap dan Anggota Tidak Tetap pada Kelompok Tani Ridho Lestari	58

5.5	Hasil Analisis F-hitung dan T-hitung Efisiensi Penggunaan Biaya Anggota Tetap dan Anggota Tidak Tetap pada Kelompok Tani Ridho Lestari.....	59
5.6	Uji Asumsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kelompok Tani Ridho Lestari.....	63
5.7	Analisis Varian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kelompok Tani Ridho Lestari.....	63
5.8	Estimasi Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan Kelompok Tani Ridho Lestari.....	64



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Kurva Hubungan Biaya dengan Tingkat Produksi.....	21
2.2	Skema Pemikiran	27
5.1	Uji Normalitas	61
5.2	Uji Heteroskedastisitas.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
A	Identitas Responden Kelompok Tani Ridho Lestari	76
B	Biaya Benih Semangka Kelompok Tani Ridho Lestari.....	78
C	Biaya Mulsa Kelompok Tani Ridho Lestari	82
D	Biaya Pupuk Kelompok Tani Ridho Lestari	84
E	Biaya Pestisida Kelompok Tani Ridho Lestari.....	88
F	Biaya Sarana Produksi Kelompok Tani Ridho Lestari.....	92
G	Biaya Tenaga Kerja Kelompok Tani Ridho Lestari.....	94
H	Biaya Penyusutan Alat Kelompok Tani Ridho Lestari.....	102
I	Biaya Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari	110
J	Biaya Variabel Kelompok Tani Ridho Lestari	112
K	Total Biaya Kelompok Tani Ridho Lestari	114
L	Total Penerimaan Kelompok Tani Ridho Lestari.....	116
M	Efisiensi Penggunaan Biaya Kelompok Tani Ridho Lestari....	120
N	Konversi Pendapatan dan Efisiensi Penggunaan Biaya pada Kelompok Tani Ridho Lestari.....	122
O	Konversi faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Semangka pada Kelompok Tani Ridho Lestari....	125
P	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Semangka Menurut Kecamatan Tahun 2013	126
Q	Kelompok Tani di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Tahun 2013	127
R	Perbedaan Penelitian dengan penelitian sebelumnya.....	127
S	Jumlah Subjek Penelitian.....	128
T	Luas Wilayah Desa Tembokrejo Menurut Penggunaan, Tahun 2013	128
U	Sebaran Penduduk Menurut Kelompok Umur Desa Tembokrejo Tahun 2013.....	128
V	Struktur Mata Pencarian Masyarakat Desa Tembokrejo Menurut Sektor Tahun 2013.....	129
W	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Tembokrejo Tahun 2013.....	129

X	Luas Lahan dan Produksi Tanaman Pangan di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar	129
Y	Luas lahan dan Produksi buah-buahan di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Tahun 2013.....	130
Z	Perbedaan Anggota Tetap dan Anggota Tidak Tetap pada Kelompok Tani Ridho Lestari.....	130
AA	Usia Anggota Kelompok Tani Ridho Lestari.....	130
AB	Tingkat Pendidikan Anggota Kelompok Tani Ridho Lestari ..	131
AC	Luas Lahan Anggota Kelompok Tani Ridho Lestari	131
AD	Hasil Perhitungan Rata-rata Pendapatan Usahatani Semangka pada Kelompok Tani Ridho Lestari pada Musim Tanam Juli 2014.....	131
AE	Hasil Analisis R/C Rasio Anggota Tetap dan Anggota Tidak Tetap pada Kelompok Tani Ridho Lestari	132
AF	Hasil Analisis Perbedaan Pendapatan Anggota Tetap dan Anggota Tidak Tetap Pada Kelompok Tani Ridho Lestari.....	133
AG	Hasil Analisis Perbedaan Efisiensi Penggunaan Biaya Anggota Tetap dan Anggota Tidak Tetap Pada Kelompok Tani Ridho Lestari.....	134
AH	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Pada Kelompok Tani Ridho Lestari	135
	Dokumentasi.....	139
	Kuisisioner Anggota Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari	142
	Kuisisioner Anggota Tidak Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari.....	146

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, artinya sektor pertanian memegang peranan yang sangat penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Menurut Soetrisno *et. al.* (2003) pertanian adalah suatu jenis produksi yang berlandaskan dari pertumbuhan tumbuh-tumbuhan dan hewan. Pertanian dalam arti sempit yaitu pertanian rakyat, sedangkan dalam arti luas meliputi pertanian dalam arti sempit, kehutanan, peternakan dan perikanan. Kegiatan produksi adalah suatu usaha atau *bussiness* dimana hubungan antara biaya dan pendapatan adalah sangat penting. Secara garis besar pengertian pertanian dapat diringkas menjadi : (1) proses produksi; (2) petani atau pengusaha; (3) tanah tempat usaha; (4) usaha pertanian (*farm bussiness*).

Menurut Januar (2006) pembangunan pertanian di Indonesia terbukti sangat penting bagi perekonomian dan kehidupan sosial sebagian besar masyarakat Indonesia. Pertanian dianggap penting karena beberapa alasan antara lain, (1) potensi sebagian besar wilayah nusantara pada dasarnya berbasis pada sumberdaya pertanian dalam pengertian luas, (2) sektor pertanian merupakan tempat bergantungnya mata pencaharian petani yang populasinya cukup besar di Indonesia, (3) sektor pertanian memberikan dukungan yang nyata terhadap perekonomian nasional, (4) sektor pertanian sebagai penyedia pangan dan sebagainya.

Usahatani (*farm*) adalah organisasi dari alam (lahan), tenaga kerja, dan modal yang ditujukan pada produksi di lapangan pertanian. Organisasi tersebut ketatalaksanaannya berdiri sendiri dan sengaja diusahakan oleh seseorang atau sekumpulan orang sebagai pengelolanya. Selain usahatani dikenal juga istilah perkebunan. Perkebunan sebenarnya merupakan usahatani yang dilaksanakan secara komersial. Perbedaan nyata antara usahatani dan perkebunan yaitu lahan usahatani yang relatif sempit sedangkan lahan perkebunan luas, status lahan usahatani umumnya adalah hak milik dan sewa sedangkan status lahan perkebunan adalah hak guna lahan dan milik swasta (Firdaus, 2010).

Usahatani hortikultura di negara berkembang termasuk Indonesia memiliki beberapa kendala yaitu, rendahnya nilai pendapatan petani, keterbatasan pengetahuan petani, keterbatasan lahan yang dimiliki petani, dan posisi penawaran pada petani yang kurang kuat. Faktor tersebut menyebabkan rendahnya nilai keuntungan yang diperoleh petani. Selain itu, pola produksi dan distribusi produk hortikultura pada umumnya masih tergantung pada musim. Pada musim tertentu bisa terjadi panen raya yang menyebabkan barang melimpah dan posisi tawar petani kalah sehingga berpengaruh terhadap pendapatan petani. Harga pada petani berbeda jauh dengan harga yang diterima oleh konsumen. Perbedaan harga yang tinggi disebabkan tingginya biaya produksi (angkut, susut/rusak) yang cukup besar (Ashari, 1995).

Semangka memiliki daya tarik khusus karena buahnya yang segar, mengandung kadar air lebih kurang sembilan puluh dua persen (92%). Walaupun nilai gizinya rendah yaitu tujuh persen (7%) karbohidrat dalam bentuk gula dan kandungan vitamin dan mineralnya pun tergolong rendah namun semangka diminati konsumen karena rasanya yang segar (Kalie, 2002). Buah semangka dengan kualitas baik telah banyak dipasarkan ke kota-kota besar seperti Surabaya dan Jakarta bahkan ke luar negeri.

Daerah penanaman semangka tersebar luas mulai dari wilayah Indonesia bagian barat sampai wilayah Indonesia bagian timur. Beberapa daerah sentra penanaman semangka di Indonesia antara lain Aceh, Deli Serdang, Medan, Riau, Sumatra barat, Sumatra selatan, pantai utara Jawa, pantai selatan Jawa, Malang, Pasuruan, Jember dan Banyuwangi. Sentra penanaman semangka non-biji masih terpusat di pulau Jawa terutama di Jawa Timur (Banyuwangi, Kediri, Jember), Jawa Tengah (Magelang dan Sragen), dan Yogyakarta tepatnya di daerah Kulon Progo. Banyaknya sentra penanaman semangka tersebut karena bertanam semangka memerlukan waktu relatif singkat lebih kurang 60-75 hari setelah tanam dan keuntungannya cukup besar (Prajnanta, 1999).

Banyuwangi yang terletak di ujung timur pulau Jawa merupakan sentra hortikultura buah di Jawa Timur khususnya semangka. Sentra semangka di Kabupaten Banyuwangi terletak di Kecamatan Muncar. Kecamatan Muncar selain

terkenal dengan produksi ikan yang melimpah juga terkenal dengan semangkanya yang manis dan menyegarkan. Lahan pantai di Kecamatan Muncar cocok untuk bertanam semangka karena cuaca yang panas dan kondisi tanah yang berpasir. Petani semangka di Kecamatan Muncar menanam komoditas semangka sepanjang musim. Petani menyadari bahwa tanah di lahan pertaniannya cocok untuk tanaman semangka sehingga apabila ditanami semangka akan menghasilkan semangka yang berkualitas bagus sehingga pendapatan petani juga meningkat. Produksi semangka menurut kecamatan dapat dilihat pada Tabel 1.1:

Tabel 1.1 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Semangka Menurut Kecamatan Tahun 2013

No.	Kecamatan	Luas panen (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (Kuintal/Ha)
1	Pesanggaran	14	374	267
2	Siliragung	14	374	267
3	Bangorejo	-	-	-
4	Purwoharjo	13	347	267
5	Tegaldlimo	246	6.568	267
6	Muncar	708	18.904	267
7	Cluring	61	1.629	267
8	Gambiran	17	454	267
9	Tegalsari	25	668	267
10	Glenmore	-	-	-
11	Kalibaru	-	-	-
12	Genteng	24	641	267
13	Srono	20	534	267
14	Rogojampi	384	10.253	267
15	Kabat	15	401	267
16	Singojuruh	15	401	267
17	Sempu	10	267	267
18	Songgon	-	-	-
19	Glagah	-	-	-
20	Licin	-	-	-
21	Banyuwangi	11	294	267
22	Giri	-	-	-
23	Kalipuro	-	-	-
24	Wongsorejo	25	668	267
Jumlah		1.602	42.773	

Sumber data : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Banyuwangi, 2014 (Lampiran P halaman 126)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa rata-rata produktivitas semangka di Banyuwangi sama yakni 267 Kuintal/Ha, artinya dalam satu hektar lahan dapat memproduksi lebih kurang 267 Kuintal semangka. Muncar merupakan kecamatan yang memiliki luas panen semangka tertinggi dengan luas lahan 708 Ha. Produksi semangka di Kecamatan Muncar mencapai 18.904 ton pada tahun 2013. Produksi semangka di Kecamatan Muncar merupakan produksi semangka tertinggi jika dibandingkan dengan kecamatan lain di Kabupaten Banyuwangi.

Usahatani semangka membutuhkan biaya yang besar. Risiko berusahatani semangka pun juga tinggi, tetapi hal ini sebanding dengan pendapatan yang tinggi pada usahatani hortikultura ini. Petani dalam berusahatani selalu bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang tinggi. Pendapatan dalam usahatani dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: biaya produksi, volume penjualan dan harga jual. Besar kecilnya biaya produksi dipengaruhi oleh penggunaan faktor-faktor produksi seperti benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja. Tingginya hasil produksi belum tentu menghasilkan peningkatan pendapatan karena faktor harga jual juga menentukan pendapatan petani. Harga jual buah semangka pada hari biasa masih stabil tetapi harga jual semangka pada saat panen raya menjadi rendah sehingga berpengaruh terhadap pendapatan petani semangka.

Kecamatan Muncar memiliki beberapa kelompok tani. Kelompok tani di Kecamatan Muncar rata-rata membudidayakan tanaman pangan khususnya padi. Salah satu kelompok tani di Kecamatan Muncar tidak membudidayakan tanaman pangan, melainkan membudidayakan tanaman hortikultura khususnya semangka dan melon. Kelompok tani tersebut adalah kelompok tani Ridho Lestari yang dipimpin oleh bapak Agus Sugiarto dan bertempat di Desa Tembokrejo. Kelompok tani Ridho Lestari fokus pada usahatani semangka dan melon karena usahatani semangka dan melon memberikan keuntungan tinggi, tetapi usahatani ini juga memiliki risiko yang tinggi. Risiko usahatani semangka yaitu gagal panen karena serangan bakteri virus, harga jual rendah, dan lain-lain. Sampai saat ini usahatani tersebut masih terus berjalan dengan baik dan secara konsisten menanam semangka sepanjang tahun. Jumlah kelompok tani di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1.2:

Tabel 1.2 Kelompok Tani di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Tahun 2013

No.	Kelompok Tani	Komoditas
1	Semangat Lestari	Pangan
2	Tirto Lestari	Pangan
3	Budi Lestari	Pangan
4	Nadi Lestari	Pangan
5	Jinggo lestari	Pangan
6	Karya Lestari	Pangan
7	Ridho Lestari	Semangka/melon
8	Mawar	Pangan

Sumber data : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Banyuwangi, 2014 (Lampiran Q halaman 127)

Kelompok tani Ridho Lestari merupakan satu-satunya kelompok tani yang membudidayakan tanaman semangka. Adanya kondisi pendapatan usahatani semangka yang tinggi menyebabkan banyak petani lain mengikuti usaha tani semangka dan melon kemudian bergabung dengan kelompok tani Ridho Lestari. Banyaknya petani lain bergabung dalam keanggotaan Ridho Lestari sehingga Kelompok tani ini memiliki keanggotaan tetap dan tidak tetap. Anggota tetap adalah petani yang memiliki lahan untuk usahatani semangka sedangkan anggota tidak tetap adalah petani yang tidak memiliki lahan sendiri kemudian menyewa lahan untuk usahatani semangka dan bergabung dalam kelompok tani Ridho Lestari. Petani anggota tetap dan tidak tetap secara teknis memperoleh informasi yang sama. Petani juga bisa meminjam traktor dan pompa air milik kelompok. Perbedaan keduanya terkait status lahan yang digunakan untuk usahatani semangka. Petani baik anggota tetap dan tidak tetap mengharapkan keuntungan seoptimal mungkin dengan penggunaan biaya seminimal mungkin sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya sehari-hari. Bertitik tolak dari latar belakang tersebut maka peneliti ingin mengetahui pendapatan dan efisiensi penggunaan biaya usahatani semangka antara anggota tetap dan tidak tetap pada kelompok tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar serta faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan rata-rata pendapatan usahatani semangka antara anggota tetap dan tidak tetap pada kelompok tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi?
2. Apakah terdapat perbedaan rata-rata efisiensi penggunaan biaya usahatani semangka antara anggota tetap dan tidak tetap kelompok tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi?
3. Faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pendapatan usahatani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata pendapatan usahatani semangka antara anggota tetap dan tidak tetap pada kelompok tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi
2. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata efisiensi penggunaan biaya usahatani semangka antara anggota tetap dan tidak tetap kelompok tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan usahatani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi kepada petani mengenai perbedaan rata-rata pendapatan dan rata-rata efisiensi penggunaan biaya serta faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani semangka
2. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah setempat dalam pengambilan kebijaksanaan pembangunan pertanian di pedesaan khususnya tanaman hortikultura semangka
3. Bahan informasi untuk penelitian selanjutnya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Menurut Wilastinova (2012), pada penelitiannya yang berjudul analisis pengaruh faktor-faktor produksi usahatani semangka (*Citrullus vulgaris*) pada lahan pasir di pantai Kabupaten Kulon progo menunjukkan bahwa besarnya penerimaan usahatani semangka pada lahan pasir pantai adalah sebesar Rp20.403.262,00/Ha/MT, sedangkan biaya total yang dikeluarkan petani semangka pada lahan pasir pantai adalah sebesar Rp 12.444.940,00/Ha/MT atau sebesar (60,99%) terhadap penerimaan. Pendapatan usahatani semangka sebesar Rp7.958.322,00/Ha/MT atau sebesar (39%) terhadap penerimaan. Menurut Sumarno (2012), pada penelitiannya yang berjudul analisis komparatif usahatani melon antara varietas melon apollo dengan varietas melon action menunjukkan bahwa biaya rata-rata per hektar usahatani melon jenis apollo lebih besar dibandingkan usahatani melon jenis action. Hal ini dapat ditunjukkan biaya rata-rata per hektar melon jenis apollo yaitu sebesar Rp 48.573.947, sedangkan melon jenis action Rp. 39.598.365. Untuk Pendapatan rata-rata per hektar melon jenis action lebih tinggi yaitu Rp. 168.767.019 dibanding melon jenis apollo yaitu Rp. 84.168.23. Tingkat efisiensi melon jenis action 5.26 sedangkan melon jenis apollo sebesar 2.73 sehingga usahatani melon jenis action lebih efisien dari usahatani melon jenis apollo.

Menurut Yulianto (2005) pada penelitiannya yang berjudul pengaruh biaya sarana produksi dan tenaga kerja terhadap pendapatan usahatani semangka menunjukkan bahwa biaya sarana produksi mempengaruhi pendapatan usahatani semangka, sedangkan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan usahatani semangka. Biaya sarana produksi dan tenaga kerja secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan usahatani semangka. Menurut Asri (2012) pada penelitiannya yang berjudul study komparatif pendapatan petani semangka dan petani padi (study kasus Desa Pilang dan Desa Sidodadi Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen menunjukkan bahwa luas lahan merupakan faktor produksi yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani semangka dan padi.

Menurut Wibawani (2001), pada penelitiannya yang berjudul analisis biaya, pendapatan dan faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani semangka studi kasus di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember menunjukkan bahwa (1) terdapat perbedaan pendapatan pada usahatani semangka pada strata luas lahan I dan II; (2) terdapat perbedaan efisiensi penggunaan biaya produksi pada usahatani semangka pada strata luas lahan I dan II; (3) luas lahan, biaya tenaga kerja, biaya bibit, biaya pupuk, biaya obat secara keseluruhan mempengaruhi pendapatan usahatani semangka. Variabel luas lahan, biaya tenaga kerja, biaya pupuk, biaya obat berpengaruh nyata terhadap pendapatan sedangkan biaya bibit tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani semangka. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 1.3:

Tabel 1.3 Perbedaan Penelitian dengan Penelitian-penelitian Sebelumnya

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Analisis pengaruh faktor-faktor produksi usahatani semangka pada lahan pasir di pantai Kabupaten Kulon progo	Alat analisis yaitu analisis Pendapatan	Tempat penelitian
2	Analisis komparatif usahatani melon antara varietas melon apollo dengan varietas melon action	Alat analisis yaitu beda Pendapatan, beda efisiensi	Tempat penelitian
3	Pengaruh biaya sarana produksi dan tenaga kerja terhadap pendapatan usahatani semangka	Alat analisis yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan	Tempat penelitian Subjek penelitian
4	Study komparatif pendapatan petani semangka dan petani padi (study kasus Desa Pilang dan Desa Sidodadi Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen	Alat analisis yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan	Tempat penelitian Subjek penelitian
5	Analisis biaya, pendapatan dan factor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani semangka studi kasus di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember	Alat analisis yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan	Tempat penelitian Subjek penelitian

Sumber data: Data Sekunder diolah, Tahun 2015 (Lampiran R halaman 127)

2.2 Tanaman Semangka

Menurut Prajnanta (2001), semangka merupakan buah yang sangat digemari masyarakat Indonesia karena rasanya yang manis, renyah dan kandungan airnya yang banyak. Menurut asal usulnya tanaman semangka berasal dari gurun Kalahari di Afrika, kemudian semangka menyebar ke seluruh penjuru dunia. Penyebaran semangka banyak terjadi di daerah tropis dan sub-tropis mulai dari negara Jepang, China, Thaiwan, Thailand, India, Jerman, Belanda bahkan Amerika. Secara lengkap dari segi taksonomi tumbuhan, tanaman semangka non-biji diklasifikasikan sebagai berikut:

Kingdom	: Plantarum
Divisio	: Spermatophyta
Sub-divisio	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledonae
Sub-kelas	: Sympetalae
Ordo	: Cucurbitales
Famili	: Cucurbitaceae
Genus	: <i>Citrullus</i>
Spesies	: <i>Citrullus Vulgaris</i> Schard

Tanaman semangka tergolong dalam keluarga labu-labuan (*Cucurbitaceae*) seperti halnya dengan blewah (*Cucumis melo* L.), melon (*Cucumis melo* var. *Cantalupensis* Naud.) dan mentimun (*Cucumis sativus* L.) semangka termasuk tanaman semusim yang merambat menggunakan sulur atau alat pembelitnya. Pemeliharaan intensif semangka dengan memelihara 3 cabang. Panjang tanaman semangka bisa mencapai 7 meter. Tanaman semangka non-biji dalam dunia tumbuh-tumbuhan termasuk dalam tumbuhan yang menghasilkan biji (*Spermatophyta*), sedangkan bijinya tertutup oleh bakal buah sehingga termasuk dalam golongan tumbuhan berbiji tertutup (*Angiospermae*).

2.2.1 Semangka Non-Biji

Menurut Prajnanta (2001), jumlah varietas semangka non-biji di Indonesia saat ini masih sedikit dan didominasi oleh perusahaan benih dari Taiwan. Sebenarnya pada tahun 1990-an pernah ada introduksi semangka non-biji dari Amerika dan Jerman tetapi sekarang sudah sulit dijumpai di pasaran. Hal ini kemungkinan karena daya adaptasi tanamannya yang kurang sesuai dengan iklim di Indonesia atau dengan selera pasar, sehingga produk semangka dari Jerman dan Amerika tidak laku di pasaran. Di bawah ini diuraikan sifat-sifat varietas semangka non-biji yang ada di pasaran saat ini:

1. Quality

Varietas *Quality* merupakan varietas semangka non-biji yang paling banyak ditanam di sentra-sentra produksi seperti Banyuwangi, Malang, Blitar, Bondowoso, Jember dan Magelang. Varietas produksi dari perusahaan benih *Known You Seed* Taiwan ini merupakan bentuk buah bulat, warna kulit buah hijau kelabu dengan strip hijau tua yang disukai konsumen. Warna daging buah merah. rasanya segar dan paling enak di antara semangka non-biji lainnya. Kulit buah tebal sehingga tahan pengangkutan dan penyimpanan. Berat buah rata-rata 7,5 kg apabila dipelihara 1 buah per tanaman. Dalam satu tanaman dapat dipelihara 3 buah per tanaman dengan berat rata-rata 5 kg. Harga benih varietas *Quality* paling mahal di antara benih semangka non-biji karena keunggulannya dan merupakan varietas pionir.

2. Superior

Varietas semangka *Superior* merupakan varietas semangka non-biji yang beredar di Indonesia sejak akhir tahun 1995. Varietas semangka non-biji dari *Tanung seed* Taiwan ini mulai banyak ditanam di daerah Muntilan Jawa Tengah dan Banyuwangi Jawa Timur. Varietas *Superior* mempunyai penampilan mirip dengan semangka varietas *Quality*. Kulit buah varietas *Superior* berwarna hijau kelabu dengan strip-strip hijau tua. Daging buah varietas *Superior* berwarna merah. Varietas *Superior* memiliki rasa yang renyah dan manis. Pertumbuhan tanaman varietas *Superior* kuat dan subur. Satu tanaman dapat dipelihara 2 buah dengan berat buah rata-rata 5 kg.

3. Mindful

Varietas semangka non-biji *Mindful* memiliki syarat pertumbuhan dan sosok penampilan yang mirip dengan varietas *Quality*. Varietas introduksi dari *Known You Seed* Taiwan ini memiliki pertumbuhan yang lebih kuat dan pembentukan buah yang lebih baik dibandingkan dengan varietas *Quality*. Varietas semangka non-biji yang baru diintroduksi ke Indonesia tahun 1994 ini memiliki bentuk buah bulat, seragam, warna kulit buah hijau kelabu dengan strip hijau tua yang berdekatan. Daging buah varietas ini berwarna merah, kompak dan jarang terbentuk rongga di tengah. Kadar gula pada varietas *Mindful* rata-rata 12% brix, dengan rasa yang sangat enak. Semangka varietas *Mindful* ini tahan penyimpanan dan pengangkutan jarak jauh. Berat buah rata-rata semangka varietas *Mindful* 7 kg.

4. Gem

Semangka non-biji varietas *Gem* merupakan semangka non-biji yang diintroduksi dari *Ching Chuong Seed* Taiwan. Penampilan luar varietas *Gem* sangat mirip dengan varietas *Quality* sehingga kedua varietas yakni *Gem* dan *Quality* sangat sulit dibedakan. Varietas *Gem* sangat disukai oleh petani semangka di wilayah Malang, Jember, Bondowoso dan Banyuwangi karena varietas *Gem* mampu dipelihara rata-rata 2-3 buah per tanaman.

5. Top Quality

Top Quality merupakan varietas semangka non-biji introduksi dari *Mikado You Seed Co* dari Jepang. Varietas *Top Quality* hampir mirip dengan varietas *Quality* tetapi memiliki kulit buah lebih gelap. Varietas ini mulai dikembangkan di wilayah Bondowoso dan Banyuwangi selatan.

6. Diamond

Varietas ini introduksi dari *Sam You Seed* Taiwan. Varietas ini merupakan perbaikan dari varietas *Gem*. Pertumbuhan awal varietas *Diamond* lebih cepat dibandingkan varietas *Gem*. Penampilan luar varietas ini sama dengan varietas terdahulu, seperti *Quality*, *Mindful*, *Superior*, *Gem* maupun varietas *Top Quality*. Varietas *Diamond* mulai dikembangkan di wilayah Jember dan Banyuwangi.

7. Fhengsan

Varietas *Fhengsan* dikembangkan pertama kali di Taiwan pada tahun 1961. Varietas introduksi dari *Known You Seed* ini mempunyai percabangan yang sangat subur dan dapat terus membentuk buah selama kondisi tanaman sehat. Bentuk buah varietas *Fhengsan* ini bulat. Varietas introduksi dari *Known You Seed* ini memiliki warna kulit buah hijau gelap dengan strip tipis (kurang jelas). Daging buah semangka non-biji ini berwarna merah, kompak, manis dengan tekstur lembut dan sedikit mengandung biji *rudimenter* yang berwarna putih. Buah tahan penyimpanan dan pengangkutan jarak jauh. Berat buah rata-rata 7 kg. Varietas ini merupakan varietas semangka non-biji tertua di *Known You Seed* sehingga tidak jarang saat ini hampir semua penangkar benih di Taiwan memiliki benih induk untuk memproduksi varietas *Fengshan*.

8. Orchid Sweet

Varietas *Orchid Sweet* merupakan varietas semangka non-biji introduksi dari *Known You Seed* Taiwan dengan warna daging buah kuning. Varietas *Orchid Sweet* ini mempunyai daya adaptasi luas dan pembentukan buahnya yang cukup mudah. Ukuran buah varietas *Orchid Sweet* sedang. Varietas *Orchid Sweet* memiliki bentuk buah yang bulat-oval dengan rata-rata berat buah 4-6 kg. Daging buah varietas dari *Known You Seed* ini berwarna kuning cerah. Varietas *Orchid Sweet* ini memiliki rasa yang renyah dan manis.

2.2.2 Budidaya Semangka Non-biji

2.2.2.1 Pengolahan Tanah dan Pemupukan

Pengolahan tanah dikerjakan 10-14 hari lebih awal daripada pembibitan karena diharapkan pada saat bedengan telah siap ditanami, bibit pun sudah siap pindah tanam. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengolahan tanah:

1. Pembentukan Bedengan

Pembentukan bedengan penanaman disesuaikan dengan model penanaman, yaitu bentuk penanaman searah (tunggal) atau bentuk penanaman berhadap-hadapan (ganda). Bentuk penanaman tunggal artinya penanaman satu baris tanaman pada bedengan penanaman menuju ke satu arah. Keuntungan dari

penanaman tunggal yaitu mudah dalam perawatan karena cabang-cabang atau batang tanaman mempunyai sedikit risiko untuk terinjak-injak pada saat pemeliharaan tanaman. Kerugiannya banyak tanah yang tidak terpakai untuk penanaman karena model ini memerlukan banyak parit sehingga biaya yang diperlukan untuk tenaga kerja lebih banyak.

Sistem penanaman ganda merupakan penanaman pada dua baris bedengan yang berhadap-hadapan. Percabangan antar tanaman dapat saling bertemu karena penanamannya tidak searah. Keuntungan dari sistem penanaman ini adalah lebih efisien lahan karena jumlah parit berkurang sehingga biaya tenaga kerja dapat ditekan. Kerugian sistem ini karena batang cabang antar tanaman saling bertemu mengakibatkan sering terinjak-injak saat pemeliharaan tanaman.

2. Jarak Tanam

Jarak tanam semangka non-biji berbeda dengan jarak tanam semangka berbiji. Jarak tanaman semangka non-biji dalam satu baris yang paling ideal yaitu 85 cm (sistem mulsa PHP) dan 80 cm (tanpa mulsa PHP), sedangkan semangka berbiji 75 cm (sistem mulsa PHP) dan 70 cm (tanpa mulsa PHP). Jarak tanam pada semangka non-biji antar bedengan pada sistem tanam tunggal adalah sekitar 3,0-3,5 meter sedangkan jarak tanam untuk tanaman semangka berbiji adalah sekitar 2,5-3,0 meter. Jarak tanaman semangka non-biji antar bedengan dengan sistem tanam ganda 6-7 meter, sedangkan tanaman semangka berbiji 5-6 meter.

3. Pengapuran

Tanah di Indonesia pada umumnya memiliki derajat kemasaman rendah atau bertanah masam. Tanah yang masam adalah tanah dengan $\text{pH} < 6,5$ yang menyebabkan unsur hara dalam tanah maupun yang ada di permukaan sulit diserap oleh tanaman. Unsur hara mudah diserap jika pH tanah berkisar antara 6,5-7,2. Peningkatan pH tanah biasanya dilakukan dengan pengapuran. Kapur pertanian yang beredar saat ini yaitu kalsit (kaptan) dan dolomit (calmag). Kalsit baik digunakan untuk tanah yang terlalu masam, sedangkan dolomit baik digunakan pada kondisi tanah yang sedikit masam. Kalsit mempunyai kandungan kalsium lebih tinggi daripada dolomit tetapi dolomit mempunyai kandungan magnesium yang diperlukan tanaman pada proses fotosintesis.

4. Pemupukan

Pupuk kandang ditebar di tengah-tengah bedengan secara merata. Penebaran pupuk kandang sebaiknya 5 hari setelah penebaran kapur pertanian. Pemberian pupuk kandang untuk semangka non-biji cukup 1,5 kg/tanaman, sedangkan semangka berbiji 1,25 Kg/tanaman. Pupuk kandang harus diaduk dengan cangkul agar segera bercampur dengan tanah. Bedengan dirapikan kembali dan dibiarkan (diangin-anginkan) selama satu minggu agar gas-gas beracun yang ada dalam tanah hilang. Pupuk kandang dipilih yang benar-benar matang, pupuk kandang yang masih mentah (basah) akan terurai terlebih dahulu di dalam tanah dengan mengeluarkan panas yang dapat mematikan tanaman.

Pupuk kimia pada usahatani semangka diberikan satu minggu setelah pemberian pupuk kandang. Pupuk kimia yang sering digunakan petani dalam usahatani semangka yaitu: ZA, Urea, TSP, KCl, dan Borate. Pupuk TSP dan Borate bisa diganti dengan pupuk SP-36 dan Fertibor jika kedua pupuk tersebut tidak tersedia di kios pertanian. Pupuk kimia tersebut ditambah dengan insektisida karbofuran (misalnya Furadan, Curater, Petrofur) dan kemudian diaduk menjadi satu. Perbandingan pencampuran tersebut 2 ZA : 1 Urea : $\frac{3}{4}$ TSP (SP-36) : 2 KCl. Setiap 10 Kg campuran tersebut, ditambah 80 g Borate dan 300 g insektisida Karbofuran.

5. Pemulsaan

Mulsa PHP terdiri dari dua lapis warna, pada bagian atas berwarna perak dan pada bagian bawah berwarna hitam. Pemasangan mulsa dilakukan setelah bedengan dirapikan dan dilakukan penyiraman air secukupnya agar pupuk segera bereaksi. Pemasangan mulsa tepat dilakukan setelah pemupukan kimia selesai. Mulsa dikaitkan terlebih dahulu dengan bedengan kemudian pasang pasak penjepit mulsa. Pemasangan mulsa harus pada saat ada cahaya matahari karena mulsa akan mudah merenggang sehingga mudah ditarik kencang. Manfaat yang diperoleh petani dengan pemakaian mulsa PHP cukup besar yaitu (1) merangsang perkembangan akar, (2) mempertahankan struktur tanah, suhu dan kelembaban tanah, (3) mencegah erosi tanah, (4) menekan pertumbuhan gulma (5) mengurangi penguapan air dan pupuk (6) meningkatkan proses fotosintesis.

2.2.2.2 Pemeliharaan Tanaman

Pemeliharaan tanaman semangka non-biji dengan sistem hamparan meliputi penyulaman, pemangkasan cabang, penyerbukan buatan, seleksi buah, pemberian seresah dan alas buah, pengairan, penyiangan dan pendangiran, pemupukan tambahan dan pembalikan buah.

1. Penyulaman

Tiga hari setelah penanaman, bibit semangka mulai beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Catat jumlah bibit semangka yang mati akibat serangan hama dan penyakit maupun bibit semangka yang terbakar karena menempel pada mulsa PHP kemudian siapkan bibit sulaman semangka yang sudah siap untuk ditanam. Musnahkan bibit yang telah terserang oleh penyakit rebah batang *Pythium sp.* agar penyakit tidak menular ke tanaman lainnya. Buanglah permukaan tanah bekas bibit yang telah terserang penyakit kemudian gantilah permukaan tanah bekas serangan penyakit tersebut dengan tanah yang baru, kemudian tanamlah bibit sulaman tersebut pada tempat sebelumnya. Perbedaan masa tanam antara tanaman sulaman dengan tanaman penanaman pertama sebaiknya tidak lebih dari 10 hari agar pertumbuhan tanaman secara keseluruhan terlihat seragam.

2. Pemangkasan cabang

Tanaman semangka secara alami mempunyai percabangan yang banyak. Cabang-cabang yang terlalu banyak ini menyebabkan pertumbuhan generatif atau pertumbuhan buah akan terhambat karena tanaman terlalu banyak menghasilkan daun. Daun yang terlalu banyak bahkan menutupi menyebabkan cahaya matahari terhalang sehingga mengganggu proses fotosintesis. Zat makanan yang dihasilkan lebih banyak menyuplai kebutuhan pembentukan tunas dan cabang sehingga buah yang dihasilkan kecil-kecil. Dampak negatif lainnya yaitu kondisi di sekitar tanaman menjadi lembab sehingga tanaman lebih mudah terserang penyakit.

3. Penyerbukan buatan

Bunga jantan semangka non-biji bersifat steril, artinya tidak dapat membuahi bunga betinanya sehingga memerlukan penyerbukan buatan dari semangka berbiji. Penyerbukan buatan ini dilakukan oleh manusia untuk

memaksimalkan hasil produksi. Keuntungan penyerbukan buatan ini yaitu buah yang dihasilkan berbentuk sempurna dan populasi tanaman semangka non-biji yang akan ditanam dapat diatur. Budidaya tanaman semangka non-biji dengan penyerbukan buatan memerlukan 1/8 tanaman semangka berbiji sebagai *polinator* karena jumlah bunga jantan semangka berbiji lebih banyak daripada betinanya.

4. Penjarangan (seleksi) buah

Setelah 3-5 hari penyerbukan akan diketahui keberhasilan penyerbukan tersebut. Ciri penyerbukan yang berhasil yaitu bunga betina yang saat diserbuki menghadap ke atas menjadi berbalik menghadap ke bawah dan bakal buah berkembang. Penyerbukan gagal apabila bunga betina yang diserbuki gugur. Pilihlah bakal buah yang berbentuk bulat agak lonjong seperti telur karena buah akan tumbuh dengan bentuk yang normal. Lakukan seleksi buah bila bakal buah yang berhasil diserbuki lebih dari tiga buah dalam satu tanaman.

5. Pemberian Seresah atau Alas Buah

Seresah yang biasa digunakan alas pada bagian percabangan adalah jerami. Pemberian alas jerami ini bertujuan untuk menekan pertumbuhan gulma. Semakin tebal alas jerami semakin baik. Alas jerami juga diperlukan sebagai alas buah. Buah yang tidak diberi alas mudah terserang penyakit.

6. Pengairan

Tanaman semangka memerlukan air yang banyak untuk pertumbuhan dan produksinya, tetapi semangka tidak menyukai air yang tergenang. Pada fase pembibitan, tanaman semangka memerlukan air yang cukup, kemudian kebutuhan air meningkat pada fase pertumbuhan vegetatif (pembentukan akar, batang dan daun). Pada fase generatif (munculnya bunga), pengairan dikurangi agar pembungaan berlangsung serempak. Pengairan ditingkatkan lagi ketika tanaman memasuki fase pembesaran buah dan dikurangi pada fase pemasakan buah.

7. Penyiangan dan Pendangiran

Penyiangan gulma dilakukan pada lubang tanaman dan di sekitar parit..penyiangan dapat dilakukan sekali dalam satu musim tanam. Pada budidaya semangka non-biji dengan menggunakan mulsa PHP, tidak memerlukan pendangiran karena kondisi tanah tetap gembur.

8. Pupuk Tambahan

Pupuk tambahan ini berupa pupuk daun dan pupuk kocoran (siraman). Tanaman semangka disemprot dengan kadar N tinggi untuk merangsang pertumbuhan vegetatif, sedangkan pada saat memasuki fase generatif, semangka non-biji disemprot dengan pupuk daun dengan kandungan P dan K yang tinggi. Pupuk NPK yang dicairkan diperlukan saat kondisi tanaman kurang subur pada saat memasuki fase pembuahan dan untuk merangsang pembesaran buah dan meningkatkan kadar gula dalam buah.

9. Pembalikan buah

Buah-buah semangka harus sering dibalik agar warna kulit buah merata. Pembalikan buah ini cukup dilakukan 2 kali seminggu. Kulit semangka yang tidak pernah dibalik akan belang putih kekuningan karena tidak terkena sinar matahari. Pembalikan buah dilakukan dengan hati-hati agar tangkai buah tidak putus.

2.3 Kelompok Tani

Kelompok adalah sejumlah orang yang berinteraksi secara bersama-sama dan memiliki kesadaran keanggotaan yang didasarkan pada kehendak perilaku yang disepakati. Para sosiolog membagi menjadi tiga tipe kelompok pokok. Tipe pertama memandang kelompok sebagai orang-orang yang berkumpul secara fisik misalnya sejumlah penumpang yang bersama-sama berada pada pesawat terbang. Kelompok ini secara kebetulan berada di tempat yang sama pada waktu yang sama. Tipe kelompok yang kedua adalah sejumlah orang yang memiliki kesamaan karakteristik tertentu misalnya orang yang memiliki kelompok umur, latar belakang, suku, ras, pekerjaan yang berkategori sama. Tipe kelompok ketiga adalah sejumlah orang yang memiliki pola interaksi tertentu yang berlangsung secara terus-menerus dan melembaga misalnya kelompok penyanyi yang memiliki pola interaksi berulang dan tersusun rapi (Cohen, 1992).

Menurut Januar (2006), kelompok dapat diartikan suatu wadah masyarakat untuk berkumpul dan bekerja sama dalam mencapai tujuan. Kelompok dapat membangun solidaritas sesama warga desa. Kelompok tani merupakan kumpulan petani yang tumbuh berdasarkan keakraban dan keserasian, serta kesamaan

kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan *produktifitas* usahatani dan kesejahteraan anggotanya. Tumbuh dan berkembangnya kelompok tani dalam masyarakat pada umumnya didasarkan pada kepentingan bersama sedangkan kekompakan kelompok tergantung pada faktor pengikat yang dapat menciptakan keakraban antar anggota kelompok.

Menurut Cohen (1992), seseorang boleh memilih kelompok-kelompok dimana dia ingin menjadi anggotanya. Keadaan seperti ini disebut sebagai kelompok sukarela. Contoh kelompok sukarela adalah mahasiswa universitas. Pada suatu saat tertentu seseorang mungkin didudukkan pada anggota sesuatu kelompok tanpa diberi kesempatan untuk memilih sendiri. Kelompok seperti ini disebut sebagai kelompok paksa misalnya pasien rumah sakit jiwa. Selain itu, ada pula kelompok referensi atau kelompok acuan. Kelompok referensi dianggap penting bagi seseorang sebagai model untuk membuat ketetapan dan evaluasi tentang dirinya. Contoh kelompok anak terpandai di kelas.

Menurut peraturan menteri pertanian nomor 82 Tahun 2013 tentang pedoman pembinaan kelompok tani dan gabungan kelompok tani menyatakan bahwa kelompok tani pada dasarnya merupakan kelembagaan petani non-formal di pedesaan yang memiliki karakteristik; (a) saling mengenal, akrab dan saling percaya di antara sesama anggota; (b) Mempunyai pandangan dan kepentingan serta tujuan yang sama dalam berusaha tani; (c) Memiliki kesamaan dalam tradisi dan/atau pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi dan sosial, budaya/kultur, adat istiadat, bahasa serta ekologi. Fungsi Kelompok tani terdiri dari tiga fungsi yaitu kelas belajar, wahana kerja sama, dan unit produksi.

a. Kelas belajar

Kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggota guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap agar tumbuh dan berkembang menjadi usahatani yang mandiri sehingga dapat meningkatkan produktivitas, pendapatan serta kehidupan yang lebih baik.

b. Wahana kerja sama

Kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerja sama baik di antara sesama petani dalam kelompok tani (poktan) dan antar poktan maupun

dengan pihak lain. Melalui kerja sama ini diharapkan usahatani lebih efisien dan lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan, gangguan serta lebih menguntungkan;

c. Unit Produksi

Usahatani yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota poktan secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomis usaha, dengan menjaga kuantitas, kualitas maupun kontinuitas.

Unsur pengikat kelompok tani menurut peraturan menteri nomor 82 tahun 2013 adalah sebagai berikut:

- a. Adanya kawasan usahatani yang menjadi tanggung jawab bersama di antara para anggotanya;
- b. Adanya kader tani yang berdedikasi tinggi untuk menggerakkan para petani dengan kepemimpinan yang diterima oleh sesama petani lainnya;
- c. Adanya kegiatan yang manfaatnya dapat dirasakan oleh sebagian besar anggotanya;
- d. Adanya dorongan atau motivasi dari tokoh masyarakat setempat untuk menunjang program yang telah ditetapkan.
- e. Adanya pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan bersama.

2.4 Teori Pendapatan

Menurut Soekartawi (1993), pendapatan adalah selisih antara penerimaan total dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan. Biaya ini dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya tetap adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Jadi besarnya biaya tetap ini tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang diperoleh. Biaya tetap ini seperti sewa tanah dan pembelian alat pertanian. Biaya tidak tetap adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh dalam usahatani. Biaya tidak tetap ini berupa biaya yang diperlukan untuk membeli bibit, pupuk, obat-obatan, dan biaya

tenaga kerja. Secara matematis teori pendapatan dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

$$TR = P \times Q$$

$$TC = FC + VC$$

Keterangan

- Pd : Pendapatan
TR : Total revenue (total penerimaan)
TC : Total cost (total biaya)
P : Harga produk
Q : Volume produksi
FC : Fix cost (biaya tetap)
VC : Variabel cost (biaya tidak tetap)

2.5 Teori Biaya dan Efisiensi Biaya Usahatani

Menurut Hariyati (2007), biaya memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan (*decision making*) dari suatu usaha. Biaya produksi dapat diartikan sebagai jumlah kompensasi yang diterima oleh pemilik faktor-faktor produksi yang dipergunakan dalam proses produksi. Dalam proses produksi jangka pendek terdapat faktor produksi yang dibedakan menjadi faktor produksi tetap dan faktor produksi variabel. Faktor produksi tetap adalah faktor produksi yang tidak berubah dalam satu kali proses produksi. Faktor produksi variabel adalah faktor produksi yang dapat diubah-ubah jumlahnya.

Menurut Soekartawi (1995), biaya adalah semua keluaran yang dipergunakan dalam suatu usahatani. Biaya usahatani dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu: (a) biaya tetap (*fixed cost*); dan (b) biaya tidak tetap (*variabel cost*). Biaya tetap adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Jadi besarnya biaya tetap ini tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang diperoleh. Biaya tidak tetap atau biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya bisa berubah-ubah. Biaya variabel biasanya didefinisikan sebagai biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh dalam usahatani.

Secara matematis biaya tetap dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$FC = \sum_{i=1}^n X_i P_{xi}$$

Keterangan:

- FC : Biaya tetap
- X_i : Jumlah fisik dari input yang membentuk biaya tetap
- P_{xi} : Harga input
- n : Macam input

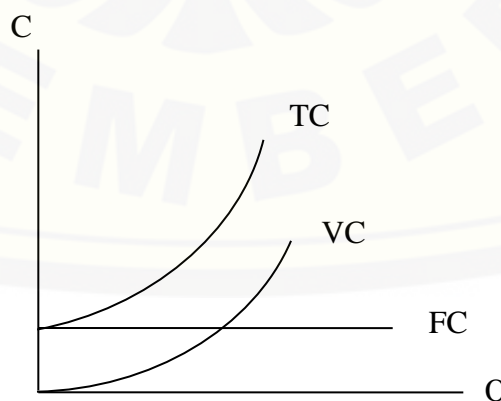
Rumus diatas juga dapat dipakai untuk menghitung besarnya biaya variabel atau biaya tidak tetap karena biaya total (TC) merupakan jumlah dari biaya tetap (FC) dengan biaya tidak tetap (VC). Secara matematis total biaya dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

- TC : biaya total
- FC : biaya tetap
- VC : biaya tidak tetap

Menurut Suratiah (2011), petani sebagai pelaksana mengharap produksi yang lebih besar agar memperoleh pendapatan yang lebih besar pula. Untuk itu, petani menggunakan tenaga kerja, modal dan sarana produksinya sebagai umpan untuk mendapatkan produksi yang diharapkan. Produksi yang diperoleh petani bersifat tidak menentu, ada kalanya produksi yang diperoleh justru lebih kecil dan sebaliknya ada kalanya produksi yang diperoleh lebih besar. Hubungan antara besarnya biaya dengan tingkat produksi dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kurva Hubungan Biaya dengan Tingkat Produksi (Suratiah)

Menurut Soekartawi (1995), efisiensi ekonomis merupakan perbandingan antara total penerimaan dan total biaya. Analisis ini dikenal dengan analisis R/C rasio yakni singkatan dari *Return Cost Ratio*. Nilai R/C ratio ini menunjukkan besarnya pendapatan yang diterima untuk setiap rupiah yang dikeluarkan untuk produksi. Nilai R/C rasio lebih besar dari satu berarti usahatani semangka yang dijalankan dapat dikatakan efisien, sebaliknya apabila nilai R/C rasio kurang dari satu berarti usahatani semangka yang dijalankan tidak efisien. Secara teoritis nilai R/C rasio sama dengan satu maka usahatani semangka yang dijalankan tidak untung dan tidak rugi. Secara matematis nilai R/C ratio dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$a = R/C$$

$$R = P_y \cdot Y$$

$$C = FC + VC$$

$$a = (P_y \cdot Y)/(FC + VC)$$

Keterangan:

- R : penerimaan
- C : biaya
- P_y : harga output
- Y : output
- FC : biaya tetap
- VC : biaya tidak tetap

2.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Hariwijaya dan Triton (2008), analisis regresi merupakan salah satu jenis alat analisis *inferensi parametrik* yang dapat memberikan dasar untuk mengadakan prediksi dan memberikan dasar terhadap analisis varian. Regresi dapat diartikan sebagai peramalan, penafsiran dan pendugaan. Persamaan regresi merupakan prediksi dalam bentuk persamaan matematis yang dinyatakan berdasarkan garis regresinya.

Menurut Setiawan dan Kusri (2010), analisis regresi adalah suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel terikat (dependent) dan variabel bebas (independent). Secara matematis model

regresi dengan n buah variabel bebas (independent) adalah dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n + \mu$$

Keterangan:

- Y : Variabel terikat
X : Variabel bebas
a : Konstanta
bi : Koefisien regresi (i=1,2,3,...n)
 μ : standart error

Menurut Irianto (2004), menyatakan bahwa analisis regresi linier berganda mempunyai langkah-langkah yang sama dengan analisis regresi linier sederhana, namun analisis regresi linear berganda lebih kompleks daripada regresi linier sederhana karena pada analisis regresi linier berganda telah melibatkan banyak variabel *independent* (variabel bebas). Analisis regresi linier berganda lebih banyak didasarkan pada asumsi. Menurut Hasan (2012), dengan terpenuhinya asumsi dasar maka hasil dari regresi linier berganda yang diperoleh dapat lebih akurat dan lebih mendekati atau sama dengan kenyataan yang ada di daerah penelitian. Asumsi-asumsi dalam regresi linier berganda tersebut dikenal sebagai asumsi klasik sebagai berikut:

1. Nonmultikolinearitas

Nonmultikolinearitas berarti antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi tidak terjadi hubungan yang mendekati sempurna ataupun hubungan yang sempurna

2. Homoskedastisitas

Homoskedastisitas berarti varians dari variabel bebas adalah sama atau konstan untuk setiap nilai tertentu dari variabel bebas lainnya atau variasi residu sama untuk setiap pengamatan

3. Nonautokorelasi

Nonautokorelasi berarti tidak ada pengaruh dari variabel dalam model melalui selang waktu atau tidak terjadi korelasi di antara anggota sampel pada model regresi.

2.7 Kerangka Pemikiran

Pertanian saat ini tidak hanya terfokus pada subsektor pangan saja, tetapi juga termasuk subsektor pertanian lainnya seperti hortikultura. Hortikultura memiliki arti kegiatan menanam yang dilakukan pada lahan pekarangan atau kebun. Jenis tanaman yang termasuk dalam kategori hortikultura adalah tanaman sayur, buah-buahan, bunga dan tanaman hias.

Jenis tanaman buah-buahan sangat beragam, salah satunya adalah buah semangka. Buah semangka merupakan buah yang banyak mengandung air sehingga banyak digunakan sebagai pelepas dahaga. Budidaya semangka memerlukan waktu lebih kurang 75-90 hari. Semangka juga termasuk tanaman yang rentan terhadap serangan hama penyakit maka pembudidayaan semangka harus dilakukan dengan baik dan benar.

Usahatani semangka banyak diminati petani di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar. Desa tembokrejo merupakan sentra buah semangka di Kabupaten Banyuwangi. Semangka dari Desa ini telah banyak dikirim ke luar kota karena produksi semangka yang tinggi dengan kualitas buah yang bagus. Petani di Desa Tembokrejo banyak yang membudidayakan tanaman semangka, kemudian berkumpul membentuk suatu kelompok tani. Kelompok tani ini dinamakan Ridho Lestari yang dipimpin oleh bapak Agus Sugiarto.

Kelompok tani Ridho Lestari merupakan kelompok tani hortikultura khususnya tanaman semangka dan melon. Kelompok tani ini membudidayakan tanaman semangka dan melon sepanjang tahun. Keanggotaan dalam kelompok tani Ridho Lestari dibagi menjadi dua yakni anggota tetap dan tidak tetap. Anggota tetap merupakan anggota kelompok tani yang sudah terdaftar dalam keanggotaan dan memiliki hak atas tanahnya sendiri untuk digunakan budidaya semangka. Anggota tidak tetap merupakan anggota kelompok tani yang sudah terdaftar dalam keanggotaan tetapi tidak memiliki hak milik atas tanahnya yang digunakan untuk membudidayakan semangka. Baik anggota tetap maupun anggota tidak tetap memiliki kedudukan yang sama dalam keanggotaan kelompok tani. Keduanya merupakan kesatuan kelompok tani yang utuh di bawah pimpinan bapak Agus Sugiarto.

Biaya usahatani semangka merupakan semua biaya yang dikeluarkan petani untuk membudidayakan tanaman semangka. Biaya-biaya tersebut dibagi menjadi dua yakni biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya dalam usahatani semangka berbeda dengan biaya pada usahatani komoditas lainnya. Semangka mengeluarkan biaya yang relatif lebih besar dengan perawatan yang optimal jika dibandingkan dengan komoditas lainnya. Biaya yang besar sebanding dengan pendapatan usahatani semangka yang besar pula. Pendapatan merupakan permasalahan yang penting karena setiap petani dalam mengusahakan usahatannya mengharapkan pendapatan yang sebesar-besarnya. Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan total dengan biaya total usahatani semangka. Pendapatan bersih petani tidak menghitung upah tenaga kerja dalam keluarga. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani semangka antara lain adalah biaya lahan, biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida, biaya tenaga kerja, volume penjualan, harga jual, dan pengalaman. Faktor-faktor tersebut merupakan faktor yang erat kaitannya dengan pendapatan usahatani. Peneliti menyadari bahwa masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi pendapatan petani semangka. Faktor lain selain faktor diatas dianggap tetap karena keterbatasan peneliti.

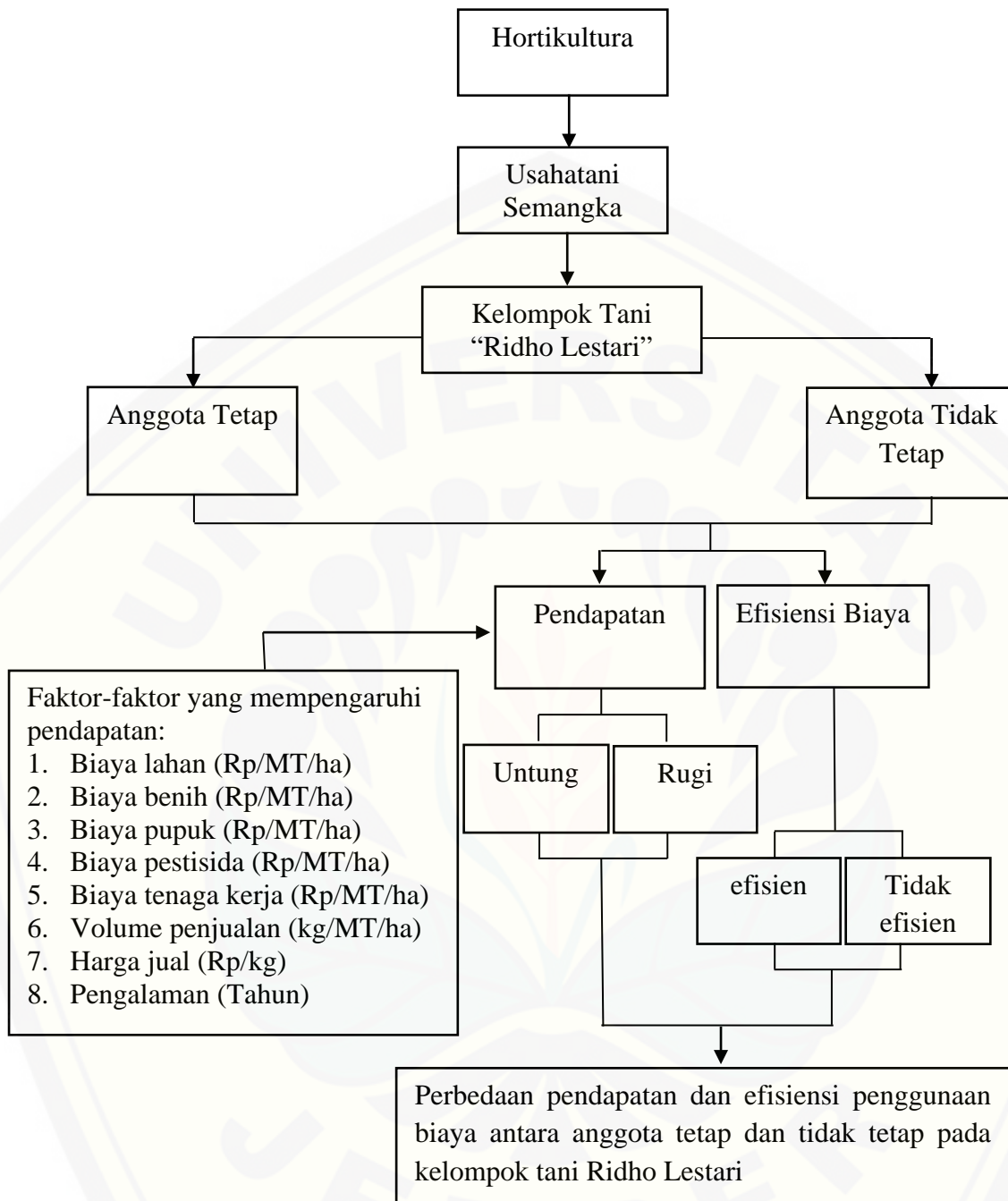
Lahan merupakan biaya tetap dalam usahatani semangka. Lahan sebagai salah satu faktor produksi dalam usahatani semangka menjadi faktor yang sangat penting karena luasan lahan menentukan jumlah produksi. Semakin luas lahan maka jumlah tanaman semangka semakin banyak. Jumlah tanaman yang semakin banyak akan mempengaruhi jumlah produksi semangka. Semakin banyak jumlah tanaman maka produksi semangka juga meningkat. Ketika produksi semangka banyak, petani berharap memperoleh pendapatan yang besar.

Biaya sarana produksi merupakan semua biaya yang dikeluarkan pada saat budidaya semangka. Biaya sarana produksi meliputi biaya benih, biaya pupuk, biaya alat pertanian dan biaya sewa lahan. Sarana produksi berupa benih pada tanaman semangka tergolong mahal. Biaya benih untuk tanaman 1 Ha lebih kurang membutuhkan 25 bungkus dengan harga Rp 110.000,- per bungkus, jadi bertanam semangka membutuhkan Rp 2.750.000,- per Ha. Semangka juga

membutuhkan pupuk yang banyak. Pupuk yang biasa digunakan adalah pupuk organik dan pupuk kimia. Selain biaya pupuk, tanaman semangka membutuhkan pestisida sebagai perawatan agar hasil panen optimal. Semua biaya ini sangat erat sekali dengan pendapatan petani. Jika biaya-biaya diatas semakin besar dengan penerimaan tetap maka pendapatan petani akan berkurang.

Tenaga kerja pada usahatani semangka merupakan faktor penting dalam keberhasilan usahatani. Usahatani semangka membutuhkan tenaga kerja yang banyak. Tenaga kerja ini diperlukan pada saat pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, panen dan lain-lain. Tenaga kerja dalam usahatani semangka dibayar dengan upah harian. Semakin tinggi produktivitas tenaga kerja pada usahatani semangka maka akan semakin rendah biaya yang dikeluarkan petani.

Volume penjualan dan harga merupakan faktor yang erat hubungannya dengan pendapatan. Volume penjualan atau bisa disebut produksi dan harga menjadi faktor penentu penerimaan usahatani semangka sesuai rumus penerimaan. Penerimaan merupakan perkalian antara produksi dengan harganya. Penerimaan yang tinggi maka akan menyebabkan pendapatan usahatani semangka akan tinggi pada biaya usahatani tetap. Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dengan total biayanya. Pendapatan yang tinggi dapat dikatakan usahatani semangka menguntungkan begitu sebaliknya pendapatan yang rendah (lebih rendah dari biaya) maka dapat dikatakan usahatani semangka tersebut tidak menguntungkan. Semakin lama menjadi anggota kelompok tani Ridho Lestari maka semakin banyak pengalaman yang diperoleh petani dalam berusahatani semangka. Pengalaman yang banyak akan meningkatkan pendapatan karena petani mampu mengatasi berbagai masalah dalam usahatani semangka berdasarkan pengalamannya sehingga pendapatan usahatani meningkat. Petani semangka baik anggota tetap maupun anggota tidak tetap mengembangkan usahatani dengan memperhatikan efisiensi biaya, pendapatan dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan petani semangka di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Secara skematis kerangka pemikiran peneliti dapat dilihat pada Gambar 2.2:



Gambar 2.2 Skema Pemikiran

2.8 Hipotesis

1. Terdapat perbedaan rata-rata pendapatan antara anggota tetap dan tidak tetap kelompok tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar.
2. Terdapat perbedaan rata-rata efisiensi penggunaan biaya usahatani semangka antara anggota tetap dan tidak tetap pada kelompok tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar
3. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan usahatani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar adalah biaya lahan (Rp/MT/ha), biaya benih (Rp/MT/ha), biaya pupuk (Rp/MT/ha), biaya pestisida (Rp/MT/ha), biaya tenaga kerja (Rp/MT/ha), volume penjualan (kg/MT/ha), harga jual (Rp/kg) dan pengalaman (tahun).

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Penentuan Daerah Penelitian

Penentuan daerah penelitian dipilih secara sengaja (*purposive method*). Daerah penelitian berada di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Pemilihan daerah penelitian tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa di Desa Tembokrejo terdapat kelompok tani semangka yang memiliki anggota tetap dan tidak tetap pada kelompok tani tersebut.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode analitik dan kausal komparatif. Metode analitik digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan variabel yang diteliti (Nazir, 2009). Sedangkan metode kausal komparatif bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang ada, mencari kembali fakta yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu (Narbuko dan Achmadi, 2010).

3.3 Metode Pengambilan Contoh

Metode pengambilan contoh dalam penelitian ini adalah metode total sampling. Menurut Nazir (2009), metode total sampling merupakan metode pengambilan sampel yang seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel dalam penelitian. Jumlah populasi yang sekaligus diambil sebagai sampel dalam penelitian sebanyak 50 anggota kelompok tani Ridho Lestari dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Subjek Penelitian

No.	Strata	Populasi
1	Anggota tetap	30
2	Anggota tidak tetap	20
Total		50

Sumber: Kelompok Tani Ridho Lestari, 2014 (Lampiran S halaman 128)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara (data primer), studi pustaka (data sekunder), dan observasi.

- a. Metode wawancara yaitu pengambilan data dengan menggunakan kuesioner pada petani yang akan dijadikan sampel penelitian. Wawancara termasuk dalam data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertamanya yaitu anggota tetap dan anggota tidak tetap kelompok tani Ridho Lestari yang membudidayakan semangka pada bulan Juli sampai Agustus 2014
- b. Metode studi pustaka yaitu dilakukan dengan memperoleh data dari instansi terkait maupun buku dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Studi pustaka termasuk dalam data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah dalam bentuk dokumen-dokumen. Peneliti mengambil data dari Kantor Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi, Dinas Pertanian Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Banyuwangi, Kelompok Tani Ridho Lestari serta instansi lainnya.
- c. Metode observasi yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti mengenai data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung maupun studi pustaka. Kegiatan dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari sebuah data.

3.5 Metode Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah pertama mengenai pendapatan usahatani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar, peneliti menggunakan analisis pendapatan dengan formulasi sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

$$TR = P \times Q$$

$$TC = TFC + TVC$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Apabila nilai $P_d > 0$, maka usahatani semangka pada anggota tetap dan anggota tidak tetap kelompok tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo menguntungkan
- b. Apabila nilai $P_d = 0$, maka usahatani semangka pada anggota tetap dan anggota tidak tetap kelompok tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo mengalami BEP (*Break Event Point*)
- c. Apabila nilai $P_d < 0$, maka usahatani semangka pada anggota tetap dan anggota tidak tetap kelompok tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo tidak menguntungkan.

Untuk mengetahui perbedaan pendapatan antara anggota tetap dan tidak tetap pada kelompok tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar menggunakan uji beda untuk dua sampel independen. Uji beda dilakukan setelah dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varian kedua populasi yaitu varian anggota tetap dan anggota tidak tetap. Formulasi untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut:

$$F_0 = \frac{\text{Varian Besar}}{\text{Varian Kecil}}$$

Hipotesis:

H_0 : kedua sampel mempunyai variansi sama pada taraf signifikansi 5%

H_1 : kedua sampel mempunyai variansi yang berbeda pada taraf signifikansi 5%

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. H_0 ditolak jika $F_0 \leq F_\alpha$ ($\alpha = 5\%$) berarti kedua sampel mempunyai variansi yang berbeda pada taraf signifikansi 5%
- b. H_0 diterima jika $F_0 > F_\alpha$ ($\alpha = 5\%$) berarti kedua sampel mempunyai variansi yang sama pada taraf signifikansi 5%

Uji beda rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata pendapatan yang signifikan antara anggota tetap dan anggota tidak tetap pada kelompok tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar.

Menurut Hasan (2012), secara matematis uji beda dapat diformulasikan berikut:

$$t_0 = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \right] \times \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

dimana:

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \left(\frac{\sum X}{n}\right)^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 : rata-rata pendapatan usahatani semangka pada anggota tetap kelompok tani Ridho Lestari

\bar{X}_2 : rata-rata pendapatan usahatani semangka pada anggota tidak tetap kelompok tani Ridho Lestari

s_1 : standar deviasi pendapatan usahatani semangka pada anggota tetap kelompok tani Ridho Lestari

s_2 : standar deviasi pendapatan usahatani semangka pada anggota tidak tetap kelompok tani Ridho Lestari

n_1 : jumlah sampel anggota tetap kelompok tani Ridho Lestari

n_2 : jumlah sampel anggota tidak tetap kelompok tani Ridho Lestari

Hipotesis:

H_0 : tidak terdapat perbedaan nyata pendapatan usahatani semangka antara anggota tetap dan tidak tetap pada kelompok tani Ridho Lestari

H_1 : terdapat perbedaan nyata pendapatan usahatani semangka antara anggota tetap dan tidak tetap pada kelompok tani Ridho Lestari

Kriteria pengambilan keputusan:

- Apabila $t_0 \leq t_{\alpha/2}$ ($\alpha = 5\%$) maka H_0 diterima, berarti tidak terdapat perbedaan nyata pendapatan usahatani semangka antara anggota tetap dan tidak tetap pada kelompok tani Ridho Lestari
- Apabila $t_0 > t_{\alpha/2}$ ($\alpha = 5\%$) maka H_0 ditolak, berarti terdapat perbedaan nyata pendapatan usahatani semangka antara anggota tetap dan tidak tetap pada kelompok tani Ridho Lestari.

Untuk menjawab rumusan masalah kedua mengenai efisiensi penggunaan biaya usahatani semangka antara anggota tetap dan tidak tetap pada kelompok tani Ridho Lestari menggunakan analisis R/C ratio. Analisis R/C ratio menunjukkan besarnya penerimaan yang diterima petani semangka untuk setiap rupiah yang dikeluarkan dalam usahatani semangka. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah usahatani semangka efisien atau tidak. Secara matematis dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$R/C \text{ ratio} = TR/TC$$

Keterangan:

TR : total penerimaan usahatani semangka pada anggota tetap dan tidak tetap kelompok tani Ridho Lestari (Rp/musim)

TC : total biaya usahatani semangka pada anggota tetap dan tidak tetap kelompok tani Ridho Lestari (Rp/musim)

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. $R/C \text{ ratio} > 1$ maka usahatani semangka pada anggota tetap dan tidak tetap kelompok tani Ridho Lestari efisien
- b. $R/C \text{ ratio} \leq 1$ maka usahatani semangka pada anggota tetap dan tidak tetap kelompok tani Ridho Lestari tidak efisien

Untuk mengetahui perbedaan efisiensi penggunaan biaya usahatani antara anggota tetap dan tidak tetap pada kelompok tani Ridho Lestari dengan menggunakan uji beda dari dua sampel yang independen. Uji beda dilakukan setelah dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varian kedua populasi yaitu varian anggota tetap dan anggota tidak tetap pada kelompok tani Ridho Lestari. Formulasi untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut:

$$F_0 = \frac{\text{Varian Besar}}{\text{Varian Kecil}}$$

Hipotesis:

H_0 : kedua sampel mempunyai variansi yang sama pada taraf signifikansi 5%

H_1 : kedua sampel mempunyai variansi yang berbeda pada taraf signifikansi 5%

Kriteria pengambilan keputusan:

- H_0 ditolak jika $F_0 \leq F_\alpha$ ($\alpha = 5\%$) berarti kedua sampel mempunyai variansi yang berbeda pada taraf signifikansi 5%
- H_0 diterima jika $F_0 > F_\alpha$ ($\alpha = 5\%$) berarti kedua sampel mempunyai variansi yang sama pada taraf signifikansi 5%

Uji beda rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata efisiensi penggunaan biaya yang signifikan antara anggota tetap dan tidak tetap pada kelompok tani Ridho Lestari. Menurut Hasan (2012), formulasinya sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \right] \times \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

dimana:

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \left(\frac{\sum X}{n}\right)^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

- \bar{X}_1 : rata-rata efisiensi penggunaan biaya usahatani semangka pada anggota tetap kelompok tani Ridho Lestari
 \bar{X}_2 : rata-rata efisiensi penggunaan biaya usahatani semangka pada anggota tidak tetap kelompok tani Ridho Lestari
 s_1 : standar deviasi efisiensi penggunaan biaya usahatani semangka pada anggota tetap kelompok tani Ridho Lestari
 s_2 : standar deviasi efisiensi penggunaan biaya usahatani semangka pada anggota tidak tetap kelompok tani Ridho Lestari
 n_1 : jumlah sampel anggota tetap kelompok tani Ridho Lestari
 n_2 : jumlah sampel anggota tidak tetap kelompok tani Ridho Lestari

Kriteria pengambilan keputusan:

- Apabila $t_0 \leq t_{\alpha/2}$ ($\alpha = 5\%$) maka H_0 diterima, berarti tidak terdapat perbedaan nyata efisiensi penggunaan biaya usahatani semangka antara anggota tetap dan tidak tetap pada kelompok tani Ridho Lestari
- Apabila $t_0 > t_{\alpha/2}$ ($\alpha = 5\%$) maka H_0 ditolak, berarti terdapat perbedaan nyata efisiensi penggunaan biaya usahatani semangka antara anggota tetap dan tidak tetap pada kelompok tani Ridho Lestari.

Untuk menjawab rumusan masalah ketiga mengenai faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar menggunakan model regresi linier berganda. Model regresi linier berganda digunakan apabila variabel bebas dalam model regresi mempunyai variabel bebas lebih dari satu. Persamaan model regresi linier berganda dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8$$

Keterangan:

- Y : Pendapatan (Rp/ha)
- a : Konstanta
- b_1b_8 : Koefisien regresi
- X₁ : Biaya lahan (Rp/musim/ha)
- X₂ : Biaya benih (Rp/musim/ha)
- X₃ : Biaya pupuk (Rp/musim/ha)
- X₄ : Biaya pestisida (Rp/musim/ha)
- X₅ : Biaya tenaga kerja (Rp/musim/ha)
- X₆ : Volume penjualan (kg/musim/ha)
- X₇ : Harga jual (Rp/musim)
- X₈ : Pengalaman (tahun)

Uji asumsi klasik adalah uji statistik yang dilakukan sebelum melakukan uji regresi linier berganda. Uji asumsi klasik dapat dilihat sebagai berikut:

1. Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui kelayakan data. Uji normalitas dapat diketahui melalui hasil *P-P Plot* pada output SPSS. Kriteria normalitas dapat terpenuhi ketika hasil gambar yang diperoleh menunjukkan titik-titik data tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya begitupun sebaliknya.

2. Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* yaitu suatu penyimpangan yang terjadi apabila variasi dari *error*-nya tidak identik. Gangguan heterokedastisitas dapat diketahui ketika pada grafik *Scatterplot* membentuk suatu pola tertentu yang teratur, sebaliknya homokedastisitas dapat diketahui ketika hasil grafik *Scatterplot* pada hasil analisis menyebar dan tidak membentuk suatu pola yang teratur.

3. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi diantara variabel-variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi. Multikolinieritas dapat diperiksa menggunakan *Variance Inflation Faktor* (VIF) untuk masing-masing variabel independent, yaitu jika suatu variabel *independent* mempunyai $VIF < 10$ untuk masing-masing variabel independent maka dapat dikatakan model regresi terbebas dari multikoleniaritas

Untuk menguji apakah keseluruhan variabel bebas secara serentak memberikan pengaruh pada variabel terikat digunakan uji F, adapun formulasi untuk uji F adalah sebagai berikut:

$$F_0 = \frac{\text{Rata-rata Kuadrat Regresi}}{\text{Rata-rata Kuadrat Sisa}}$$

Hipotesis:

H_0 : keseluruhan faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan secara serentak tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap pendapatan usahatani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari dengan taraf signifikansi 5%

H_1 : keseluruhan faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan secara serentak memberikan pengaruh yang nyata terhadap pendapatan usahatani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari dengan taraf signifikansi 5%

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika $F_0 \leq F_\alpha$ ($\alpha = 5\%$) maka H_0 diterima, artinya keseluruhan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan secara serentak tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap pendapatan usahatani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari dengan taraf signifikansi 5%
- b. Jika $F_0 > F_\alpha$ ($\alpha = 5\%$) maka H_0 ditolak, artinya keseluruhan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan secara serentak memberikan pengaruh yang nyata terhadap pendapatan usahatani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari dengan taraf signifikansi 5%

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat digunakan uji-t. Formulasi untuk uji-t adalah sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{b_i}{S_{b_i}} \text{ dimana, } S_{b_i} = \sqrt{\frac{\text{Jumlah Kuadrat Sisa}}{\text{jumlah Kuadrat Tengah Sisa}}}$$

Hipotesis:

H_0 : koefisien regresi faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap pendapatan usahatani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari dengan taraf signifikansi 5%

H_1 : koefisien regresi faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan memberikan pengaruh yang nyata terhadap pendapatan usahatani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari dengan taraf signifikansi 5%

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika $t_0 \leq t_\alpha$ ($\alpha = 5\%$) maka H_0 diterima, artinya koefisien regresi faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap pendapatan usahatani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari dengan taraf signifikansi 5%
- Jika $t_0 > t_\alpha$ ($\alpha = 5\%$) maka H_0 ditolak, artinya koefisien regresi faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan memberikan pengaruh yang nyata terhadap pendapatan usahatani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari dengan taraf signifikansi 5%

3.6 Definisi Operasional

1. Responden adalah anggota kelompok tani Ridho Lestari yang membudidayakan semangka pada musim tanam Bulan Juli – Agustus 2014
2. Usahatani semangka adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam bidang hortikultura buah yaitu komoditas semangka mulai dari pra-tanam sampai dengan pasca panen
3. Anggota tetap adalah anggota kelompok tani Ridho Lestari yang tergabung sebagai anggota tetap kelompok tani Ridho Lestari
4. Anggota tidak tetap adalah petani di luar kelompok tani Ridho Lestari yang ikut kelompok tani tetapi lahan yang digunakan merupakan lahan sewa kemudian tergabung sebagai anggota tidak tetap
5. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang terikat secara non-formal atas dasar keserasian, kesamaan kondisi lingkungan dan berkumpul karena memiliki tujuan dan maksud yang sama
6. Biaya usahatani semangka adalah semua keluaran yang dipergunakan dalam suatu usahatani semangka yang dinyatakan dalam satuan rupiah
7. Biaya tetap adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit yang dinyatakan dalam satuan rupiah.
8. Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya mempengaruhi volume produksi yang diperoleh yang dinyatakan dalam satuan rupiah.
9. Biaya lahan adalah besarnya biaya pajak yang digunakan anggota tetap dan besarnya biaya sewa lahan yang digunakan anggota tidak tetap (Rp/musim)
10. Biaya benih adalah biaya yang dikeluarkan petani semangka untuk membeli bakal bibit tanaman semangka (Rp/musim)
11. Biaya pupuk adalah biaya yang dikeluarkan petani untuk memberikan kebutuhan nutrisi tanaman semangka (Rp/musim)
12. Biaya pestisida adalah biaya yang dikeluarkan petani berupa obat-obatan yang digunakan untuk mengurangi risiko akibat serangan hama dan penyakit pada semangka (Rp/musim)

13. Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan petani untuk tenaga kerja di luar keluarga pada usahatani semangka selama satu musim tanam (Rp/musim)
14. Volume penjualan adalah produksi buah semangka yang dihasilkan petani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo (kg/musim)
15. Harga jual adalah harga yang diterima petani semangka saat menjual hasil produksinya (Rp/kg)
16. Pengalaman adalah lama petani berusahatani semangka dimulai sejak pertama kali membudidayakan buah semangka (tahun)
17. Total biaya adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan petani semangka baik biaya tetap maupun biaya variabel dan dinyatakan dalam satuan rupiah
18. Efisiensi penggunaan biaya adalah penggunaan biaya ditekan sekecil mungkin untuk mendapatkan pendapatan setinggi-tingginya
19. Penerimaan adalah perkalian antara produksi dengan harga jual buah semangka yang dinyatakan dalam satuan rupiah
20. Pendapatan usahatani adalah selisih total penerimaan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan untuk budidaya semangka dalam satuan rupiah
21. Uji *normalitas* adalah uji yang digunakan untuk mengetahui kelayakan data untuk dianalisis menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik
22. Uji *heteroskedastisitas* adalah uji yang digunakan untuk mengetahui variansi *error*-nya bersifat konstan atau tidak
23. Uji *multikolinearitas* adalah uji yang digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel bebas

BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar

4.1.1 Letak dan Keadaan Wilayah

Desa Tembokrejo merupakan salah satu daerah yang menanam buah semangka di Kabupaten Banyuwangi. Desa Tembokrejo terdiri atas empat dusun yaitu Dusun Krajan, Dusun Muncar, Dusun Muncar baru dan Dusun Palurejo. Jarak tempuh Desa Tembokrejo ke Kabupaten Banyuwangi 35 km dengan waktu tempuh satu jam menggunakan kendaraan bermotor. Jarak tempuh Desa Tembokrejo ke Ibukota Provinsi adalah 300 km dengan waktu tempuh 7 jam menggunakan kendaraan bermotor. Batas administratif Desa Tembokrejo adalah sebagai berikut:

Sebelah utara	: Desa Sumbersewu Kecamatan Muncar
Sebelah selatan	: Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar
Sebelah timur	: Selat Bali
Sebelah barat	: Desa Blambangan Kecamatan Muncar

Kondisi geografis Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar berada pada ketinggian 3,7 meter di atas permukaan laut. Curah hujan rata-rata Desa Tembokrejo adalah 3000 mm per tahun dengan suhu rata-rata harian 34⁰c. Topografi wilayah Desa Tembokrejo secara keseluruhan sama yaitu datar karena sebagian besar wilayah di Desa Tembokrejo yang terletak di pesisir atau tepi pantai selat Bali.

Kondisi jalan menuju Desa Tembokrejo adalah baik dengan kondisi jalan beraspal. Jarak tempuh Desa Tembokrejo dengan jalan provinsi sekitar 5 km, sedangkan kondisi jalan di Desa Tembokrejo adalah baik dengan kondisi jalan sebagian besar sudah beraspal. Kondisi jalan untuk mencapai keempat dusun di Desa Tembokrejo juga sudah baik sehingga kondisi ini memudahkan masyarakat di Desa Tembokrejo untuk melakukan kegiatan sehari-hari seperti bekerja, bertani, berdagang dan melakukan kegiatan lainnya.

4.1.2 Luas Wilayah dan Penggunaannya

Luas wilayah Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar adalah seluas $\pm 549,083$ ha. Luas wilayah tersebut digunakan untuk beberapa keperluan di antaranya adalah untuk lahan pemukiman, lahan persawahan, lahan kuburan atau pemakaman umum, lahan perkantoran dan lahan prasarana umum lainnya. Luas wilayah Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar menurut penggunaan dapat dilihat pada Tabel 4.1:

Tabel 4.1 Luas Wilayah Desa Tembokrejo Menurut Penggunaan, Tahun 2013

No.	Penggunaan	Luas (Ha)
1	Pemukiman	250,448
2	Persawahan	280,000
3	Kuburan	1,135
4	Perkantoran	1,500
5	Prasarana umum lainnya	16,000
Total		549,083

Sumber: Profil Desa Tembokrejo Tahun 2013 (Lampiran T halaman 128)

Berdasarkan data pada Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa wilayah Desa Tembokrejo sebagian besar digunakan untuk pemukiman dan persawahan, Sisanya untuk kuburan, perkantoran dan prasarana umum lainnya. Penggunaan lahan tertinggi adalah untuk persawahan. Lahan yang digunakan untuk persawahan adalah seluas ± 280 ha. Penggunaan lahan untuk sektor pertanian cukup tinggi karena masyarakat di Desa Tembokrejo bergantung pada hasil bumi seperti tanaman pangan dan hortikultura. Penggunaan lahan terkecil adalah untuk kuburan atau pemakaman umum. Luas lahan yang digunakan untuk kuburan atau pemakaman umum seluas $\pm 1,135$ ha. Pemakaman umum merupakan sesuatu yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat. Data di atas menunjukkan bahwa lahan pertanian di Desa Tembokrejo masih luas untuk usaha di bidang pertanian karena lahan untuk persawahan di Desa Tembokrejo masih sangat luas. Hal ini sangat mendukung sektor pertanian di Desa Tembokrejo. Komoditas yang banyak diusahakan di Desa Tembokrejo adalah komoditas semangka. Komoditas semangka menjadi pilihan petani di Desa Tembokrejo karena tanaman semangka memiliki umur panen yang pendek jika dibandingkan dengan tanaman padi yaitu sekitar 2 bulan dengan keuntungan yang tinggi.

4.2 Keadaan Penduduk Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar

4.2.1 Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur

Penduduk adalah setiap orang atau kelompok yang bertempat tinggal di suatu daerah untuk suatu waktu yang lama. Penduduk di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar terdiri dari 13.762 jiwa laki-laki dan 14.186 jiwa perempuan. Jumlah total penduduk di Desa Tembokrejo adalah 27.948 jiwa. Sebaran penduduk di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar menurut kelompok umur dapat dilihat pada Tabel 4.2:

Tabel 4.2 Sebaran Penduduk Menurut Kelompok Umur Desa Tembokrejo, 2013

No.	Usia (Tahun)	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Total
1	< 15	3.010	3.305	6.315
2	15 - 64	10.499	10.697	21.196
3	> 64	253	184	437
	Total	13.762	14.186	27.948

Sumber: Profil Desa Tembokrejo Tahun 2013 (Lampiran U halaman 128)

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa sebaran penduduk menurut kelompok umur di Desa Tembokrejo tertinggi adalah usia 15–64 tahun berjumlah 21.196 jiwa, yang terdiri dari 10.499 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 10.697 jiwa berjenis kelamin perempuan. Sebaran penduduk menurut kelompok umur di Desa Tembokrejo terendah adalah kelompok lanjut usia (lansia) yaitu usia lebih dari 64 tahun (>64 tahun) berjumlah 437 jiwa, yang terdiri dari 253 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 184 jiwa berjenis kelamin perempuan. Menurut undang-undang nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, menyatakan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Secara garis besar penduduk dibedakan menjadi dua yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Tenaga kerja adalah mereka yang berusia 15-64 tahun. Tenaga kerja di Desa Tembokrejo berjumlah 21.196 jiwa, hal ini menunjukkan bahwa usia produktif di Desa Tembokrejo tinggi sehingga diharapkan sektor pertanian di Desa Tembokrejo dapat menyerap tenaga kerja lokal setempat.

4.2.2 Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan sesuatu yang sangat penting bagi setiap rumah tangga atau keluarga. Penghasilan yang diperoleh dari berbagai macam mata pencaharian sangat berperan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Masyarakat di Desa Tembokrejo memiliki beragam jenis mata pencaharian. Masyarakat di Desa Tembokrejo banyak yang bekerja pada sektor pertanian, perikanan, jasa, perdagangan dan sektor industri. Sebaran sektor penyumbang lapangan kerja dapat dilihat pada Tabel 4.3:

Tabel 4.3 Struktur Mata Pencaharian Masyarakat Desa Tembokrejo menurut Sektor, 2013

No.	Sektor	Jumlah (jiwa)
1	Pertanian	7.508
2	Peternakan	16
3	Perikanan	32.340
4	Industri kecil dan Kerajinan RT	301
5	Industri menengah dan besar	3.578
6	Perdagangan	154
7	Jasa	689
Total		44.586

Sumber: Profil Desa Tembokrejo Tahun 2013 (Lampiran V halaman 129)

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa mayoritas penduduk di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar bermata pencaharian di sektor perikanan dengan jumlah sebanyak 32.340 jiwa pada tahun 2013. Sektor perikanan meliputi nelayan, pemilik usaha perikanan dan buruh usaha perikanan. Sektor perikanan menempati urutan pertama karena wilayah Desa Tembokrejo yang terletak di pesisir pantai sehingga banyak masyarakat bekerja pada sektor ini. Mata pencaharian penduduk di Desa Tembokrejo paling sedikit bekerja pada sektor peternakan. Penduduk yang bekerja pada sektor peternakan berjumlah sebanyak 16 jiwa pada tahun 2013. Hewan ternak di Desa Tembokrejo umumnya berupa kambing dan sapi. Sektor peternakan menempati urutan terakhir karena wilayah Desa Tembokrejo yang berada di pesisir sehingga pakan ternak tersedia dalam jumlah yang terbatas. Pakan ternak berupa rumput biasanya tersedia di area persawahan setempat.

4.2.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu kunci keberhasilan di masa depan. Tingkat pendidikan bisa digunakan sebagai tolak ukur intelektualitas seseorang. Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan tinggi biasanya memiliki intelektualitas yang tinggi pula. Masyarakat yang ada di daerah pedesaan umumnya memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Orang tua kurang memperhatikan pendidikan karena biaya pendidikan yang tinggi bagi masyarakat. Masyarakat di Desa Tembokrejo lebih memilih mengajari anaknya untuk bertani di lahan. Berikut sebaran jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar.

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Tembokrejo Tahun 2013

No.	Tingkat Pendidikan	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1	Belum sekolah	911	930	1.841
2	Tidak tamat sekolah dasar	2.342	2.639	4.981
3	Tamat SD/ sederajat	2.617	2.945	5.562
4	Tamat SLTP/ sederajat	4.251	4.250	8.501
5	Tamat SLTA/ sederajat	3.464	3.225	6.689
6	Tamat akademi/ sederajat	45	51	96
7	Tamat perguruan tinggi/ sederajat	132	146	278
Total		13.762	14.186	27.948

Sumber: Profil Desa Tembokrejo Tahun 2013 (Lampiran W halaman 129)

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk di Desa Tembokrejo tamat sekolah lanjut tingkat pertama (SLTP). Masyarakat di Desa Tembokrejo yang tamat SLTP sebanyak 8.501 jiwa yang terdiri dari 4.251 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 4.250 berjenis kelamin perempuan. Tamat SLTP merupakan tingkat pendidikan yang telah disarankan oleh pemerintah pada peraturan pemerintah nomor 47 Tahun 2008 tentang wajib belajar. Menurut peraturan pemerintah nomor 47 Tahun 2008 tentang wajib belajar, menyatakan bahwa penyelenggaraan wajib belajar pada jalur formal dilaksanakan minimal pada jenjang pendidikan dasar yang meliputi SD, MI, SMP, MTs, dan bentuk lain yang sederajat. Sesuai peraturan pemerintah tersebut maka masyarakat Desa Tembokrejo sudah memenuhi wajib belajar yang ditetapkan oleh pemerintah.

4.3 Keadaan Pertanian di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar

Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Banyuwangi yang subur. Lahan pertanian di Desa Tembokrejo berada pada daerah dataran rendah sehingga air tidak menjadi masalah bagi pertaniannya. Komoditas pertanian yang dibudidayakan di Desa Tembokrejo yaitu tanaman pangan dan hortikultura buah. Tanaman pangan di Desa Tembokrejo sebagian besar meliputi jagung, kacang kedelai, kacang panjang dan padi. Luas lahan dan produksi tanaman pangan di Desa Tembokrejo dapat dilihat pada Tabel 4.5:

Tabel 4.5 Luas Lahan dan Produksi Tanaman Pangan di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar, 2013

No.	Jenis Tanaman	Luas lahan (Ha)	Produksi (ton)
1	Jagung	32	440
2	Kacang kedelai	20	40
3	Kacang panjang	5	10
4	Padi	116	2.784
5	Ubi kayu	1	5
Total		174	3.279

Sumber: Profil Desa Tembokrejo Tahun 2013 (Lampiran X halaman 129)

Berdasarkan data Tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa jenis tanaman padi memegang peranan penting bagi pertanian di Desa Tembokrejo. Sebagian besar lahan digunakan untuk budidaya tanaman padi. Tanaman padi merupakan jenis tanaman pangan terluas dalam hal penggunaan lahan. Lahan yang digunakan untuk tanaman padi seluas 116 ha dengan produksi 2.784 ton pada tahun 2013. Penggunaan lahan untuk komoditas ubi kayu kurang diminati masyarakat di Desa Tembokrejo. Lahan yang digunakan untuk tanaman ubi kayu seluas 1 ha dengan produksi 5 ton pada tahun 2013. Data di atas menjelaskan bahwa tanaman padi merupakan tanaman pangan yang penting bagi masyarakat di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar.

Selain tanaman pangan, tanaman hortikultura juga banyak dibudidayakan petani di Desa Tembokrejo. Tanaman hortikultura yang banyak diusahakan petani adalah buah semangka dan melon. Tanaman semangka menjadi primadona di Desa Tembokrejo. Lahan yang digunakan petani untuk membudidayakan tanaman semangka dan melon sangat luas. Sebaran Luas lahan dan produksi buah-buahan di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar dapat dilihat pada Tabel 4.6:

Tabel 4.6 Luas Lahan dan Produksi Buah-buahan di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar, 2013

No.	Jenis Tanaman	Luas lahan (Ha)	Produksi (ton)
1	Mangga	3,0	12,0
2	Rambutan	0,5	3,0
3	Sawo	0,5	3,5
4	Pisang	0,5	4,0
5	Semangka	116,0	11.600,0
6	Melon	6,0	540,0
7	Jambu air	0,5	2,5
8	Nangka	0,5	3,0
9	Sirsak	0,5	2,0
10	Kedondong	0,5	1,5
11	Jambu klutuk	0,5	2,0
Total		129,0	12.173,5

Sumber: Profil Desa Tembokrejo Tahun 2013 (Lampiran Y halaman 130)

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa jenis tanaman hortikultura buah yang paling diminati petani di Desa Tembokrejo adalah tanaman semangka. Tanaman semangka menempati urutan pertama dalam hal penggunaan lahan. Lahan yang digunakan untuk jenis tanaman semangka seluas 116 ha dengan produksi 11.600 ton pada tahun 2013. Sedangkan tanaman yang kurang diminati masyarakat Desa Tembokrejo adalah buah kedondong. Buah kedondong menempati urutan terakhir pada produksi buah yaitu 1,5 ton pada tahun 2013 dengan luas lahan 0,5 ha. Data ini menjelaskan bahwa tanaman semangka menjadi tanaman paling banyak diusahakan petani di Desa Tembokrejo. Tanaman semangka menjadi tanaman hortikultura andalan petani di Desa Tembokrejo karena buah semangka memiliki masa panen yang cepat yaitu dua bulan sudah panen, selain itu Desa Tembokrejo memiliki kondisi alam yang cocok untuk tanaman semangka.

Budidaya semangka yang dilakukan petani di Desa Tembokrejo pada umumnya tidak berbeda dengan budidaya semangka petani di daerah lain. Sarana produksi seperti bibit, pupuk, dan obat-obatan yang digunakan juga tidak berbeda jauh dengan petani lainnya. Tanaman semangka bisa dipanen sekitar umur 60 hari setelah tanam. Benih semangka dibagi menjadi dua yaitu benih berbiji dan benih non-biji. Benih berbiji yang digunakan petani adalah Sunflower, Esteem, dan Amore. Benih non-biji yang digunakan petani adalah Yonex dan Setabindo.

Perawatan tanaman semangka cukup sederhana, namun petani harus rajin dan perhatian terhadap gizi tanaman semangka. Umumnya, petani semangka di Desa Tembokrejo memberi pupuk 4-5 kali selama satu musim. Pupuk yang biasa digunakan adalah pupuk SP36, NPK, KCL, Za serta pupuk organik seperti pupuk kandang. Petani dalam memenuhi kebutuhan unsur Nitrogen, Phospor dan Kalium menggunakan pupuk Phoska. Pupuk Phoska memiliki perbandingan unsur hara sebesar 15% N: 15% P : 15% K.

Petani dalam budidaya semangka tidak lepas dari hama dan penyakit. Hama yang menyerang pada saat penelitian adalah hama kutu kebul. Hama kutu kebul bisa membuat tanaman semangka menjadi kerdil. Sebenarnya bukan hama kutu kebul yang berbahaya, tetapi virus yang dibawa oleh kutu kebul yaitu virus *geminivir* yang membuat semangka kerdil. Obat untuk menanggulangi virus *geminivir* masih belum di temukan. Serangan virus ini bisa membuat semangka gagal panen.

Proses perawatan tanaman semangka memerlukan tenaga kerja misalnya ketika masa perkawinan bunga semangka dan pada masa panen semangka. Pemanenan buah semangka sendiri seperti buah-buahan pada umumnya. Pemanenan semangka tidak hanya dilakukan satu kali panen saja tetapi bisa dua kali panen. Sistem panen dua kali biasanya berguna untuk menunggu harga mulai membaik atau harga naik. Sedangkan sistem panen satu kali biasanya hasil buah kurang bagus sehingga dilakukan sistem tebas. Pada panen pertama tanaman semangka dipilih yang memiliki kualitas A atau superior, sedangkan pada panen berikutnya, semua kelas tanaman yang ada di panen baik kelas B maupun kelas C.

Pemasaran buah semangka di Desa Tembokrejo tidak lepas dari adanya makelar. Makelar ini biasa disebut *peluncur* yang tugasnya adalah mencari lahan yang panen semangka yang kemudian semangkanya dibeli oleh pedagang antar kota. Adanya pedagang antar kota ini menyebabkan pemasaran buah semangka di Desa Tembokrejo tidak hanya dilakukan lingkup Kabupaten Banyuwangi saja, namun pemasaran sudah dilakukan ke luar kota seperti Bali, Jakarta, dan Kalimantan bahkan pemasaran semangka sampai ke luar negeri. Hal ini menunjukkan bahwa semangka dari Kabupaten Banyuwangi sudah punya *brand* di pasaran lokal dan interlokal.

4.4 Keadaan Kelompok Tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo

Kelompok tani Ridho Lestari merupakan kelompok tani komoditas semangka di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar. Kelompok tani khusus semangka ini berdiri di tahun 2010. Ketua kelompok tani Ridho Lestari diangkat dari anggota kelompok berdasarkan musyawarah mufakat. Ketua kelompok tani semangka ini adalah bapak Agus Sugiarto. Bapak Agus Sugiarto merupakan salah satu dari sekian banyak warga Desa Tembokrejo yang membudidayakan komoditas semangka. Selain sebagai ketua kelompok tani Ridho Lestari, Bapak Agus Sugiarto merupakan salah satu *joko tirta* atau pengatur air di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar sehingga masalah pengairan untuk tanaman semangka bisa lebih diperhatikan.

Kelompok tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar merupakan kelompok tani hamparan. Kelompok tani hamparan merupakan kelompok tani yang membudidayakan komoditas pada suatu lahan tertentu. Komoditas yang dibudidayakan kelompok tani Ridho Lestari adalah komoditas semangka. Semangka menjadi primadona di desa ini karena lahan pertanian yang subur dan ditunjang dengan saluran irigasi yang baik. Pengairan dilakukan satu Minggu dua kali yaitu pada hari Kamis dan hari Minggu.

Kelompok tani Ridho Lestari hadir untuk memberikan kemudahan bagi petani semangka. Kelompok tani Ridho Lestari menyediakan kebutuhan anggota kelompok seperti sarana produksi. Sarana produksi yang disediakan kelompok tani ini berupa benih semangka, mulsa plastik, pestisida dan pupuk. Kelompok tani Ridho Lestari memenuhi kebutuhan mulsa plastik secara kolektif dari pabrik plastik mangir yang terletak di Desa Mangir Kecamatan Rogojampi. Sistem pembayaran kelompok tani Ridho Lestari terhadap pabrik plastik mangir dapat dilakukan *cash* atau pun dalam bentuk hutang karena keduanya sudah saling percaya. Sarana produksi berupa pupuk, kelompok tani Ridho Lestari memenuhi kebutuhan anggota kelompok tani dari kios Angka Jaya yang ada di Kecamatan Srono. Sedangkan kebutuhan pestisida dan benih semangka, kelompok tani Ridho Lestari memperolehnya dari para *marketing* (sales) perusahaan pestisida dan benih tersebut.

Anggota kelompok tani Ridho Lestari terdiri atas anggota tetap dan anggota tidak tetap. Anggota tetap adalah petani semangka yang memiliki lahan untuk usahatani semangka sedangkan anggota tidak tetap adalah petani semangka yang tidak memiliki lahan sendiri dan menyewa lahan untuk usahatani semangka kemudian bergabung dalam kelompok tani Ridho Lestari. Anggota tetap dan tidak tetap kelompok tani Ridho Lestari secara teknis memperoleh informasi yang sama terkait penyuluhan yang dilakukan petugas penyuluh. Perbedaan keduanya adalah dalam hal status lahan yang digunakan untuk usahatani semangka dan sarana produksi. Lahan yang digunakan anggota tetap adalah lahan milik sendiri sedangkan lahan yang digunakan oleh anggota tidak tetap merupakan lahan sewa. Perbedaan selanjutnya adalah masalah sarana produksi seperti benih, mulsa, pupuk, dan obat-obatan. Anggota tetap kelompok tani Ridho Lestari dapat membeli sarana produksi pada kelompok tani Ridho Lestari dengan bunga rendah yaitu 4% per musim tanam, sedangkan anggota tidak tetap membeli sarana produksi pada kios pertanian dengan risiko bunga lebih tinggi yaitu 12% per musim tanam. Pembelian sarana produksi dilakukan dengan sistem hutang. Perbedaan antara anggota tetap dan anggota tidak tetap pada kelompok tani Ridho Lestari secara rinci dapat dilihat pada Tabel 4.7:

Tabel 4.7 Perbedaan Anggota Tetap dan Anggota Tidak Tetap pada Kelompok Tani Ridho Lestari

No.	Perbedaan	Anggota Tetap	Anggota Tidak Tetap
1	Lahan	Pribadi	Sewa
2	Bunga pinjam	4% / musim tanam	12% / musim tanam
3	Iuran anggota	Rp 50.000,- / musim tanam	Tidak ada iuran anggota
4	Sisa hasil usaha (SHU)	Berhak atas SHU	Tidak berhak atas SHU

Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2015 (Lampiran Z halaman 130)

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa anggota tetap dan anggota tidak tetap memiliki perbedaan dalam hal kepemilikan lahan, bunga pinjam, iuran anggota dan sisa hasil usaha. Iuran anggota berfungsi untuk kas kelompok tani Ridho Lestari. Iuran anggota ini digunakan untuk membeli sebagian sarana produksi semangka. Sisa hasil usaha merupakan pendapatan bersih kelompok tani yang diperoleh dalam satu tahun buku. Pembagian sisa hasil usaha tergantung dari rapat anggota. Pembagian sisa hasil usaha dalam bentuk

sarana produksi, tetapi jika rapat anggota menyetujui untuk tidak membagikan sisa hasil usaha maka sisa hasil usaha tersebut akan digunakan sebagai cadangan kas kelompok tani Ridho Lestari.

Karakteristik petani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari baik anggota tetap maupun anggota tidak tetap tidak jauh berbeda. Rentang umur petani semangka baik anggota tetap dan anggota tidak tetap pada kelompok tani Ridho Lestari yaitu berkisar antara 38 tahun sampai 57 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata petani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari masih berada pada usia kerja yang berarti bahwa semangat petani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari untuk budi daya semangka masih tinggi. Usia anggota kelompok tani Ridho Lestari dapat dilihat pada Tabel 4.8:

Tabel 4.8 Usia Anggota Kelompok Tani Ridho Lestari

No.	Usia (tahun)	Anggota Tetap (jiwa)	Persentase (%)	Anggota Tidak Tetap (jiwa)	Persentase (%)	Total (jiwa)
1	38 - 42	4	13%	3	15%	7
2	43 - 47	8	27%	4	20%	12
3	48 - 52	15	50%	7	35%	22
4	53 - 57	3	10%	6	30%	9
	total	30	100%	20	100%	50

Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2015 (Lampiran AA halaman 130)

Dari Tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa usia petani pada kelompok tani Ridho Lestari merupakan usia kerja. Usia anggota kelompok tani Ridho Lestari yang jumlahnya terbanyak berumur 48-52 tahun. Hal ini karena pada usia tersebut, petani masih memiliki tenaga atau stamina prima. Pada anggota tetap, usia 48-52 tahun sebanyak 15 jiwa atau sebanyak 50%, sedangkan pada anggota tidak tetap sebanyak 7 jiwa atau sebanyak 35%. Pada anggota tetap, usia 53-57 tahun merupakan usia yang paling sedikit jumlahnya yaitu sebanyak 3 jiwa atau sebanyak 10%. Hal ini karena usia petani semakin tua maka tenaga tidak seoptimal saat usia masih muda. Pada anggota tidak tetap, usia 38-42 tahun merupakan usia yang paling sedikit jumlahnya yaitu sebanyak 3 jiwa atau sebanyak 15%. Hal ini karena kurangnya minat pemuda terhadap sektor pertanian dan pengalaman usahatani yang masih minim.

Petani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari memiliki tingkat pendidikan yang beragam. Tingkat pendidikan petani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari mulai dari sekolah dasar sampai sarjana. Sebagian besar anggota kelompok tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo memiliki pendidikan sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Tingkat pendidikan petani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari sebenarnya tidak berpengaruh terhadap keahlian petani dalam berusahatani semangka, karena meskipun petani hanya tamat sekolah dasar tetapi dengan pengalaman yang dimilikinya dan ditambah belajar dari petani lain maka petani semangka akan bisa melakukan usahatani semangka dengan baik sehingga berpengaruh positif terhadap produksi semangka. Tingkat pendapatan anggota kelompok tani Ridho Lestari dapat dilihat pada Tabel 4.9:

Tabel 4.9 Tingkat Pendidikan Anggota Kelompok Tani Ridho Lestari

No.	Tingkat Pendidikan	Anggota Tetap (Jiwa)	Persentase (%)	Anggota Tidak Tetap (Jiwa)	Persentase (%)	Jumlah (Jiwa)
1	Tamat SD	12	40%	9	45%	21
2	Tamat SLTP	6	20%	6	30%	12
3	Tamat SLTA	10	33%	5	25%	15
4	Tamat akademi	1	3%	0	0%	1
5	Tamat PT	1	3%	0	0%	1
Total		30	100%	20	100%	50

Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2015 (Lampiran AB halaman 131)

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan anggota tetap kelompok tani Ridho Lestari paling banyak adalah lulusan sekolah dasar yaitu sebanyak 12 jiwa atau sebanyak 40%. Tingkat pendidikan paling sedikit pada anggota tetap kelompok tani Ridho Lestari adalah lulusan akademi dan perguruan tinggi yaitu sebanyak 1 jiwa atau sebanyak 3%. Sedangkan pada anggota tidak tetap, tingkat pendidikan paling banyak adalah lulusan sekolah dasar yaitu sebanyak 9 jiwa atau sebanyak 45%. Pada anggota tidak tetap tidak ada lulusan dari akademi dan perguruan tinggi. Hal ini karena kondisi ekonomi masyarakat dan kurangnya perhatian terhadap masalah pendidikan.

Lahan merupakan faktor penting dalam sebuah usahatani khususnya semangka. Luas lahan yang dikelola oleh petani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari beragam. Luas lahan tersebut berkisar antara 0,25 ha sampai 1 ha.

Rata-rata lahan yang dikelola petani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari yaitu 0,5 ha. Luas lahan akan berpengaruh terhadap produksi semangka yang dihasilkan. Semakin luas lahan yang dikelola petani semangka maka produksi semangka yang dihasilkan akan semakin banyak. Luas lahan anggota kelompok tani Ridho Lestari dapat dilihat pada Tabel 4.10:

Tabel 4.10 Luas Lahan Anggota Kelompok Tani Ridho Lestari

No.	Luas lahan (Ha)	Anggota Tetap (Jiwa)	Persentase (%)	Anggota tidak Tetap (Jiwa)	Persentase (%)	Total
1	< 0,5	16	53%	6	30%	22
2	≥ 0,5	14	47%	14	70%	28
	Total	30	100%	20	100%	50

Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2015 (Lampiran AC halaman 131)

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa luas lahan kurang dari 0,5 ha (< 0,5) pada anggota kelompok tani Ridho Lestari sebanyak 22 jiwa, sedangkan luas lahan lebih dari 0,5 ha (≥ 0,5) pada anggota kelompok tani Ridho Lestari sebanyak 28 jiwa. Anggota kelompok tani Ridho Lestari yang membudidayakan semangka pada lahan luas lebih banyak daripada anggota yang membudidayakan semangka pada lahan sempit, hal ini karena semakin luas tanah untuk budi daya semangka diharapkan pendapatan usahatani semangka juga meningkat.

Anggota kelompok tani Ridho Lestari umumnya sudah berpengalaman dalam budidaya semangka. Pengalaman petani semangka baik anggota tetap maupun anggota tidak tetap dalam berusahatani semangka cukup beragam. Petani semangka dengan pengalaman sedikit dan pengalaman yang sudah banyak berkumpul menjadi satu dalam naungan kelompok tani Ridho Lestari. Lama petani semangka memulai usahatani semangka berkisar antara 1 tahun sampai 17 tahun. Hal tersebut didasarkan pada pengalaman petani berkecimpung langsung dalam hal teknis budidaya semangka. Pengalaman yang dimiliki petani dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menerapkan strategi guna mendapatkan produksi semangka yang tinggi dengan kualitas yang maksimal.

BAB 5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Rata-rata Pendapatan Usahatani Semangka pada Anggota Tetap dan Anggota Tidak Tetap pada Kelompok Tani Ridho Lestari

Harga yang tinggi ketika semangka panen merupakan harapan setiap petani. Harga yang tinggi diharapkan dapat menutupi biaya produksi seperti biaya sarana produksi dan biaya-biaya lain. Harga semangka yang tinggi secara nalar akan memberikan pendapatan yang lebih pada petani. Pendapatan yang tinggi merupakan orientasi utama dalam usahatani semangka, hal ini karena petani semangka berusaha untuk memperoleh pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidup dan kesejahteraan petani beserta keluarganya.

Besarnya pendapatan petani semangka di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar (Pd) merupakan selisih antara total penerimaan (TR) yang diperoleh dengan total biaya (TC) yang dikeluarkan oleh petani pada saat berusahatani semangka. Total penerimaan petani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari adalah hasil dari usahatani semangka yang kemudian dijualnya sehingga memperoleh penerimaan, sedangkan total biaya adalah jumlah biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan untuk usahatani semangka. Jika penerimaan yang diperoleh petani semangka lebih besar daripada biaya yang dikeluarkannya, maka pendapatan yang diperoleh besar begitu pula sebaliknya apabila penerimaan yang diperoleh petani semangka lebih kecil daripada biaya yang dikeluarkannya, maka pendapatan yang diperoleh petani kecil dengan asumsi harga dan produksi tidak turun. Hasil perhitungan analisis pendapatan usahatani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari dapat dilihat pada Tabel 5.1:

Tabel 5.1 Hasil Perhitungan Rata-rata Pendapatan Usahatani Semangka per Hektar Kelompok Tani Ridho Lestari pada Musim Tanam Juli 2014

No.	Uraian	Anggota Tetap	Anggota Tidak Tetap
1	Luas lahan (ha)	0,38	0,51
2	Produksi (kg/ha)	10.975,33	10.005,00
3	Harga (Rp/kg)	2.420,00	2.395,00
4	Biaya tetap (Rp/ha)	1.436.220,80	5.178.005,60
5	Biaya variabel (Rp/ha)	11.146.952,00	10.432.485,33
6	Total biaya (Rp/ha)	12.583.173,00	15.610.491,00
7	Total Penerimaan (Rp/ha)	27.710.800,00	24.974.000,00
8	Pendapatan (Rp/ha)	15.127.627,08	9.363.509,11

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2015 (Lampiran N1 dan N2 halaman 122 dan 123)

Berdasarkan Tabel 5.1 di atas dapat diketahui bahwa pendapatan anggota tetap lebih tinggi daripada anggota tidak tetap. Pendapatan anggota tetap sebesar Rp 15.127.627,- per hektar per musim tanam sedangkan pendapatan anggota tidak tetap adalah sebesar Rp 9.363.509,- per per hektar per musim tanam. Hal ini terjadi karena anggota tidak tetap kelompok tani Ridho Lestari menggunakan *fix cost* lebih besar dibandingkan dengan anggota tetap. Perbedaan *fix cost* tersebut karena petani anggota tetap menggunakan lahannya sendiri sedangkan anggota tidak tetap menyewa lahan sebagai usahatannya.

Harga yang berlaku saat panen semangka pada Bulan Agustus 2014 yaitu rata-rata sebesar Rp 2.420,- per kilogram untuk anggota tetap sedangkan untuk anggota tidak tetap rata-rata sebesar Rp 2.395,- per kilogramnya. Perbedaan rata-rata harga dikarenakan rata-rata semangka dengan *grade A* pada anggota tetap lebih tinggi daripada anggota tidak tetap. Berdasarkan kondisi lapang pada Bulan Agustus 2014 harga semangka mengalami peningkatan harga dimana harga semangka pada panen sebelumnya rata-rata sekitar Rp 1.000,- per kilogram mengalami kenaikan hingga Rp 2.500,- per kilogram. Hal tersebut disebabkan kurangnya pasokan buah semangka di pasaran sedangkan permintaan buah semangka saat itu tinggi.

Kurangnya pasokan semangka di pasaran diakibatkan oleh panen semangka yang tidak serempak dengan daerah lain misalnya Jember dan Palembang. Harga semangka dari Banyuwangi jika dibandingkan dengan harga semangka Jember dan Palembang lebih unggul sekitar Rp 300,- sampai Rp 500,- per kilogramnya di pasaran Kramat jati Jakarta. Hal ini disebabkan oleh selera masyarakat lebih suka semangka dari Banyuwangi.

Biaya tetap (*fix cost*) usahatani semangka pada anggota tidak tetap kelompok tani Ridho Lestari lebih tinggi daripada biaya anggota tetap. Biaya tetap (*fix cost*) pada anggota tidak tetap yaitu sebesar Rp 5.178.005,- per hektar per musim tanam sedangkan Biaya tetap (*fix cost*) pada anggota tetap kelompok tani Ridho Lestari yaitu sebesar Rp 1.436.220,-per hektar per musim tanam. Hal tersebut disebabkan oleh sewa lahan yang dikeluarkan oleh petani anggota tidak tetap untuk melakukan budidaya semangka.

Biaya variabel usahatani semangka pada anggota tetap lebih tinggi daripada anggota tidak tetap. Biaya variabel usahatani semangka pada anggota tetap yaitu Rp 11.146.952,- per hektar per musim tanam sedangkan biaya variabel pada anggota tidak tetap yaitu Rp 10.432.485,- per hektar per musim tanam. Hal tersebut disebabkan oleh faktor kebiasaan petani dalam berusahatani semangka yang menyebabkan biaya variabel tinggi. Kebiasaan berusahatani setiap petani semangka berbeda-beda. Kebiasaan petani dalam menggunakan produk tertentu bisa menjadikan fanatisme produk. Ada petani yang fanatik terhadap produk pertanian tertentu misalnya insektisida Marshall untuk hama dan ada juga yang menggunakan insektisida Prevathon. Insektisida Marshal merupakan racun lambung dan kontak, artinya sistem kerja obat ini merusak lambung serangga sedangkan racun kontak berarti sistem kerja obat ini bekerja ketika serangga kontak langsung dengan tanaman yang baru disemprot obat Marshal. Insektisida Prevathon merupakan racun lambung dan kontak yang bekerja secara *translaminar*, artinya obat ini bisa masuk ke jaringan tanaman semangka tetapi kandungan kimia Prevathon relatif aman terhadap manusia. Kelebihan insektisida Prevathon membuat harga insektisida ini lebih mahal daripada harga insektisida Marshal.

Total penerimaan usahatani semangka pada anggota tidak tetap juga lebih tinggi daripada penerimaan anggota tetap. Penerimaan usahatani semangka pada anggota tidak tetap yaitu Rp 24.974.000,- per hektar per musim tanam, sedangkan total penerimaan usahatani semangka pada anggota tetap yaitu Rp 27.710.800,- per hektar per musim tanam. Hal tersebut disebabkan oleh produksi semangka anggota tidak tetap lebih tinggi daripada anggota tetap. Semakin tinggi produksi semangka maka biaya yang dikeluarkan juga semakin tinggi. Apabila petani semangka bisa menekan biaya produksi maka penerimaan akan lebih tinggi.

Harga semangka pada dasarnya sangat fluktuatif. Selisih satu atau dua hari maka harga semangka akan berbeda meski selisih harganya tipis. Pendapatan usahatani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari menunjukkan bahwa pendapatan anggota tetap lebih tinggi daripada pendapatan anggota tidak tetap. Perbedaan pendapatan antara keduanya disebabkan oleh kualitas semangka

anggota tetap lebih baik daripada anggota tidak tetap dengan produksi semangka *grade* A lebih banyak. Rata-rata harga yang diterima anggota tetap pada saat panen yaitu Rp 2.420,- per kilogram sedangkan rata-rata harga yang diterima anggota tidak tetap pada saat panen yaitu Rp 2.395,- per kilogramnya. Hasil pendapatan tersebut terdiri dari 30 responden anggota tetap dan 20 responden anggota tidak tetap pada kelompok tani Ridho Lestari. Perbedaan pendapatan antara anggota tetap dan anggota tidak tetap pada kelompok tani Ridho Lestari secara nyata dapat diketahui melalui analisis uji beda (uji-t) untuk sampel tidak berpasangan tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.2:

Tabel 5.2 Hasil Analisis Uji T-test Rata-rata Pendapatan Usahatani Semangka pada Kelompok Tani Ridho Lestari

Pendapatan	Rata-Rata	N	Std. Deviation	Std.Error Mean
Anggota tetap	15.127.627,03	30	8.820.463,10268	1.610.388,86966
Anggota tidak tetap	9.363.509,05	20	9.482.659,46539	2.120.387,11721

Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2015 (Lampiran AF halaman 133)

Tabel 5.2 di atas menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan anggota tetap pada kelompok tani Ridho Lestari sebesar Rp 15.127.627,- per hektar per musim tanam. Rata-rata pendapatan anggota tidak tetap pada kelompok tani Ridho Lestari sebesar Rp 9.363.509,- per hektar per musim tanam. Selisih antara pendapatan usahatani semangka antara anggota tetap dan anggota tidak tetap pada kelompok tani Ridho Lestari sebesar Rp 5.764.118,- per hektar per musim tanam.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat kesamaan varian kedua populasi (F-hitung) dan untuk mengetahui perbedaan pendapatan secara nyata antara anggota tetap dan anggota tidak tetap pada kelompok tani Ridho Lestari menggunakan (t-hitung), dapat dilihat pada Tabel 5.3:

Tabel 5.3 Hasil Analisis F-hitung dan T-hitung Pendapatan Anggota Tetap dan Anggota Tidak Tetap pada Kelompok Tani Ridho Lestari

	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	
Pendapatan	Equal variances assumed	.000	.983	2.197	48	.033
	Equal variances not assumed			2.165	38.783	.037

Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2015 (Lampiran AF halaman 133)

Berdasarkan Tabel 5.3 di atas dapat diketahui bahwa nilai t-hitung untuk pendapatan *equal variances assumed* (asumsi kedua varian sama) adalah sebesar

2,197 dengan nilai signifikansi sebesar 0,033. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Sig. $0,033 \leq 0,05$) berarti hipotesis yang diajukan diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata pendapatan secara nyata antara anggota tetap dan anggota tidak tetap pada kelompok tani Ridho Lestari.

5.2 Rata-rata Efisiensi Penggunaan Biaya Usahatani Semangka Anggota Tetap dan Anggota Tidak Tetap pada Kelompok Tani Ridho Lestari

Sistem penjualan tanaman semangka yang dilakukan petani yakni secara tebas dan secara sortasi. Sistem tebas merupakan sistem yang dilakukan untuk membeli semangka petani pada luas lahan tertentu tanpa mempertimbangkan kualitas semangka. Sistem pembayaran pada panen tebas adalah dengan cara tunai. Petani tidak perlu lagi membayar buruh tani untuk melakukan pemanenan. Semua biaya sudah ditanggung oleh pembeli semangka.

Sistem penjualan juga dilakukan dengan sistem sortasi. Sistem sortasi ini dapat dilakukan satu kali panen dan dua kali panen. Sistem satu kali panen biasanya dilakukan karena harga semangka sedang mahal dan spekulasi petani akan harga semangka pada hari berikutnya akan turun. Selain itu, sistem panen satu kali dilakukan untuk mengejar kondisi cuaca pada musim tanam berikutnya sehingga memperoleh hasil maksimal. Sistem panen dua kali dilakukan karena spekulasi harga semangka di kemudian hari akan naik sehingga petani merawat semangka kualitas *grade C* untuk panen berikutnya.

Kualitas semangka yang bagus atau biasa disebut *grade A* adalah semangka dengan berat buah ≥ 3 kg per buah sedangkan semangka dengan kualitas sedang, biasa disebut *grade B* adalah semangka dengan berat buah 2-3 kg per buah, dan semangka *grade C* adalah semangka dengan berat buah 1-2 kg per buah. Sistem panen *sortasi* buah dilakukan dengan cara dua kali panen. Panen pertama dilakukan untuk buah dengan kualitas *grade A* dan *grade B*, sedangkan panen kedua dilakukan untuk buah sisa panen pertama. Adanya panen kedua ini karena petani masih berharap pada semangka dengan kualitas *grade C* agar meningkat menjadi *grade B*.

Biaya merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan agar petani semangka dapat memperoleh keuntungan yang maksimal. Keuntungan maksimal

dapat diperoleh dengan menekan biaya produksi yang harus dikeluarkan tanpa mengurangi kualitas semangka yang dihasilkan. Hal ini telah dilakukan oleh anggota kelompok tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo. Petani semangka yang tergabung dalam kelompok tani Ridho Lestari telah meminimalkan biaya yang dikeluarkan dan memaksimalkan penerimaan dengan cara menghemat biaya seefisien mungkin dengan cara melakukan pemupukan secara tepat waktu dan pemberian pestisida secara tepat sasaran.

Tingkat pendapatan yang tinggi yang diterima oleh setiap petani pada usahatani semangka dapat dicapai dengan memperhatikan efisiensi biaya usahatani. Penggunaan biaya usahatani yang efisien akan memberikan keuntungan yang besar bagi setiap petani. Efisiensi yang tinggi dapat diperoleh dengan jalan meningkatkan produksi semangka dengan mutu yang baik dan menekan biaya produksi yang dikeluarkan petani untuk usahatani semangka sehingga penerimaan usahatani semangka lebih banyak. Efisiensi penggunaan biaya pada anggota tetap lebih tinggi daripada efisiensi penggunaan biaya pada anggota tidak tetap. Angka dari R/C rasio lebih besar sama dengan satu menunjukkan bahwa usahatani semangka anggota tetap dan anggota tidak tetap pada kelompok tani Ridho Lestari memberikan keuntungan bagi petani semangka karena total penerimaan yang diperoleh lebih besar daripada total biaya yang dikeluarkan dalam satu kali musim tanam. Hasil analisis R/C rasio pada anggota tetap dan anggota tidak tetap kelompok tani Ridho Lestari dapat dilihat pada Tabel 5.4:

Tabel 5.4 Hasil Analisis R/C Rasio Anggota Tetap dan Anggota Tidak Tetap pada Kelompok Tani Ridho Lestari

No.	Hasil	Anggota Tetap	Anggota Tidak Tetap
1	Total Penerimaan (Rp/Ha)	27.710.800	24.974.000
2	Total Biaya (Rp/Ha)	12.583.173	15.610.491
	R/C rasio	2,2	1,6

Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2015 (Lampiran N1 dan N2 halaman 122 dan 123)

Tabel 5.4 di atas menunjukkan bahwa R/C rasio atau efisiensi penggunaan biaya pada anggota tetap lebih tinggi daripada efisiensi penggunaan biaya pada anggota tidak tetap. Efisiensi penggunaan biaya pada anggota tetap lebih besar sama dengan satu ($2,2 \geq 1$) artinya, efisiensi penggunaan biaya pada anggota tetap efisien, sedangkan efisiensi penggunaan biaya pada anggota tidak tetap lebih

besar sama dengan satu ($1,6 \geq 1$) artinya, efisiensi penggunaan biaya pada anggota tidak tetap juga efisien. Hasil R/C rasio yakni 2,2 pada anggota tetap dapat diartikan bahwa setiap penggunaan biaya sebesar Rp 1.000,- maka anggota tetap kelompok tani Ridho Lestari akan memperoleh penerimaan sebesar Rp 2.200,- sedangkan hasil R/C rasio sebesar 1,6 pada anggota tidak tetap dapat diartikan bahwa setiap penggunaan biaya sebesar Rp 1.000,- maka anggota tidak tetap akan memperoleh penerimaan sebesar Rp 1.600,-.

Total penerimaan pada anggota tetap lebih tinggi daripada total penerimaan anggota tidak tetap. Hal ini karena produksi semangka pada anggota tetap lebih tinggi dibandingkan produksi semangka pada anggota tidak tetap. Total biaya pada anggota tidak tetap lebih tinggi daripada anggota tetap. Hal ini karena adanya biaya tambahan pada anggota tidak tetap seperti sewa lahan. Biaya sewa lahan sangat tinggi sehingga efisiensi biaya usahatani semangka pada anggota tidak tetap lebih rendah daripada anggota tetap.

Selanjutnya untuk mengetahui kesamaan varian kedua populasi (F-hitung) dan untuk mengetahui perbedaan efisiensi penggunaan biaya secara nyata antara anggota tetap dan anggota tidak tetap pada kelompok tani Ridho Lestari menggunakan (t-hitung), dapat dilihat pada Tabel 5.5:

Tabel 5.5 Hasil Analisis F-hitung dan t-hitung Efisiensi Penggunaan Biaya Anggota Tetap dan Anggota Tidak Tetap pada Kelompok Tani Ridho Lestari

		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Efisiensi	Equal variances assumed	.540	.466	3.096	48	.003
	Equal variances not assumed			3.170	44.004	.003

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2015 (Lampiran AG halaman 134)

Berdasarkan Tabel 5.5 di atas dapat diketahui bahwa nilai t-hitung untuk efisiensi *equal variances assumed* (asumsi kedua varian sama) adalah sebesar 3,096 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Sig. $0,003 \leq 0,05$) berarti bahwa hipotesis yang diajukan diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata efisiensi penggunaan biaya secara nyata antara anggota tetap dan anggota tidak tetap pada kelompok tani Ridho Lestari.

5.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Semangka pada Kelompok Tani Ridho Lestari

Pendapatan petani semangka merupakan selisih penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan untuk usahatani semangka. Apabila tingkat penerimaan usahatani semangka lebih besar daripada biaya total yang dikeluarkan berarti kegiatan usahatani semangka tersebut menguntungkan, sebaliknya apabila penerimaan lebih kecil daripada biaya total maka usahatani semangka tersebut mengalami kerugian. Analisis yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

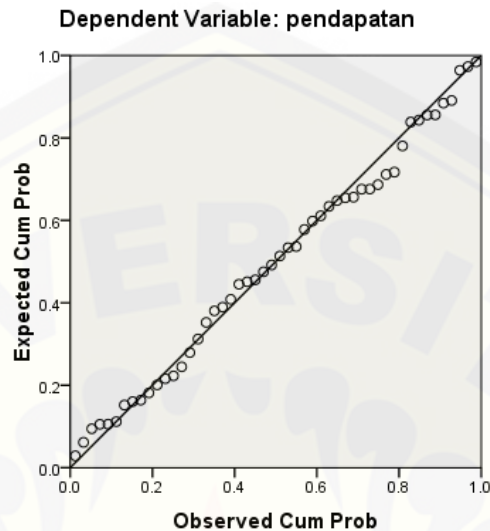
Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari. Analisis linier berganda terdiri dari variabel *dependent* (terikat) yaitu nilai pendapatan (Y) dan variabel *independent* (bebas) yang terdiri dari biaya lahan (X_1), biaya benih (X_2), biaya pupuk (X_3), biaya pestisida (X_4), biaya tenaga kerja (X_5), volume penjualan (X_6), harga jual (X_7), dan pengalaman (X_8).

Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan alat analisis SPSS yang bertujuan untuk memudahkan mengetahui apakah terdapat gangguan dalam analisis tersebut. Gangguan yang mungkin terjadi pada regresi linier berganda antara lain *Normalitas*, *Heteroskedastisitas* dan *Multikolinieritas*. Untuk mengetahui kemungkinan terdapatnya gangguan dalam model regresi linier berganda maka dilakukan uji asumsi klasik berikut:

1. Uji Normalitas

Uji *normalitas* dilakukan untuk menguji ada tidaknya variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal. Uji *normalitas* dapat diketahui melalui hasil grafik normal P-P plot pada *output* SPSS. Kriteria *normalitas* dapat terpenuhi ketika hasil grafik yang diperoleh menunjukkan titik-titik data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya. Sebaliknya, jika data tersebar jauh dari garis diagonal maka hal tersebut menunjukkan bahwa grafik tidak menunjukkan adanya pola distribusi normal atau tidak memenuhi asumsi *normalitas*. Secara lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 5.1:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

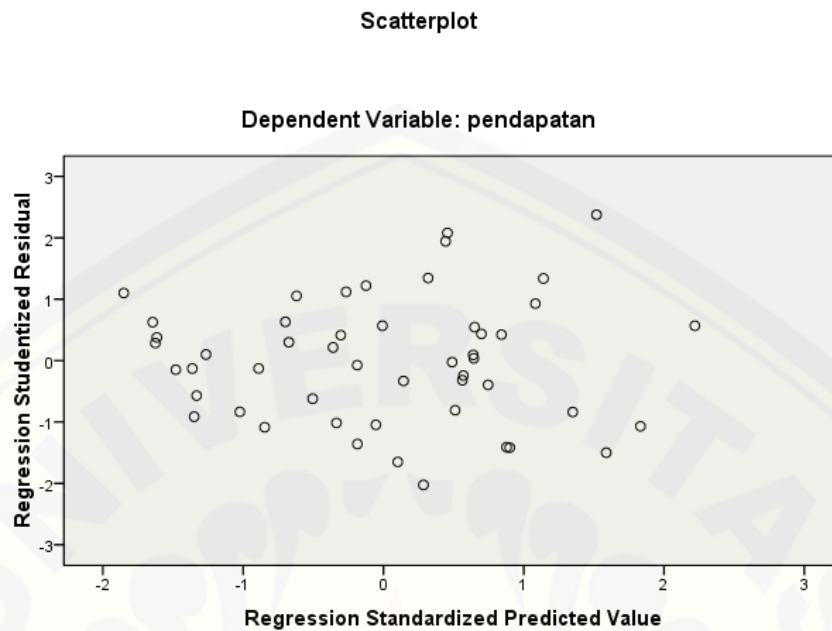


Gambar 5.1 Uji Normalitas (Lampiran AH halaman 138)

Hasil *output* SPSS faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, hal tersebut menunjukkan bahwa grafik pendapatan usahatani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari dapat memenuhi asumsi *normalitas*.

2. Uji *Heterokedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* adalah varian *residual* yang tidak sama pada setiap pengamatan di dalam semua model regresi. Pengambilan kesimpulan ada tidaknya kasus *heterokedastisitas* pada model regresi faktor yang mempengaruhi pendapatan pada kelompok tani Ridho Lestari dapat dilihat melalui grafik *scatterplot* pada *output* SPSS. Gangguan *heterokedastisitas* dapat diketahui ketika pada grafik *scatterplot* membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit). Sebaliknya tidak adanya gangguan *heteroskedastisitas* atau biasa disebut dengan *homokedastisitas* dapat diketahui ketika hasil grafik *Scatterplot* pada hasil analisis menyebar di atas dan di bawah angka nol dan tidak membentuk suatu pola yang teratur. Secara lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 5.2:



Gambar 5.2 Uji Heteroskedastisitas (Lampiran AH halaman 138)

Hasil analisis regresi linier untuk faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan kelompok tani Ridho Lestari menunjukkan bahwa titik-titik yang ada pada grafik *Scatterplot* menyebar secara acak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gangguan *heterokedastisitas* pada model regresi linier berganda kelompok tani Ridho Lestari

3. Uji *Multikolonieritas*

Multikolinieritas adalah keadaan di mana ada hubungan linier secara sempurna atau mendekati sempurna antara variabel *independen* (bebas) dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari masalah *multikolinieritas*. Konsekuensi adanya *multikolinieritas* adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar atau tidak terhingga. Uji *multikolonieritas* dalam analisis regresi pada SPSS dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model. Nilai yang umum digunakan untuk mengetahui adanya *multikolonieritas* adalah *tolerance* $< 0,1$ atau sama dengan nilai VIF (pada tabel *coefficients*) > 10 . Hasil analisis uji asumsi klasik *multikolinieritas* pada kelompok tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo dapat dilihat pada Tabel 5.6:

Tabel 5.6 Uji Asumsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kelompok Tani Ridho Lestari

Model	Tolerance	VIF
(Constant)		
biaya lahan	.723	1.383
Benih	.625	1.601
Pupuk	.791	1.265
pestisida	.436	2.296
tenaga kerja	.418	2.390
penjualan	.783	1.277
Harga	.826	1.211
pengalaman	.644	1.553

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2015 (Lampiran AH halaman 136)

Keterangan : berbeda nyata pada taraf kepercayaan 95%

Pada Tabel 5.6 di atas menunjukkan bahwa hasil analisis regresi untuk pendapatan kelompok tani Ridho Lestari menunjukkan bahwa nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka model regresi linier berganda tidak terdapat gangguan *multikolonieritas*.

Hasil analisis regresi linier berganda yang menjelaskan mengenai varian faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan kelompok tani Ridho Lestari dapat dilihat pada Tabel 5.7:

Tabel 5.7 Analisis Varian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kelompok Tani Ridho Lestari

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig. (0,05)
Regression	4.316E15	8	5.394E14	461.910	.000 ^a
Residual	4.788E13	41	1.168E12		
Total	4.363E15	49			

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2015 (Lampiran AH halaman 135)

Keterangan : berbeda nyata pada taraf kepercayaan 95%

Hasil analisis pada tabel 5.7 di atas menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 461,910 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 ($0,000 \leq 0,05$) maka seluruh variabel bebas pada anggota tetap secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu pendapatan. Hal ini berarti variabel biaya lahan (Rp), biaya benih (Rp), biaya pupuk (Rp), biaya pestisida (Rp), biaya tenaga kerja (Rp), volume penjualan (kg), harga jual (Rp) dan pengalaman (Tahun) secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani semangka kelompok tani Ridho Lestari.

Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan pengujian secara parsial (uji-t). Hasil uji secara parsial (uji-t) dapat dilihat pada Tabel 5.8:

Tabel 5.8 Estimasi Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan Kelompok Tani Ridho Lestari

Variabel bebas	Koef. Regresi	t	Sig.
lahan	-.841	-9.885	.000*
Benih	-2.256	-2.728	.009*
Pupuk	-.340	-.621	.538
pestisida	-1.946	-2.280	.028*
tenaga kerja	-1.053	-5.870	.000*
penjualan	2609.369	52.710	.000*
Harga	11203.495	5.845	.000*
pengalaman	10222.096	.223	.824
(Constanta)	-28195816.938		
Adjusted R ² Square	.987		

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2015 (Lampiran AH halaman 136)
Keterangan: Tanda bintang (*) berbeda nyata pada taraf kepercayaan 95%

Hasil analisis pada Tabel 5.8 di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta regresi sebesar -28195816.938 hal ini berarti bahwa jika kelompok tani Ridho Lestari tidak melakukan usahatani semangka maka kelompok tani Ridho Lestari tidak akan mendapatkan (kehilangan) uang sebesar Rp 28.195.816,- /Ha/MT. Nilai koefisien determinasi (R^2) pada kelompok tani di atas menunjukkan 0,987 berarti bahwa 98,7% pendapatan usahatani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari dipengaruhi oleh variabel bebas dalam model sedangkan sisanya 1,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Hasil regresi linier berganda pada Tabel 5.8 di atas menunjukkan bahwa variabel *independent* (bebas) pada kelompok tani Ridho Lestari terdapat enam variabel bebas yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan. Variabel bebas yang berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan adalah biaya lahan (Rp), biaya benih (Rp), biaya pupuk (Rp), biaya tenaga kerja (Rp), volume penjualan (Kg), dan harga jual (Rp). Variabel bebas yang tidak berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan adalah biaya pupuk (Rp) dan pengalaman (Tahun). Hasil regresi linier berganda pada kelompok tani Ridho Lestari dapat dilihat dengan menggunakan alat analisis SPSS (*Statistical Product and Service Solution*), hasil regresi menunjukkan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = -28.195.816,938 - 0,841X_1 - 2,256X_2 - 0,340X_3 - 1,946X_4 - 1,053X_5 + 2.609,369X_6 + 11.203,495X_7 + 10.222,096X_8$$

Keterangan:

- Y = pendapatan (Rp/Ha/MT)
X₁ = biaya lahan (Rp/Ha/MT)
X₂ = biaya benih (Rp/Ha/MT)
X₃ = biaya pupuk (Rp/Ha/MT)
X₄ = biaya pestisida (Rp/Ha/MT)
X₅ = biaya tenaga kerja (Rp/Ha/MT)
X₆ = volume penjualan (kg/Ha/MT)
X₇ = harga jual (Rp/kg)
X₈ = pengalaman (tahun)

Pengaruh masing-masing variabel bebas yang mempengaruhi pendapatan pada kelompok tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar secara rinci dapat dilihat dari nilai t-hitung dengan koefisien regresinya. Nilai t-hitung tersebut adalah sebagai berikut:

1. Biaya lahan (X₁)

Koefisien regresi variabel biaya lahan (Rp) pada kelompok tani Ridho Lestari sebesar -0,841 dengan tanda negatif, artinya setiap penambahan seribu rupiah biaya lahan berupa pajak lahan atau sewa lahan untuk usahatani semangka akan mengurangi pendapatan kelompok tani Ridho Lestari sebesar Rp 841,-. Dari hasil regresi menunjukkan bahwa variabel biaya lahan (X₁) pada usahatani semangka memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi kurang dari probabilitas ($0,000 \leq 0,05$) maka hipotesis yang diajukan diterima, berarti bahwa variabel biaya lahan (Rp) berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan petani semangka kelompok tani Ridho Lestari dengan asumsi faktor lain tetap.

Koefisien regresi variabel biaya lahan pada kelompok tani Ridho Lestari bertanda negatif. Penambahan penambahan seribu rupiah biaya lahan berupa pajak lahan atau sewa lahan untuk usahatani semangka akan mengurangi pendapatan kelompok tani Ridho Lestari. Hal ini disebabkan oleh biaya berbanding terbalik dengan pendapatan. Semakin besar biaya maka pendapatan usahatani semangka akan menurun sesuai teori pendapatan.

Biaya lahan (Rp) usahatani semangka berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan petani semangka kelompok tani Ridho Lestari. Hal ini disebabkan

oleh petani semangka pada anggota tidak tetap harus mengeluarkan biaya sewa lahan sebesar RP. 4.337.500,- per MT/Ha sehingga apabila biaya sewa lahan naik maka akan menurunkan pendapatan petani anggota tidak tetap. Petani anggota tetap tidak mengeluarkan biaya sewa lahan sehingga naik/turunnya biaya lahan tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani anggota tetap.

2. Biaya benih (X_2)

Koefisien regresi variabel biaya benih pada kelompok tani Ridho Lestari adalah sebesar -2,256 dengan tanda negatif, artinya setiap penambahan seribu rupiah biaya benih untuk usahatani semangka maka akan mengurangi besarnya pendapatan kelompok tani Ridho Lestari sebesar Rp 2.256,-. Dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada biaya benih sebesar 0,009. Nilai signifikansi kurang dari probabilitas ($0,009 \leq 0,05$) maka hipotesis yang diajukan diterima, berarti bahwa variabel biaya benih dalam usahatani semangka berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani semangka kelompok tani Ridho Lestari dengan asumsi faktor lain tetap.

Koefisien regresi variabel biaya benih pada kelompok tani Ridho Lestari bertanda negatif, artinya setiap penambahan biaya untuk benih semangka akan mengurangi pendapatan kelompok tani Ridho Lestari. Hal ini karena kepemilikan lahan petani untuk budidaya semangka yang terbatas. Semakin banyak benih yang digunakan pada kondisi lahan tetap maka benih semangka akan terbuang percuma. Petani semangka harus mampu menghitung keperluan benih semangka untuk sebidang lahan budidaya semangka.

Variabel benih berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani semangka kelompok tani Ridho Lestari, Hal ini karena biaya benih semangka tinggi. Biaya benih semangka pada anggota tetap sebesar Rp. 2.406.500,- per MT/Ha, sedangkan biaya benih semangka pada anggota tidak tetap sebesar Rp. 2.398.583,- per MT/Ha. Benih semangka terbagi menjadi dua yaitu benih semangka berbiji dan non-biji. Jenis benih semangka berbiji berbeda dengan semangka non-biji. Semangka berbiji dibutuhkan bunganya untuk penyerbukan sedangkan semangka non-biji dibutuhkan buahnya.

Merek dagang benih semangka berbiji misalnya *Sun flower*, *Esteem* dan *Amor* sedangkan merek dagang benih semangka non-biji seperti *Yonex* dan *Setabindo*. Benih semangka berbiji dan non-biji di semaikan dan ditanam pada tempat yang berbeda karena perbedaan fungsi keduanya. Benih semangka non-biji mendapat perlakuan ekstra karena benih ini mempunyai daya tumbuh yang lemah. Perlakuan khusus semangka non-biji berupa pemecahan kulit biji. *Yonex* dan *Setabindo* merupakan semangka non-biji bulat dan daging berwarna merah berkulit tebal dan tahan pengangkutan. *Yonex* merupakan merek dagang dari PT *Yunan Seed Co*, sedangkan *Setabindo* merupakan merek dagang dari PT Bisi International (cap kapal terbang).

3. Biaya pupuk (X_3)

Koefisien regresi variabel biaya pupuk dalam usahatani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari adalah sebesar -0,340 dengan tanda negatif, artinya setiap penambahan seribu rupiah biaya pupuk untuk usahatani semangka akan mengurangi besarnya pendapatan kelompok tani Ridho Lestari sebesar Rp 340,-. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel biaya pupuk memiliki nilai signifikansi sebesar 0,538. Nilai signifikansi lebih dari probabilitas ($0,538 > 0,05$) maka hipotesis yang diajukan ditolak, berarti bahwa variabel biaya pupuk dalam usahatani semangka tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani semangka kelompok tani Ridho Lestari dengan asumsi faktor lain tetap.

Koefisien regresi variabel biaya pupuk bertanda negatif berarti bahwa setiap penambahan biaya untuk pupuk pada usahatani semangka akan mengurangi pendapatan kelompok tani Ridho Lestari. Hal ini karena kondisi tanah hamparan semangka sudah jenuh. Kondisi tanah ini karena pemberian pupuk kimia secara terus menerus untuk meningkatkan hasil budi daya semangka. Pupuk yang digunakan petani semangka, antara lain Za, NPK Phonska, SP36, dan KCL. Pemberian pupuk organik jarang dilakukan oleh petani karena pupuk organik tidak langsung memberikan dampak terhadap produksi semangka. Biaya pupuk pada anggota tetap sebesar Rp. 1.941.300,- per MT/Ha sedangkan biaya pupuk pada anggota tidak tetap sebesar Rp. 1.869.516,- per MT/Ha.

Variabel biaya pupuk dalam usahatani semangka tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani semangka kelompok tani Ridho Lestari. Hal ini disebabkan oleh biaya pupuk semangka tinggi tetapi tidak sesuai kebutuhan. Biaya pupuk pada anggota tetap sebesar Rp. 1.941.300,- per MT/Ha, sedangkan biaya pupuk pada anggota tidak tetap sebesar Rp. 1.869.516,- per MT/Ha. Petani lebih menekankan pada pupuk anorganik daripada pupuk organik setiap musim tanam. Biaya pupuk organik pada anggota tetap sebesar Rp. 349.333,- per MT/Ha, sedangkan biaya pupuk organik anggota tidak tetap Rp. 223.333,- per MT/Ha.

4. Biaya pestisida (X_4)

Koefisien regresi yang dimiliki oleh variabel biaya pestisida dalam usahatani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari adalah sebesar -1,946 dengan tanda negatif, artinya setiap penambahan seribu rupiah biaya pestisida untuk usahatani semangka akan mengurangi besarnya pendapatan kelompok tani Ridho Lestari sebesar Rp 1.946,-. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi biaya pestisida sebesar 0,028. Nilai signifikansi kurang dari probabilitas ($0,028 \leq 0,05$) maka hipotesis yang diajukan diterima, berarti bahwa variabel biaya pestisida usahatani semangka berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani semangka kelompok tani Ridho Lestari dengan asumsi faktor lain tetap.

Koefisien regresi biaya pestisida pada kelompok tani Ridho Lestari bertanda negatif, berarti bahwa setiap penambahan biaya untuk pestisida pada usahatani semangka akan mengurangi pendapatan kelompok tani Ridho Lestari. Hal ini karena serangan virus *geminiviruses* yang dibawa oleh hama kutu kebul. Kutu kebul yang hinggap dari tanaman satu ke tanaman lain akan mempercepat penyebaran virus *geminiviruses* ke banyak tanaman semangka. Petani mencegah penyebaran hama kutu kebul dengan cara pemberian insektisida, sanitasi lingkungan, penggunaan mulsa dan lain-lain.

Variabel biaya pestisida dalam usahatani semangka berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani semangka kelompok tani Ridho Lestari. Hal ini karena biaya pestisida untuk usahatani semangka tinggi. Biaya pestisida pada anggota tetap sebesar Rp. 676.833,- per MT/Ha sedangkan biaya pestisida pada

anggota tidak tetap sebesar Rp. 657.333,- per MT/Ha. Biaya pestisida yang tinggi diakibatkan oleh adanya hama kutu kebul (*Bemisia tabaci*). Kutu kebul merupakan media penular (vektor) penyakit tanaman. Penyakit yang dibawa oleh kutu kebul adalah virus *gemini*. Virus *gemini* menyebabkan tanaman keriting dan kerdil kemudian tidak berbuah.

5. Biaya tenaga kerja (X_5)

Koefisien regresi variabel biaya tenaga kerja dalam usahatani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari adalah sebesar -1,053 dengan tanda negatif, artinya setiap penambahan seribu rupiah biaya tenaga kerja untuk usahatani semangka akan mengurangi besarnya pendapatan anggota tetap kelompok tani Ridho Lestari sebesar Rp 1.053,-. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi biaya tenaga kerja sebesar sebesar 0,000. Nilai signifikansi kurang dari probabilitas ($0,000 \leq 0,05$) maka hipotesis yang diajukan diterima, berarti bahwa variabel biaya tenaga kerja dalam usahatani semangka berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani semangka kelompok tani Ridho Lestari dengan asumsi faktor lain tetap.

Koefisien regresi variabel biaya tenaga kerja bertanda negatif, berarti bahwa setiap penambahan biaya untuk tenaga kerja pada usahatani semangka akan mengurangi pendapatan petani semangka kelompok tani Ridho Lestari. Hal ini disebabkan oleh tingginya biaya tenaga kerja (buruh tani) pada usahatani semangka di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar. Biaya tenaga kerja usahatani semangka pada anggota tetap sebesar Rp. 4.820.666,- per MT/ha sedangkan biaya tenaga kerja pada anggota tidak tetap sebesar Rp. 4.244.000,- per MT/Ha.

Biaya tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari. Hal ini karena usahatani semangka membutuhkan banyak tenaga kerja. Kebutuhan tenaga kerja pada usahatani semangka misalnya mengatur percabangan, penyerbukan, membajak dan mencangkul lahan. Tenaga kerja yang dibutuhkan petani pada usahatani semangka tidak hanya dipenuhi oleh keluarga petani semangka sendiri. Petani semangka banyak yang menggunakan tenaga kerja di luar keluarga sehingga petani memberi upah kepada tenaga kerja yang membantu dalam usahatani semangka.

6. Volume penjualan (X_6)

Koefisien regresi variabel volume penjualan dalam usahatani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari adalah sebesar 2.609,369 dengan tanda positif, artinya setiap penambahan satu kilogram volume penjualan semangka maka akan meningkatkan pendapatan kelompok tani Ridho Lestari sebesar Rp 2.609,-. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi volume penjualan sebesar 0,000. Nilai signifikansi kurang dari probabilitas ($0,000 \leq 0,05$) maka hipotesis yang diajukan diterima, berarti bahwa variabel volume penjualan dalam usahatani semangka berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani semangka kelompok tani Ridho Lestari dengan asumsi faktor lain tetap.

Koefisien regresi variabel volume penjualan pada kelompok tani Ridho Lestari bertanda positif, berarti bahwa setiap peningkatan produksi pada usahatani semangka akan menambah pendapatan petani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari. Hal ini disebabkan karena hukum ekonomi berlaku. Produksi atau volume penjualan berbanding lurus dengan pendapatan kelompok tani Ridho Lestari di mana pendapatan usahatani semangka merupakan perkalian antara harga semangka dan produksinya ($Y = P \times Q$).

Variabel volume penjualan dalam usahatani semangka berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani semangka kelompok tani Ridho Lestari. Hal ini karena volume penjualan atau hasil produksi semangka pada saat penelitian tinggi. Volume penjualan semangka pada anggota tetap sebesar 10.975 Kg/Ha, sedangkan volume penjualan semangka pada anggota tidak tetap kelompok tani Ridho Lestari sebesar 10.005 Kg/Ha. Semakin tinggi volume penjualan semangka akan semakin tinggi pula pendapatan yang akan diperoleh petani semangka pada kondisi harga yang tetap, sebaliknya semakin sedikit volume penjualan semangka maka pendapatan akan semakin berkurang dengan asumsi faktor lain tetap.

7. Harga jual (X_7)

Koefisien regresi variabel harga jual dalam usahatani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari adalah sebesar 11.203,495 dengan tanda positif, artinya setiap penambahan satu rupiah harga jual semangka akan meningkatkan besarnya pendapatan kelompok tani Ridho Lestari sebesar Rp 11.203,-. Dari hasil

analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi harga jual sebesar 0,000. Nilai signifikansi kurang dari probabilitas ($0,000 \leq 0,05$) maka hipotesis yang diajukan diterima, berarti bahwa variabel harga jual semangka berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani semangka kelompok tani Ridho Lestari dengan asumsi faktor lain tetap.

Koefisien regresi variabel harga jual bertanda positif, berarti bahwa setiap peningkatan harga pada usahatani semangka akan meningkatkan pendapatan kelompok tani Ridho Lestari. Hal ini disebabkan karena harga jual berbanding lurus dengan pendapatan di mana pendapatan usahatani semangka merupakan perkalian antara harga semangka dengan produksinya ($Y = P \times Q$). Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi harga jual semangka maka pendapatan usahatani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari juga akan semakin tinggi.

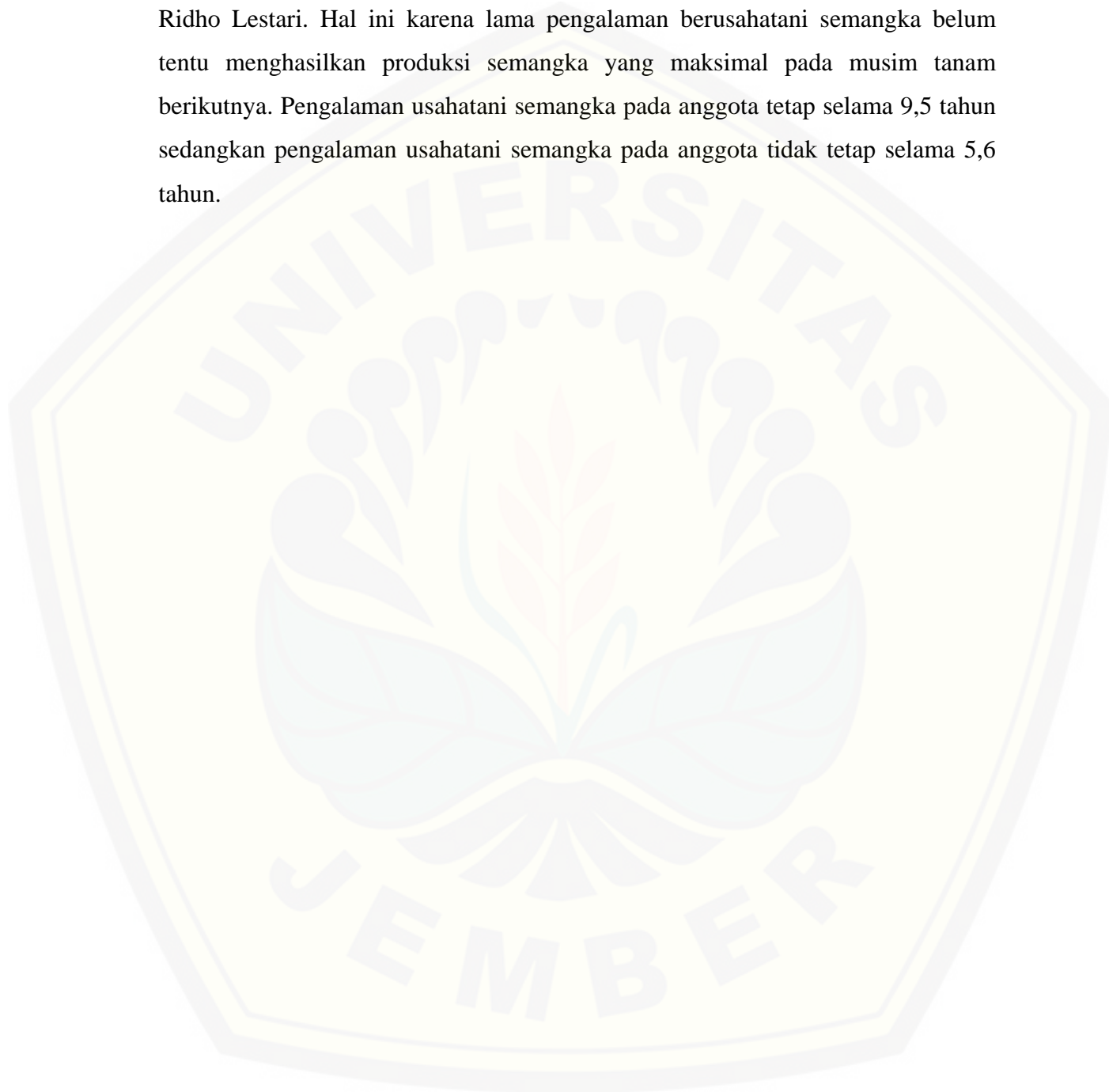
Variabel harga jual dalam usahatani semangka berpengaruh nyata terhadap pendapatan kelompok tani Ridho Lestari. Hal ini karena harga jual pada musim panen semangka tinggi. Harga jual semangka pada anggota tetap kelompok tani Ridho Lestari sebesar Rp 2.420,- per kilogram, sedangkan harga jual semangka pada anggota tidak tetap sebesar Rp.2.395,- per kilogram. Harga semangka yang tinggi disebabkan oleh kurangnya pasokan semangka di beberapa daerah karena panen semangka yang tidak bersamaan.

8. Pengalaman (X_8)

Koefisien regresi variabel pengalaman dalam usahatani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari adalah sebesar 10.222,096 dengan tanda positif, artinya setiap penambahan satu tahun pengalaman usahatani semangka akan meningkatkan pendapatan petani semangka kelompok tani Ridho Lestari sebesar Rp 10.222,- per tahun. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengalaman sebesar 0,824. Nilai signifikansi lebih dari probabilitas ($0,824 > 0,05$) maka hipotesis yang diajukan ditolak, berarti bahwa variabel pengalaman dalam usahatani semangka tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani semangka kelompok tani Ridho Lestari dengan asumsi faktor lain tetap.

Koefisien regresi variabel pengalaman pada anggota tetap bertanda positif, berarti bahwa setiap peningkatan pengalaman pada usahatani semangka akan

menambah pendapatan petani semangka kelompok tani Ridho Lestari. Hal ini karena petani banyak belajar dari pengalaman sebelumnya. Variabel pengalaman usahatani semangka tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan kelompok tani Ridho Lestari. Hal ini karena lama pengalaman berusahatani semangka belum tentu menghasilkan produksi semangka yang maksimal pada musim tanam berikutnya. Pengalaman usahatani semangka pada anggota tetap selama 9,5 tahun sedangkan pengalaman usahatani semangka pada anggota tidak tetap selama 5,6 tahun.



BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

1. Terdapat perbedaan rata-rata pendapatan secara nyata antara anggota tetap dan anggota tidak tetap pada kelompok tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.
2. Terdapat perbedaan rata-rata efisiensi penggunaan biaya secara nyata antara anggota tetap dan anggota tidak tetap pada kelompok tani Ridho Lestari di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.
3. Faktor-faktor yang berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan usahatani semangka pada kelompok tani Ridho Lestari yaitu biaya lahan (Rp), biaya benih (Rp), biaya pestisida (Rp), biaya tenaga kerja (Rp), volume penjualan (kg) dan harga jual (Rp) sedangkan biaya pupuk (Rp) dan pengalaman (tahun) tidak berpengaruh nyata.

6.2 Saran

1. Anggota tetap dan anggota tidak tetap kelompok tani Ridho Lestari sebaiknya saling berbagi pengalaman dalam budi daya semangka.
2. Kelompok tani Ridho Lestari sebaiknya mulai beralih menggunakan pupuk organik untuk memperbaiki kondisi tanah yang sudah jenuh akibat penanaman semangka sepanjang musim.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, Sumeru. 1995. *Hortikultura Aspek budidaya*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press)
- Asri. 2012. Study Komparatif Pendapatan Petani Semangka dan Petani Padi (Study Kasus Desa Pilang dan Desa Sidodadi Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen. *SM. Vol 1 (1) : 80-155*
- Cohen, Bruce. 1992. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Firdaus, Muhammad. 2010. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasan, Iqbal. 2012. *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Irianto, Agus. 2004. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana
- Januar, Jani. 2006. *Pembangunan Pertanian*. Jember: Fakultas Pertanian Universitas Jember
- Kalie, Moehd. Baga. 2002. *Bertanam Semangka*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Misbahuddin dan Iqbal. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Narbuko dan Achmadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nazir. 2009. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Prajnanta, Final. 1999. *Agribisnis Semangka Non-Biji*. Jakarta: Penebar Swadaya
- _____. 2001. *Agribisnis Semangka Non-Biji*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82 Tahun 2013. Jakarta: Pusat Data dan Informasi
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008. Jakarta: Pusat Data dan Informasi
- Setiawan dan Kusri. 2010. *Ekonometrika*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Soekartawi. 1993. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- _____. 1995. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press)

- Soetrisno *et. al.*, 2003. *Pengantar Ilmu pertanian*. Malang: Bayumedia
- Sumarno. 2014. Analisis Komparatif Efisiensi Usahatani Melon Apollo dengan Varietas Melon Action. *Jurnal Agriaf*. Vol 2 (1) : 14-94
- Suratijah, ken. 2011. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003. Jakarta: Pusat Data dan Informasi
- Wibawani. 2001. *Analisis Biaya, Pendapatan dan Faktor-faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Semangka*. Skripsi. Jember: Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Wilastinova. 2012. *Analisis Pengaruh Faktor-faktor Produksi Usahatani Semangka (Citrullus Vulgaris) pada Lahan Pasir di Pantai Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi. Surakarta : Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret
- Yulianto, Eko harri. 2005. Pengaruh Biaya Saprodi dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usahatani Semangka. *EPP*. Vol 2 (2) : 24-32

Lampiran A1. Identitas Responden Anggota Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Desa	Umur (Tahun)	Pendidikan	Luas lahan (Ha)	Masa Keanggotaan (Tahun)	Pengalaman (Tahun)
1	Agus Sugiarto	Tembokrejo	42	SMA	0,50	5	7
2	Ariyanto	Tembokrejo	41	S1	0,50	5	12
3	Sumarno	Tembokrejo	45	SMA	1,00	5	14
4	Suwardi	Tembokrejo	48	SMA	0,25	5	8
5	Samsul	Tembokrejo	45	SMA	0,50	5	6
6	Ponadi	Tembokrejo	54	SD	0,50	5	12
7	Arik	Tembokrejo	39	SMA	0,50	5	6
8	Amin Tohari	Tembokrejo	56	SD	0,50	5	7
9	Komari	Tembokrejo	52	SLTP	0,25	5	16
10	Mashudi	Tembokrejo	50	SLTP	0,25	5	3
11	Nurwahid	Tembokrejo	47	SLTP	0,25	5	13
12	Sulistiyono	Tembokrejo	44	SMA	0,25	5	10
13	Sumarmo	Tembokrejo	46	SMA	0,50	5	9
14	Jarko	Tembokrejo	48	SLTP	0,50	5	16
15	Sumardi	Tembokrejo	49	SD	0,25	5	17
16	Totok	Tembokrejo	47	SMA	0,25	5	13
17	Romelan	Tembokrejo	57	SD	0,25	5	4
18	Surateman	Tembokrejo	48	SD	0,25	5	6
19	Asngari	Tembokrejo	48	SD	0,25	5	7
20	Joko	Tembokrejo	52	SLTP	0,50	5	2
21	Ali Imron	Tembokrejo	42	D3	0,50	5	15
22	Misadi	Tembokrejo	45	SMA	0,50	5	4
23	Katijo	Tembokrejo	48	SD	0,25	5	11
24	Miselan	Tembokrejo	49	SD	0,50	5	14
25	Sumitro	Tembokrejo	51	SD	0,25	5	5
26	Patok	Tembokrejo	48	SD	0,50	5	12
27	Jumani	Tembokrejo	52	SD	0,25	5	2
28	Kasemun	Tembokrejo	52	SD	0,25	5	13
29	Barodin	Tembokrejo	44	SMA	0,25	5	12
30	Sumaji	Tembokrejo	48	SLTP	0,25	5	9
Total		-	1437	-	11,5	150	285
Rata-rata		-	47,9	-	0,383333	5	9,5

Lampiran A2. Identitas Responden Anggota Tidak Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Desa	Umur (Tahun)	Pendidikan	Luas lahan (Ha)	Masa Keanggotaan (Tahun)	Pengalaman (Tahun)
1	Sutoyo	Bagorejo	57	SD	0,50	2	4
2	Khamdi	Sumbersewu	52	SD	0,25	3	5
3	Boiman	Tembokrejo	51	SD	0,50	3	3
4	Bambang Waluyo	Tembokrejo	54	SLTP	0,75	3	8
5	Subani	Tembokrejo	47	SD	0,25	2	4
6	Marsidek	Tembokrejo	52	SLTP	0,50	4	6
7	Misri	Tembokrejo	42	SLTP	1,00	4	11
8	Ansori	Sumbersewu	46	SMA	0,25	2	5
9	Untung	Sumbersewu	56	SD	1,00	4	9
10	Sukidi	Sumbersewu	51	SD	0,25	4	7
11	Ponijan	Tembokrejo	55	SD	0,25	3	8
12	Khaerul Anam	Tembokrejo	45	SMA	0,50	4	2
13	Hendrik	Tembokrejo	38	SMA	0,50	2	3
14	Suwandi	Tembokrejo	40	SMA	1,00	2	3
15	Tukiman	Sumbersewu	53	SD	0,50	4	6
16	Sutaji	Sumbersewu	51	SLTP	0,50	4	8
17	Matirul	Tembokrejo	57	SD	0,50	3	2
18	Suyono	Tembokrejo	49	SMA	0,25	4	5
19	Aspar	Bagorejo	45	SLTP	0,50	4	6
20	Ponijo	Sumbersewu	48	SLTP	0,50	3	8
Total		-	989	-	10,25	64	113
Rata-rata		-	49,45	-	0,5125	3,2	5,65

Lampiran B1. Biaya Benih Semangka Anggota Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Luas lahan (Ha)	Benih non-biji					
			Yonex			Setabindo		
			(pcs)	Harga (Rp/pcs)	Jumlah (Rp)	(pcs)	Harga (Rp/pcs)	Jumlah (Rp)
1	Agus Sugiarto	0,50	9	125000	1125000	0	0	0
2	Ariyanto	0,50	9	125000	1125000	0	0	0
3	Sumarno	1,00	17	125000	2125000	0	0	0
4	Suwardi	0,25	4	125000	500000	0	0	0
5	Samsul	0,50	8	125000	1000000	0	0	0
6	Ponadi	0,50	9	125000	1125000	0	0	0
7	Arik	0,50	8	125000	1000000	0	0	0
8	Amin Tohari	0,50	8	125000	1000000	0	0	0
9	Komari	0,25	5	125000	625000	0	0	0
10	Mashudi	0,25	5	125000	625000	0	0	0
11	Nurwahid	0,25	5	125000	625000	0	0	0
12	Sulistiyono	0,25	4	125000	500000	0	0	0
13	Sumarmo	0,50	9	125000	1125000	0	0	0
14	Jarko	0,50	9	125000	1125000	0	0	0
15	Sumardi	0,25	4	125000	500000	0	0	0
16	Totok	0,25	5	125000	625000	0	0	0
17	Romelan	0,25	5	125000	625000	0	0	0
18	Surateman	0,25	4	125000	500000	0	0	0
19	Asngari	0,25	5	125000	625000	0	0	0
20	Joko	0,50	8	125000	1000000	0	0	0
21	Ali Imron	0,50	9	125000	1125000	0	0	0
22	Misadi	0,50	9	125000	1125000	0	0	0
23	Katijo	0,25	5	125000	625000	0	0	0
24	Miselan	0,50	9	125000	1125000	0	0	0
25	Sumitro	0,25	5	125000	625000	0	0	0
26	Patok	0,50	9	125000	1125000	0	0	0
27	Jumani	0,25	4	125000	500000	0	0	0
28	Kasemun	0,25	4	125000	500000	0	0	0
29	Barodin	0,25	5	125000	625000	0	0	0
30	Sumaji	0,25	5	125000	625000	0	0	0
Total		11,5	204	3750000	25500000	0	0	0
Rata-rata		0,383333	6,8	125000	850000	0	0	0

Lampiran B2. Biaya Benih Semangka Anggota Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Luas lahan		Benih berbagai							Total B. Benih (Rp)	Total B. Benih (Rp/Ha)	
		(Ha)	(pcs)	Sun flower		Esteem		Amor					
				Harga (Rp/pcs)	Jumlah (Rp)	Harga (Rp/pcs)	Jumlah (Rp)	Harga (Rp/pcs)	Jumlah (Rp)	(pcs)			
1	Agus Sugiarto	0,50	0	0	0	1	60000	60000	0	0	0	1185000	2370000
2	Ariyanto	0,50	0	0	0	1	60000	60000	0	0	0	1185000	2370000
3	Sumarno	1,00	0	0	0	1	60000	60000	0	0	0	2185000	2185000
4	Suwardi	0,25	0	0	0	1	60000	60000	0	0	0	560000	2240000
5	Samsul	0,50	0	0	0	1	60000	60000	0	0	0	1060000	2120000
6	Ponadi	0,50	0	0	0	0	0	0	1	35000	35000	1160000	2320000
7	Arik	0,50	0	0	0	1	60000	60000	0	0	0	1060000	2120000
8	Amin Tohari	0,50	0	0	0	0	0	0	1	35000	35000	1035000	2070000
9	Komari	0,25	0	0	0	1	60000	60000	0	0	0	685000	2740000
10	Mashudi	0,25	0	0	0	1	60000	60000	0	0	0	685000	2740000
11	Nurwahid	0,25	0	0	0	1	60000	60000	0	0	0	685000	2740000
12	Sulistiyono	0,25	1	30000	30000	0	0	0	0	0	0	530000	2120000
13	Sumarmo	0,50	0	0	0	1	60000	60000	0	0	0	1185000	2370000
14	Jarko	0,50	1	30000	30000	0	0	0	0	0	0	1155000	2310000
15	Sumardi	0,25	0	0	0	1	60000	60000	0	0	0	560000	2240000
16	Totok	0,25	0	0	0	1	60000	60000	0	0	0	685000	2740000
17	Romelan	0,25	0	0	0	1	60000	60000	0	0	0	685000	2740000
18	Surateman	0,25	0	0	0	0	0	0	1	35000	35000	535000	2140000
19	Asngari	0,25	0	0	0	1	60000	60000	0	0	0	685000	2740000
20	Joko	0,50	0	0	0	1	60000	60000	0	0	0	1060000	2120000
21	Ali Imron	0,50	0	0	0	1	60000	60000	0	0	0	1185000	2370000
22	Misadi	0,50	0	0	0	1	60000	60000	0	0	0	1185000	2370000
23	Katijo	0,25	0	0	0	1	60000	60000	0	0	0	685000	2740000
24	Miselan	0,50	1	30000	30000	0	0	0	0	0	0	1155000	2310000
25	Sumitro	0,25	0	0	0	1	60000	60000	0	0	0	685000	2740000
26	Patok	0,50	0	0	0	1	60000	60000	0	0	0	1185000	2370000
27	Jumani	0,25	0	0	0	0	0	0	1	35000	35000	535000	2140000
28	Kasemun	0,25	0	0	0	0	0	0	1	35000	35000	535000	2140000
29	Barodin	0,25	0	0	0	1	60000	60000	0	0	0	685000	2740000
30	Sumaji	0,25	0	0	0	1	60000	60000	0	0	0	685000	2740000
Total		11,5	3	90000	90000	22	1320000	1320000	5	175000	175000	27085000	72195000
Rata-rata		0,383333	0,1	3000	3000	0,733333	44000	44000	0,166667	5833,333333	5833,333	902833,333	2406500

Lampiran B3. Biaya Benih Semangka Anggota Tidak Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Luas lahan		Benih non-biji					
		(Ha)	(pcs)	Yonex		Setabindo			
				Harga (Rp/pcs)	Jumlah (Rp)	Harga (Rp/pcs)	Jumlah (Rp)		
1	Sutoyo	0,50	0	0	0	9	125000	1125000	
2	Khamdi	0,25	0	0	0	5	125000	625000	
3	Boiman	0,50	0	0	0	9	125000	1125000	
4	Bambang Waluyo	0,75	12	125000	1500000	0	0	0	
5	Subani	0,25	5	125000	625000	0	0	0	
6	Marsidek	0,50	9	125000	1125000	0	0	0	
7	Misri	1,00	18	125000	2250000	0	0	0	
8	Ansori	0,25	0	0	0	5	125000	625000	
9	Untung	1,00	0	0	0	17	125000	2125000	
10	Sukidi	0,25	5	125000	625000	0	0	0	
11	Ponijan	0,25	5	125000	625000	0	0	0	
12	Khaerul Anam	0,50	0	0	0	9	125000	1125000	
13	Hendrik	0,50	9	125000	1125000	0	0	0	
14	Suwandi	1,00	0	0	0	18	125000	2250000	
15	Tukiman	0,50	9	125000	1125000	0	0	0	
16	Sutaji	0,50	8	125000	1000000	0	0	0	
17	Matirul	0,50	0	0	0	9	125000	1125000	
18	Suyono	0,25	5	125000	625000	0	0	0	
19	Aspar	0,50	9	125000	1125000	0	0	0	
20	Ponijo	0,50	9	125000	1125000	0	0	0	
Total		10,25	103	1500000	12875000	81	1000000	10125000	
Rata-rata		0,5125	5,15	75000	643750	4,05	50000	506250	

Lampiran B4. Biaya Benih Semangka Anggota Tidak Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Luas lahan (Ha)	Benih berbiji								Total B. Benih (Rp)	Total B. Benih (Rp/Ha)		
			Sun flower				Esteem						Amor	
			(pcs)	Harga (Rp/pcs)	Jumlah (Rp)	(pcs)	Harga (Rp/pcs)	Jumlah (Rp)	(pcs)	Harga (Rp/pcs)			Jumlah (Rp)	
1	Sutoyo	0,50	0	0	0	1	60000	60000	0	0	0	1185000	2370000	
2	Khamdi	0,25	0	0	0	1	60000	60000	0	0	0	685000	2740000	
3	Boiman	0,50	0	0	0	1	60000	60000	0	0	0	1185000	2370000	
4	Bambang Waluyo	0,75	0	0	0	0	0	0	1	35000	35000	1535000	2046667	
5	Subani	0,25	1	30000	30000	0	0	0	0	0	0	655000	2620000	
6	Marsidek	0,50	1	30000	30000	0	0	0	0	0	0	1155000	2310000	
7	Misri	1,00	1	30000	30000	0	0	0	0	0	0	2280000	2280000	
8	Ansori	0,25	0	0	0	0	0	0	1	35000	35000	660000	2640000	
9	Untung	1,00	0	0	0	1	60000	60000	0	0	0	2185000	2185000	
10	Sukidi	0,25	1	30000	30000	0	0	0	0	0	0	655000	2620000	
11	Ponijan	0,25	0	0	0	1	60000	60000	0	0	0	685000	2740000	
12	Khaerul Anam	0,50	0	0	0	0	0	0	1	35000	35000	1160000	2320000	
13	Hendrik	0,50	1	30000	30000	0	0	0	0	0	0	1155000	2310000	
14	Suwandi	1,00	1	30000	30000	0	0	0	0	0	0	2280000	2280000	
15	Tukiman	0,50	0	0	0	0	0	0	1	35000	35000	1160000	2320000	
16	Sutaji	0,50	0	0	0	1	60000	60000	0	0	0	1060000	2120000	
17	Matirul	0,50	0	0	0	0	0	0	1	35000	35000	1160000	2320000	
18	Suyono	0,25	0	0	0	1	60000	60000	0	0	0	685000	2740000	
19	Aspar	0,50	0	0	0	0	0	0	1	35000	35000	1160000	2320000	
20	Ponijo	0,50	0	0	0	0	0	0	1	35000	35000	1160000	2320000	
Total		10,25	6	180000	180000	7	420000	420000	7	245000	245000	23845000	47971666,67	
Rata-rata		0,5125	0,3	9000	9000	0,35	21000	21000	0,35	12250	12250	1192250	2398583,333	

Lampiran C1. Biaya Mulsa Anggota Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Luas lahan (Ha)	Mulsa			
			Plastik (Rol)	Harga (Rp/Rol)	TB. Mulsa (Rp)	TB. Mulsa (Rp/Ha)
1	Agus Sugiarto	0,50	6	125000	750000	1500000
2	Ariyanto	0,50	4	125000	500000	1000000
3	Sumarno	1,00	10	125000	1250000	1250000
4	Suwardi	0,25	2	125000	250000	1000000
5	Samsul	0,50	5	125000	625000	1250000
6	Ponadi	0,50	4	125000	500000	1000000
7	Arik	0,50	4	125000	500000	1000000
8	Amin Tohari	0,50	4	125000	500000	1000000
9	Komari	0,25	2	125000	250000	1000000
10	Mashudi	0,25	2	125000	250000	1000000
11	Nurwahid	0,25	2	125000	250000	1000000
12	Sulistiyono	0,25	2	125000	250000	1000000
13	Sumarmo	0,50	5	125000	625000	1250000
14	Jarko	0,50	4	125000	500000	1000000
15	Sumardi	0,25	2	125000	250000	1000000
16	Totok	0,25	2	125000	250000	1000000
17	Romelan	0,25	2	125000	250000	1000000
18	Surateman	0,25	2	125000	250000	1000000
19	Asngari	0,25	2	125000	250000	1000000
20	Joko	0,50	4	125000	500000	1000000
21	Ali Imron	0,50	5	125000	625000	1250000
22	Misadi	0,50	4	125000	500000	1000000
23	Katijo	0,25	2	125000	250000	1000000
24	Miselan	0,50	5	125000	625000	1250000
25	Sumitro	0,25	2	125000	250000	1000000
26	Patok	0,50	4	125000	500000	1000000
27	Jumani	0,25	2	125000	250000	1000000
28	Kasemun	0,25	2	125000	250000	1000000
29	Barodin	0,25	2	125000	250000	1000000
30	Sumaji	0,25	2	125000	250000	1000000
Total		11,5	100	3750000	1250000	31750000
Rata-rata		0,383333	3,33333333	125000	416666,6667	1058333,333

Lampiran C2. Biaya Mulsa Anggota Tidak Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Luas		Mulsa		
		lahan (Ha)	Plastik (Rol)	Harga (Rp/Rol)	TB. Mulsa	TB. Mulsa
					(Rp)	(Rp/Ha)
1	Sutoyo	0,50	2	125000	250000	500000
2	Khamdi	0,25	1	125000	125000	500000
3	Boiman	0,50	2	125000	250000	500000
4	Bambang Waluyo	0,75	3	125000	375000	500000
5	Subani	0,25	1	125000	125000	500000
6	Marsidek	0,50	2	125000	250000	500000
7	Misri	1,00	5	125000	625000	625000
8	Ansori	0,25	2	125000	250000	1000000
9	Untung	1,00	5	125000	625000	625000
10	Sukidi	0,25	2	125000	250000	1000000
11	Ponijan	0,25	2	125000	250000	1000000
12	Khaerul Anam	0,50	3	125000	375000	750000
13	Hendrik	0,50	2	125000	250000	500000
14	Suwandi	1,00	4	125000	500000	500000
15	Tukiman	0,50	2	125000	250000	500000
16	Sutaji	0,50	2	125000	250000	500000
17	Matirul	0,50	2	125000	250000	500000
18	Suyono	0,25	1	125000	125000	500000
19	Aspar	0,50	2	125000	250000	500000
20	Ponijo	0,50	2	125000	250000	500000
Total		10,25	47	2500000	5875000	12000000
Rata-rata		0,5125	2,35	125000	293750	600000

Lampiran D1. Biaya Pupuk Anggota Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Luas	Pupuk								
		lahan	Kapur	Harga	Jumlah	Kandang	Harga	Jumlah	ZA	Harga	Jumlah
		(Ha)	(Kg)	(Rp/Kg)	(Rp)	(Kg)	(Rp/Kg)	(Rp)	(Kg)	(Rp/Kg)	(Rp)
1	Agus Sugiarto	0,50	0	0	0	2000	400	800000	50	1600	80000
2	Ariyanto	0,50	350	400	140000	500	400	200000	50	1600	80000
3	Sumarno	1,00	0	0	0	1000	400	400000	100	1600	160000
4	Suwardi	0,25	200	400	80000	0	0	0	20	1600	32000
5	Samsul	0,50	400	400	160000	0	0	0	50	1600	80000
6	Ponadi	0,50	400	400	160000	500	400	200000	40	1600	64000
7	Arik	0,50	0	0	0	500	400	200000	40	1600	64000
8	Amin Tohari	0,50	0	0	0	500	400	200000	60	1600	96000
9	Komari	0,25	200	400	80000	250	400	100000	20	1600	32000
10	Mashudi	0,25	200	400	80000	250	400	100000	20	1600	32000
11	Nurwahid	0,25	200	400	80000	0	0	0	20	1600	32000
12	Sulistiyono	0,25	0	0	0	250	400	100000	20	1600	32000
13	Sumarmo	0,50	300	400	120000	1000	400	400000	50	1600	80000
14	Jarko	0,50	350	400	140000	0	0	0	50	1600	80000
15	Sumardi	0,25	200	400	80000	250	400	100000	25	1600	40000
16	Totok	0,25	0	0	0	250	400	100000	25	1600	40000
17	Romelan	0,25	0	0	0	200	400	80000	20	1600	32000
18	Surateman	0,25	200	400	80000	200	400	80000	25	1600	40000
19	Asngari	0,25	0	0	0	250	400	100000	20	1600	32000
20	Joko	0,50	350	400	140000	500	400	200000	50	1600	80000
21	Ali Imron	0,50	0	0	0	400	400	160000	50	1600	80000
22	Misadi	0,50	350	400	140000	0	0	0	50	1600	80000
23	Katijo	0,25	200	400	80000	200	400	80000	25	1600	40000
24	Miselan	0,50	0	0	0	500	400	200000	50	1600	80000
25	Sumitro	0,25	0	0	0	100	400	40000	25	1600	40000
26	Patok	0,50	0	0	0	500	400	200000	50	1600	80000
27	Jumani	0,25	200	400	80000	200	400	80000	20	1600	32000
28	Kasemun	0,25	200	400	80000	0	0	0	20	1600	32000
29	Barodin	0,25	0	0	0	200	400	80000	25	1600	40000
30	Sumaji	0,25	0	0	0	250	400	100000	25	1600	40000
Total		11,5	4300	6400	1720000	10750	9600	4300000	1095	48000	1752000
Rata-rata		0,383333	143,3333	213,3333	57333,33	358,3333	320	143333,3	36,5	1600	58400

Lampiran D2. Biaya Pupuk Anggota Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Luas lahan (Ha)	Pupuk								Total B. Pupuk (Rp)	Total B. Pupuk (Rp/Ha)	
			Phonska (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Rp)	SP36 (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Rp)	KCL (Kg)	Harga (Rp/Kg)			Jumlah (Rp)
1	Agus Sugiarto	0,50	100	2300	230000	50	2200	110000	10	7000	70000	1290000	2580000
2	Ariyanto	0,50	200	2300	460000	50	2200	110000	10	7000	70000	1060000	2120000
3	Sumarno	1,00	400	2300	920000	80	2200	176000	15	7000	105000	1761000	1761000
4	Suwardi	0,25	100	2300	230000	25	2200	55000	5	7000	35000	432000	1728000
5	Samsul	0,50	150	2300	345000	50	2200	110000	10	7000	70000	765000	1530000
6	Ponadi	0,50	100	2300	230000	50	2200	110000	5	7000	35000	799000	1598000
7	Arik	0,50	50	2300	115000	50	2200	110000	5	7000	35000	524000	1048000
8	Amin Tohari	0,50	200	2300	460000	50	2200	110000	5	7000	35000	901000	1802000
9	Komari	0,25	100	2300	230000	15	2200	33000	5	7000	35000	510000	2040000
10	Mashudi	0,25	150	2300	345000	25	2200	55000	5	7000	35000	647000	2588000
11	Nurwahid	0,25	100	2300	230000	30	2200	66000	7	7000	49000	457000	1828000
12	Sulistiyono	0,25	100	2300	230000	30	2200	66000	5	7000	35000	463000	1852000
13	Sumarmo	0,50	200	2300	460000	40	2200	88000	10	7000	70000	1218000	2436000
14	Jarko	0,50	200	2300	460000	40	2200	88000	8	7000	56000	824000	1648000
15	Sumardi	0,25	100	2300	230000	20	2200	44000	4	7000	28000	522000	2088000
16	Totok	0,25	140	2300	322000	25	2200	55000	4	7000	28000	545000	2180000
17	Romelan	0,25	140	2300	322000	20	2200	44000	4	7000	28000	506000	2024000
18	Surateman	0,25	150	2300	345000	20	2200	44000	5	7000	35000	624000	2496000
19	Asngari	0,25	150	2300	345000	25	2200	55000	4	7000	28000	560000	2240000
20	Joko	0,50	200	2300	460000	40	2200	88000	10	7000	70000	1038000	2076000
21	Ali Imron	0,50	200	2300	460000	50	2200	110000	10	7000	70000	880000	1760000
22	Misadi	0,50	200	2300	460000	50	2200	110000	10	7000	70000	860000	1720000
23	Katijo	0,25	100	2300	230000	20	2200	44000	5	7000	35000	509000	2036000
24	Miselan	0,50	200	2300	460000	20	2200	44000	10	7000	70000	854000	1708000
25	Sumitro	0,25	100	2300	230000	25	2200	55000	5	7000	35000	400000	1600000
26	Patok	0,50	150	2300	345000	25	2200	55000	10	7000	70000	750000	1500000
27	Jumani	0,25	100	2300	230000	20	2200	44000	5	7000	35000	501000	2004000
28	Kasemun	0,25	150	2300	345000	25	2200	55000	5	7000	35000	547000	2188000
29	Barodin	0,25	150	2300	345000	30	2200	66000	5	7000	35000	566000	2264000
30	Sumaji	0,25	100	2300	230000	20	2200	44000	5	7000	35000	449000	1796000
Total		11,5	4480	69000	10304000	1020	66000	2244000	206	210000	1442000	21762000	58239000
Rata-rata		0,383333	149,3333	2300	343466,7	34	2200	74800	6,866667	7000	48066,67	725400	1941300

Lampiran D3. Biaya Pupuk Anggota Tidak Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Pupuk									
		Luas lahan	Kapur			Kandang			ZA		
		(Ha)	(Kg)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Rp)	(Kg)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Rp)	(Kg)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Rp)
1	Sutoyo	0,50	400	400	160000	500	400	200000	50	1600	80000
2	Khamdi	0,25	0	0	0	200	400	80000	20	1600	32000
3	Boiman	0,50	350	400	140000	0	0	0	40	1600	64000
4	Bambang Waluyo	0,75	0	0	0	500	400	200000	60	1600	96000
5	Subani	0,25	0	0	0	200	400	80000	20	1600	32000
6	Marsidek	0,50	350	400	140000	400	400	160000	50	1600	80000
7	Misri	1,00	850	400	340000	0	0	0	100	1600	160000
8	Ansori	0,25	200	400	80000	0	0	0	20	1600	32000
9	Untung	1,00	0	0	0	700	400	280000	80	1600	128000
10	Sukidi	0,25	200	400	80000	250	400	100000	25	1600	40000
11	Ponijan	0,25	200	400	80000	200	400	80000	25	1600	40000
12	Khaerul Anam	0,50	400	400	160000	0	0	0	50	1600	80000
13	Hendrik	0,50	350	400	140000	0	0	0	50	1600	80000
14	Suwandi	1,00	800	400	320000	0	0	0	100	1600	160000
15	Tukiman	0,50	400	400	160000	500	400	200000	50	1600	80000
16	Sutaji	0,50	0	0	0	500	400	200000	50	1600	80000
17	Matirul	0,50	0	0	0	400	400	160000	50	1600	80000
18	Suyono	0,25	200	400	80000	200	400	80000	25	1600	40000
19	Aspar	0,50	0	0	0	500	400	200000	40	1600	64000
20	Ponijo	0,50	400	400	160000	0	0	0	40	1600	64000
Total		10,25	5100	5200	2040000	5050	5200	2020000	945	32000	1512000
Rata-rata		0,5125	255	260	102000	252,5	260	101000	47,25	1600	75600

Lampiran D4. Biaya Pupuk Anggota Tidak Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Luas		Pupuk								Total	Total
		lahan (Ha)	Phonska (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Rp)	SP36 (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Rp)	KCL (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Rp)	B. Pupuk (Rp)	B. Pupuk (Rp/Ha)
1	Sutoyo	0,50	200	2300	460000	40	2200	88000	10	7000	70000	1058000	2116000
2	Khamdi	0,25	100	2300	230000	15	2200	33000	4	7000	28000	403000	1612000
3	Boiman	0,50	200	2300	460000	50	2200	110000	5	7000	35000	809000	1618000
4	Bambang Waluyo	0,75	200	2300	460000	50	2200	110000	5	7000	35000	901000	1201333
5	Subani	0,25	150	2300	345000	25	2200	55000	5	7000	35000	547000	2188000
6	Marsidek	0,50	200	2300	460000	40	2200	88000	10	7000	70000	998000	1996000
7	Misri	1,00	450	2300	1035000	100	2200	220000	10	7000	70000	1825000	1825000
8	Ansori	0,25	150	2300	345000	25	2200	55000	5	7000	35000	547000	2188000
9	Untung	1,00	500	2300	1150000	30	2200	66000	10	7000	70000	1694000	1694000
10	Sukidi	0,25	100	2300	230000	30	2200	66000	5	7000	35000	551000	2204000
11	Ponijan	0,25	100	2300	230000	20	2200	44000	4	7000	28000	502000	2008000
12	Khaerul Anam	0,50	200	2300	460000	50	2200	110000	8	7000	56000	866000	1732000
13	Hendrik	0,50	250	2300	575000	40	2200	88000	10	7000	70000	953000	1906000
14	Suwandi	1,00	450	2300	1035000	80	2200	176000	15	7000	105000	1796000	1796000
15	Tukiman	0,50	200	2300	460000	50	2200	110000	10	7000	70000	1080000	2160000
16	Sutaji	0,50	250	2300	575000	50	2200	110000	10	7000	70000	1035000	2070000
17	Matirul	0,50	200	2300	460000	30	2200	66000	8	7000	56000	822000	1644000
18	Suyono	0,25	100	2300	230000	20	2200	44000	5	7000	35000	509000	2036000
19	Aspar	0,50	200	2300	460000	50	2200	110000	5	7000	35000	869000	1738000
20	Ponijo	0,50	200	2300	460000	50	2200	110000	5	7000	35000	829000	1658000
Total		10,25	4400	46000	10120000	845	44000	1859000	149	140000	1043000	18594000	37390333,33
Rata-rata		0,5125	220	2300	506000	42,25	2200	92950	7,45	7000	52150	929700	1869516,667

Lampiran E1. Biaya Pestisida Anggota Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Luas				Insektisida					
		lahan (Ha)	Marshal (Ltr)	Harga (Rp/Ltr)	Jumlah (Rp)	Domek (Ltr)	Harga (Rp/Ltr)	Jumlah (Rp)	Prepaton (Ltr)	Harga (Rp/Ltr)	Jumlah (Rp)
1	Agus Sugiarto	0,50	0,5	130000	65000	0	0	0	0	0	0
2	Ariyanto	0,50	0,5	130000	65000	0	0	0	0	0	0
3	Sumarno	1,00	1,0	130000	130000	0	0	0	0,1	650000	65000
4	Suwardi	0,25	0,5	130000	65000	0	0	0	0	0	0
5	Samsul	0,50	0,5	130000	65000	0	0	0	0	0	0
6	Ponadi	0,50	0,5	130000	65000	0	0	0	0	0	0
7	Arik	0,50	0,5	130000	65000	0	0	0	0	0	0
8	Amin Tohari	0,50	0	0	0	0	0	0	0,1	650000	65000
9	Komari	0,25	0,5	130000	65000	0	0	0	0	0	0
10	Mashudi	0,25	0,5	130000	65000	0,1	650000	65000	0	0	0
11	Nurwahid	0,25	0,5	130000	65000	0,1	650000	65000	0	0	0
12	Sulistiyono	0,25	0,5	130000	65000	0	0	0	0,1	650000	65000
13	Sumarmo	0,50	0,5	130000	65000	0	0	0	0	0	0
14	Jarko	0,50	0,5	130000	65000	0	0	0	0	0	0
15	Sumardi	0,25	0,5	130000	65000	0	0	0	0	0	0
16	Totok	0,25	0,5	130000	65000	0	0	0	0	0	0
17	Romelan	0,25	0,5	130000	65000	0	0	0	0	0	0
18	Surateman	0,25	0	0	0	0,1	650000	65000	0	0	0
19	Asngari	0,25	0	0	0	0	0	0	0,1	650000	65000
20	Joko	0,50	0,5	130000	65000	0	0	0	0	0	0
21	Ali Imron	0,50	0,5	130000	65000	0	0	0	0	0	0
22	Misadi	0,50	0	0	0	0	0	0	0,1	650000	65000
23	Katijo	0,25	0,5	130000	65000	0	0	0	0	0	0
24	Miselan	0,50	0,5	130000	65000	0	0	0	0	0	0
25	Sumitro	0,25	0,5	130000	65000	0	0	0	0,1	650000	65000
26	Patok	0,50	0,5	130000	65000	0	0	0	0	0	0
27	Jumani	0,25	0,5	130000	65000	0	0	0	0	0	0
28	Kasemun	0,25	0,5	130000	65000	0,1	650000	65000	0	0	0
29	Barodin	0,25	0,5	130000	65000	0	0	0	0	0	0
30	Sumaji	0,25	0,5	130000	65000	0	0	0	0,1	650000	65000
Total		11,5	13,5	3380000	1755000	0,4	2600000	260000	0,7	4550000	455000
Rata-rata		0,383333	0,45	112666,6667	58500	0,013333	86666,6667	8666,667	0,023333	151666,667	15166,67

Lampiran E2. Biaya Pestisida Anggota Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Luas lahan (Ha)	Fungisida									Total B. Obat (Rp)	Total B. Obat (Rp/Ha)
			Wave (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Rp)	Akrobat (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Rp)	Amstar (Ltr)	Harga (Rp/Ltr)	Jumlah (Rp)		
1	Agus Sugiarto	0,50	1	100000	100000	0	0	0	0,05	700000	35000	200000	400000
2	Ariyanto	0,50	1	100000	100000	0	0	0	0,05	700000	35000	200000	400000
3	Sumarno	1,00	2	100000	200000	0	0	0	0,1	700000	70000	465000	465000
4	Suwardi	0,25	1	100000	100000	0	0	0	0,05	700000	35000	200000	800000
5	Samsul	0,50	1	100000	100000	0,04	875000	35000	0,05	700000	35000	235000	470000
6	Ponadi	0,50	1	100000	100000	0,04	875000	35000	0	0	0	200000	400000
7	Arik	0,50	1	100000	100000	0,04	875000	35000	0	0	0	200000	400000
8	Amin Tohari	0,50	1	100000	100000	0,04	875000	35000	0,05	700000	35000	235000	470000
9	Komari	0,25	1	100000	100000	0	0	0	0,05	700000	35000	200000	800000
10	Mashudi	0,25	1	100000	100000	0	0	0	0	0	0	230000	920000
11	Nurwahid	0,25	1	100000	100000	0	0	0	0,05	700000	35000	265000	1060000
12	Sulistiyono	0,25	1	100000	100000	0	0	0	0,05	700000	35000	265000	1060000
13	Sumarmo	0,50	1	100000	100000	0,04	875000	35000	0	0	0	200000	400000
14	Jarko	0,50	1	100000	100000	0,04	875000	35000	0,05	700000	35000	235000	470000
15	Sumardi	0,25	1	100000	100000	0	0	0	0,05	700000	35000	200000	800000
16	Totok	0,25	1	100000	100000	0,04	875000	35000	0,05	700000	35000	235000	940000
17	Romelan	0,25	1	100000	100000	0	0	0	0,05	700000	35000	200000	800000
18	Surateman	0,25	1	100000	100000	0	0	0	0,05	700000	35000	200000	800000
19	Asngari	0,25	1	100000	100000	0,04	875000	35000	0,05	700000	35000	235000	940000
20	Joko	0,50	1	100000	100000	0,04	875000	35000	0	0	0	200000	400000
21	Ali Imron	0,50	1	100000	100000	0,04	875000	35000	0	0	0	200000	400000
22	Misadi	0,50	1	100000	100000	0	0	0	0,05	700000	35000	200000	400000
23	Katijo	0,25	1	100000	100000	0	0	0	0	0	0	165000	660000
24	Miselan	0,50	1	100000	100000	0	0	0	0,05	700000	35000	200000	400000
25	Sumitro	0,25	1	100000	100000	0	0	0	0	0	0	230000	920000
26	Patok	0,50	1	100000	100000	0,04	875000	35000	0,05	700000	35000	235000	470000
27	Jumani	0,25	1	100000	100000	0	0	0	0,05	700000	35000	200000	800000
28	Kasemun	0,25	1	100000	100000	0,04	875000	35000	0,05	700000	35000	300000	1200000
29	Barodin	0,25	1	100000	100000	0,04	875000	35000	0	0	0	200000	800000
30	Sumaji	0,25	1	100000	100000	0,04	875000	35000	0	0	0	265000	1060000
Total		11,5	31	3000000	3100000	0,56	12250000	490000	1,05	14000000	735000	6795000	20305000
Rata-rata		0,383333	1,033333	100000	103333,3	0,018667	408333,333	16333,33	0,035	466666,67	24500	226500	676833,3333

Lampiran E3. Biaya Pestisida Anggota Tidak Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Luas				Insektisida				Prepaton	Harga	Jumlah
		lahan	Marshal	Harga	Jumlah	Domek	Harga	Jumlah				
									(Ha)			
1	Sutoyo	0,50	0,5	130000	65000	0	0	0	0,1	650000	65000	
2	Khamdi	0,25	0,5	130000	65000	0	0	0	0	0	0	
3	Boiman	0,50	0,5	130000	65000	0	0	0	0,1	650000	65000	
4	Bambang Waluyo	0,75	1,0	130000	130000	0	0	0	0	0	0	
5	Subani	0,25	0,5	130000	65000	0	0	0	0,1	650000	65000	
6	Marsidek	0,50	0,5	130000	65000	0	0	0	0,1	650000	65000	
7	Misri	1,00	1,0	130000	130000	0	0	0	0,25	650000	162500	
8	Ansori	0,25	0,5	130000	65000	0,1	650000	65000	0	0	0	
9	Untung	1,00	1,0	130000	130000	0	0	0	0,25	650000	162500	
10	Sukidi	0,25	0,5	130000	65000	0	0	0	0,1	650000	65000	
11	Ponijan	0,25	0,5	130000	65000	0,1	650000	65000	0	0	0	
12	Khaerul Anam	0,50	0,5	130000	65000	0,1	650000	65000	0	0	0	
13	Hendrik	0,50	0,5	130000	65000	0	0	0	0	0	0	
14	Suwandi	1,00	1,0	130000	130000	0	0	0	0	0	0	
15	Tukiman	0,50	0,5	130000	65000	0	0	0	0	0	0	
16	Sutaji	0,50	0,5	130000	65000	0	0	0	0	0	0	
17	Matirul	0,50	0,5	130000	65000	0	0	0	0	0	0	
18	Suyono	0,25	0,5	130000	65000	0	0	0	0,1	650000	65000	
19	Aspar	0,50	0,5	130000	65000	0	0	0	0	0	0	
20	Ponijo	0,50	0,5	130000	65000	0	0	0	0,1	650000	65000	
Total		10,25	12	2600000	1560000	0,3	1950000	195000	1,2	5850000	780000	
Rata-rata		0,5125	0,6	130000	78000	0,015	97500	9750	0,06	292500	39000	

Lampiran E4. Biaya Pestisida Anggota Tidak Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Luas		Fungisida								Total	
		lahan (Ha)	Wave (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Rp)	Akrobat (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Rp)	Amstar (Ltr)	Harga (Rp/Ltr)	Jumlah (Rp)	Total B. Obat (Rp)	Total B. Obat (Rp/Ha)
1	Sutoyo	0,50	1	100000	100000	0,04	875000	35000	0,05	700000	35000	300000	600000,00
2	Khamdi	0,25	1	100000	100000	0,04	875000	35000	0,05	700000	35000	235000	940000,00
3	Boiman	0,50	1	100000	100000	0	0	0	0,05	700000	35000	265000	530000,00
4	Bambang Waluyo	0,75	2	100000	200000	0,04	875000	35000	0	0	0	365000	486666,70
5	Subani	0,25	1	100000	100000	0,04	875000	35000	0	0	0	265000	1060000,00
6	Marsidek	0,50	1	100000	100000	0	0	0	0,05	700000	35000	265000	530000,00
7	Misri	1,00	2	100000	200000	0	0	0	0,05	700000	35000	527500	527500,00
8	Ansori	0,25	1	100000	100000	0,04	875000	35000	0,05	700000	35000	300000	1200000,00
9	Untung	1,00	2	100000	200000	0,04	875000	35000	0	0	0	527500	527500,00
10	Sukidi	0,25	1	100000	100000	0,04	875000	35000	0,05	700000	35000	300000	1200000,00
11	Ponijan	0,25	1	100000	100000	0	0	0	0,05	700000	35000	265000	1060000,00
12	Khaerul Anam	0,50	1	100000	100000	0	0	0	0	0	0	230000	460000,00
13	Hendrik	0,50	1	100000	100000	0,04	875000	35000	0	0	0	200000	400000,00
14	Suwandi	1,00	2	100000	200000	0,04	875000	35000	0	0	0	365000	365000,00
15	Tukiman	0,50	1	100000	100000	0,04	875000	35000	0,05	700000	35000	235000	470000,00
16	Sutaji	0,50	1	100000	100000	0	0	0	0,05	700000	35000	200000	400000,00
17	Matirul	0,50	1	100000	100000	0,04	875000	35000	0	0	0	200000	400000,00
18	Suyono	0,25	1	100000	100000	0	0	0	0,05	700000	35000	265000	1060000,00
19	Aspar	0,50	1	100000	100000	0,04	875000	35000	0	0	0	200000	400000,00
20	Ponijo	0,50	1	100000	100000	0	0	0	0,05	700000	35000	265000	530000,00
Total		10,25	24	2000000	2400000	0,48	10500000	420000	0,6	8400000	420000	5775000	13146666,67
Rata-rata		0,5125	1,2	100000	120000	0,024	525000	21000	0,03	420000	21000	288750	657333,3333

Lampiran F1. Biaya Sarana Produksi Anggota Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Luas lahan (Ha)	Biaya Benih (Rp)	Biaya Pupuk (Rp)	Biaya Obat (Rp)	Biaya Mulsa (Rp)	Total B. Saprodi (Rp)	Bunga pinjam 4% (Rp/musim)	Total B. Saprodi (Rp/musim)	Total B. Saprodi (Rp/musim/Ha)
1	Agus Sugiarto	0,50	1185000	1290000	200000	750000	3425000	137000	3562000	7124000
2	Ariyanto	0,50	1185000	1060000	200000	500000	2945000	117800	3062800	6125600
3	Sumarno	1,00	2185000	1761000	465000	1250000	5661000	226440	5887440	5887440
4	Suwardi	0,25	560000	432000	200000	250000	1442000	57680	1499680	5998720
5	Samsul	0,50	1060000	765000	235000	625000	2685000	107400	2792400	5584800
6	Ponadi	0,50	1160000	799000	200000	500000	2659000	106360	2765360	5530720
7	Arik	0,50	1060000	524000	200000	500000	2284000	91360	2375360	4750720
8	Amin Tohari	0,50	1035000	901000	235000	500000	2671000	106840	2777840	5555680
9	Komari	0,25	685000	510000	200000	250000	1645000	65800	1710800	6843200
10	Mashudi	0,25	685000	647000	230000	250000	1812000	72480	1884480	7537920
11	Nurwahid	0,25	685000	457000	265000	250000	1657000	66280	1723280	6893120
12	Sulistiyono	0,25	530000	463000	265000	250000	1508000	60320	1568320	6273280
13	Sumarmo	0,50	1185000	1218000	200000	625000	3228000	129120	3357120	6714240
14	Jarko	0,50	1155000	824000	235000	500000	2714000	108560	2822560	5645120
15	Sumardi	0,25	560000	522000	200000	250000	1532000	61280	1593280	6373120
16	Totok	0,25	685000	545000	235000	250000	1715000	68600	1783600	7134400
17	Romelan	0,25	685000	506000	200000	250000	1641000	65640	1706640	6826560
18	Surateman	0,25	535000	624000	200000	250000	1609000	64360	1673360	6693440
19	Asngari	0,25	685000	560000	235000	250000	1730000	69200	1799200	7196800
20	Joko	0,50	1060000	1038000	200000	500000	2798000	111920	2909920	5819840
21	Ali Imron	0,50	1185000	880000	200000	625000	2890000	115600	3005600	6011200
22	Misadi	0,50	1185000	860000	200000	500000	2745000	109800	2854800	5709600
23	Katijo	0,25	685000	509000	165000	250000	1609000	64360	1673360	6693440
24	Miselan	0,50	1155000	854000	200000	625000	2834000	113360	2947360	5894720
25	Sumitro	0,25	685000	400000	230000	250000	1565000	62600	1627600	6510400
26	Patok	0,50	1185000	750000	235000	500000	2670000	106800	2776800	5553600
27	Jumani	0,25	535000	501000	200000	250000	1486000	59440	1545440	6181760
28	Kasemun	0,25	535000	547000	300000	250000	1632000	65280	1697280	6789120
29	Barodin	0,25	685000	566000	200000	250000	1701000	68040	1769040	7076160
30	Sumaji	0,25	685000	449000	265000	250000	1649000	65960	1714960	6859840
Total		11,5	27085000	21762000	6795000	12500000	68142000	2725680	70867680	189788560
Rata-rata		0,383333	902833,333	725400	226500	416666,667	2271400	90856	2362256	6326285,333

Lampiran F2. Biaya Sarana Produksi Anggota Tidak Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Luas lahan (Ha)	Biaya Benih (Rp)	Biaya Pupuk (Rp)	Biaya Obat (Rp)	Biaya Mulsa (Rp)	Total B. Saprodi (Rp)	Bunga Pinjam 12% (Rp/musim)	Total B. Saprodi (Rp/musim)	Total B. Saprodi (Rp/musim/Ha)
1	Sutoyo	0,50	1185000	1058000	300000	250000	2793000	335160	3128160	6256320,00
2	Khamdi	0,25	685000	403000	235000	125000	1448000	173760	1621760	6487040,00
3	Boiman	0,50	1185000	809000	265000	250000	2509000	301080	2810080	5620160,00
4	Bambang Waluyo	0,75	1535000	901000	365000	375000	3176000	381120	3557120	4742826,67
5	Subani	0,25	655000	547000	265000	125000	1592000	191040	1783040	7132160,00
6	Marsidek	0,50	1155000	998000	265000	250000	2668000	320160	2988160	5976320,00
7	Misri	1,00	2280000	1825000	527500	625000	5257500	630900	5888400	5888400,00
8	Ansori	0,25	660000	547000	300000	250000	1757000	210840	1967840	7871360,00
9	Untung	1,00	2185000	1694000	527500	625000	5031500	603780	5635280	5635280,00
10	Sukidi	0,25	655000	551000	300000	250000	1756000	210720	1966720	7866880,00
11	Ponijan	0,25	685000	502000	265000	250000	1702000	204240	1906240	7624960,00
12	Khaerul Anam	0,50	1160000	866000	230000	375000	2631000	315720	2946720	5893440,00
13	Hendrik	0,50	1155000	953000	200000	250000	2558000	306960	2864960	5729920,00
14	Suwandi	1,00	2280000	1796000	365000	500000	4941000	592920	5533920	5533920,00
15	Tukiman	0,50	1160000	1080000	235000	250000	2725000	327000	3052000	6104000,00
16	Sutaji	0,50	1060000	1035000	200000	250000	2545000	305400	2850400	5700800,00
17	Matirul	0,50	1160000	822000	200000	250000	2432000	291840	2723840	5447680,00
18	Suyono	0,25	685000	509000	265000	125000	1584000	190080	1774080	7096320,00
19	Aspar	0,50	1160000	869000	200000	250000	2479000	297480	2776480	5552960,00
20	Ponijo	0,50	1160000	829000	265000	250000	2504000	300480	2804480	5608960,00
Total		10,25	23845000	18594000	5775000	5875000	54089000	6490680	60579680	123769706,7
Rata-rata		0,5125	1192250	929700	288750	293750	2704450	324534	3028984	6188485,333

Lampiran G1. Biaya Tenaga Kerja Anggota Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Luas lahan	Bajak			Pembuatan bedengan			Pengolahan tanah				
		(Ha)	Naker (Org)	Upah (Rp/Ha)	Jumlah (Rp)	Naker (Org)	Waktu (Hari)	Upah (Rp/Hari)	Jumlah (Rp)	Naker (Org)	Waktu (Hari)	Upah (Rp/Hari)	Jumlah (Rp)
1	Agus Sugiarto	0,50	1	400000	200000	2	2	40000	160000	4	5	45000	900000
2	Ariyanto	0,50	1	400000	200000	2	2	40000	160000	4	6	45000	1080000
3	Sumarno	1,00	1	400000	400000	2	3	40000	240000	8	10	45000	3600000
4	Suwardi	0,25	1	400000	100000	2	1	40000	80000	2	4	45000	360000
5	Samsul	0,50	1	400000	200000	2	2	40000	160000	4	5	45000	900000
6	Ponadi	0,50	1	400000	200000	2	2	40000	160000	4	6	45000	1080000
7	Arik	0,50	1	400000	200000	2	2	40000	160000	4	5	45000	900000
8	Amin Tohari	0,50	1	400000	200000	2	2	40000	160000	4	5	45000	900000
9	Komari	0,25	1	400000	100000	2	1	40000	80000	2	3	45000	270000
10	Mashudi	0,25	1	400000	100000	2	1	40000	80000	2	3	45000	270000
11	Nurwahid	0,25	1	400000	100000	2	1	40000	80000	2	3	45000	270000
12	Sulistiyono	0,25	1	400000	100000	2	1	40000	80000	2	2	45000	180000
13	Sumarmo	0,50	1	400000	200000	2	2	40000	160000	4	5	45000	900000
14	Jarko	0,50	1	400000	200000	2	2	40000	160000	4	5	45000	900000
15	Sumardi	0,25	1	400000	100000	2	1	40000	80000	2	3	45000	270000
16	Totok	0,25	1	400000	100000	2	1	40000	80000	2	3	45000	270000
17	Romelan	0,25	1	400000	100000	2	1	40000	80000	2	3	45000	270000
18	Surateman	0,25	1	400000	100000	2	1	40000	80000	2	3	45000	270000
19	Asngari	0,25	1	400000	100000	2	1	40000	80000	2	3	45000	270000
20	Joko	0,50	1	400000	200000	2	2	40000	160000	4	5	45000	900000
21	Ali Imron	0,50	1	400000	200000	2	2	40000	160000	4	5	45000	900000
22	Misadi	0,50	1	400000	200000	2	2	40000	160000	4	6	45000	1080000
23	Katijo	0,25	1	400000	100000	2	1	40000	80000	2	3	45000	270000
24	Miselan	0,50	1	400000	200000	2	2	40000	160000	4	6	45000	1080000
25	Sumitro	0,25	1	400000	100000	2	1	40000	80000	2	3	45000	270000
26	Patok	0,50	1	400000	200000	2	2	40000	160000	4	5	45000	900000
27	Jumani	0,25	1	400000	100000	2	1	40000	80000	2	3	45000	270000
28	Kasemun	0,25	1	400000	100000	2	1	40000	80000	2	3	45000	270000
29	Barodin	0,25	1	400000	100000	2	1	40000	80000	2	3	45000	270000
30	Sumaji	0,25	1	400000	100000	2	1	40000	80000	2	3	45000	270000
Total		11,5	30	1200000	4600000	60	45	1200000	3600000	92	127	1350000	20340000
Rata-rata		0,383333	1	400000	153333,3333	2	1,5	40000	120000	3,06666667	4,23333333	45000	678000

Lampiran G2. Biaya Tenaga Kerja Anggota Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Luas lahan	Penanaman bibit				Pemangkasan cabang				Penyerbukan			
		(Ha)	Naker (Org)	Waktu (Hari)	Upah (Rp/Hari)	Jumlah (Rp)	Naker (Org)	Waktu (Hari)	Upah (Rp/Hari)	Jumlah (Rp)	Naker (Org)	Waktu (Hari)	Upah (Rp/Hari)	Jumlah (Rp)
1	Agus Sugiarto	0,50	1	1	40000	40000	2	6	40000	480000	2	7	40000	560000
2	Ariyanto	0,50	1	1	40000	40000	2	7	40000	560000	1	4	40000	160000
3	Sumarno	1,00	2	1	40000	80000	4	10	40000	1600000	3	8	40000	960000
4	Suwardi	0,25	1	1	40000	40000	0	0	0	0	1	3	40000	120000
5	Samsul	0,50	1	1	40000	40000	2	7	40000	560000	2	6	40000	480000
6	Ponadi	0,50	1	1	40000	40000	2	7	40000	560000	2	7	40000	560000
7	Arik	0,50	1	1	40000	40000	2	6	40000	480000	2	7	40000	560000
8	Amin Tohari	0,50	1	1	40000	40000	2	7	40000	560000	1	4	40000	160000
9	Komari	0,25	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	40000	160000
10	Mashudi	0,25	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	40000	120000
11	Nurwahid	0,25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Sulistiyono	0,25	1	1	40000	40000	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Sumarmo	0,50	1	1	40000	40000	2	6	40000	480000	2	6	40000	480000
14	Jarko	0,50	1	1	40000	40000	2	6	40000	480000	2	7	40000	560000
15	Sumardi	0,25	1	1	40000	40000	1	3	40000	120000	2	7	40000	560000
16	Totok	0,25	0	0	0	0	1	4	40000	160000	1	3	40000	120000
17	Romelan	0,25	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	40000	120000
18	Surateman	0,25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Asngari	0,25	1	1	40000	40000	1	3	40000	120000	0	0	0	0
20	Joko	0,50	1	1	40000	40000	2	7	40000	560000	2	6	40000	480000
21	Ali Imron	0,50	1	1	40000	40000	2	6	40000	480000	2	7	40000	560000
22	Misadi	0,50	1	1	40000	40000	2	6	40000	480000	2	6	40000	480000
23	Katijo	0,25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Miselan	0,50	1	1	40000	40000	1	3	40000	120000	1	4	40000	160000
25	Sumitro	0,25	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	40000	160000
26	Patok	0,50	1	1	40000	40000	2	6	40000	480000	2	6	40000	480000
27	Jumani	0,25	1	1	40000	40000	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Kasemun	0,25	1	1	40000	40000	1	4	40000	160000	1	3	40000	120000
29	Barodin	0,25	0	0	0	0	1	4	40000	160000	1	3	40000	120000
30	Sumaji	0,25	0	0	0	0	1	3	40000	120000	1	3	40000	120000
Total		11,5	21	20	800000	840000	35	111	800000	8720000	37	121	960000	8360000
Rata-rata		0,38333333	0,7	0,66667	26666,67	28000	1,166667	3,7	26666,6667	290666,67	1,23333	4,03333	32000	278666,67

Lampiran G3. Biaya Tenaga Kerja Anggota Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Luas lahan (Ha)	Pemupukan				Penyemprotan				Petik			
			Naker (Org)	Waktu (Hari)	Upah (Rp/Hari)	Jumlah (Rp)	Naker (Org)	Waktu (Hari)	Upah (Rp/Hari)	Jumlah (Rp)	Naker (Org)	Waktu (Hari)	Upah (Rp/Hari)	Jumlah (Rp)
1	Agus Sugiarto	0,50	1	5	40000	200000	0	0	0	0	2	1	50000	100000
2	Ariyanto	0,50	1	4	40000	160000	0	0	0	0	2	2	50000	200000
3	Sumarno	1,00	2	4	40000	320000	1	4	40000	160000	2	2	50000	200000
4	Suwardi	0,25	1	5	40000	200000	0	0	0	0	2	1	50000	100000
5	Samsul	0,50	1	5	40000	200000	0	0	0	0	2	1	50000	100000
6	Ponadi	0,50	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	50000	100000
7	Arik	0,50	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	50000	100000
8	Amin Tohari	0,50	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	50000	200000
9	Komari	0,25	0	0	0	0	1	3	40000	120000	2	1	50000	100000
10	Mashudi	0,25	0	0	0	0	1	3	40000	120000	2	1	50000	100000
11	Nurwahid	0,25	0	0	0	0	1	4	40000	160000	2	1	50000	100000
12	Sulistiyono	0,25	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	50000	100000
13	Sumarmo	0,50	1	5	40000	200000	0	0	0	0	2	1	50000	100000
14	Jarko	0,50	1	4	40000	160000	0	0	0	0	2	2	50000	200000
15	Sumardi	0,25	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	50000	200000
16	Totok	0,25	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	50000	200000
17	Romelan	0,25	0	0	0	0	1	4	40000	160000	2	1	50000	100000
18	Surateman	0,25	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	50000	100000
19	Asngari	0,25	0	0	0	0	1	4	40000	160000	2	1	50000	100000
20	Joko	0,50	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	50000	100000
21	Ali Imron	0,50	0	0	0	0	1	4	40000	160000	2	2	50000	200000
22	Misadi	0,50	0	0	0	0	1	5	40000	200000	2	1	50000	100000
23	Katijo	0,25	0	0	0	0	1	5	40000	200000	2	1	50000	100000
24	Miselan	0,50	1	5	40000	200000	0	0	0	0	2	1	50000	100000
25	Sumitro	0,25	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	50000	200000
26	Patok	0,50	0	0	0	0	1	4	40000	160000	2	1	50000	100000
27	Jumani	0,25	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	50000	100000
28	Kasemun	0,25	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	50000	100000
29	Barodin	0,25	0	0	0	0	1	4	40000	160000	2	1	50000	100000
30	Sumaji	0,25	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	50000	100000
Total		11,5	9	37	320000	1640000	11	44	440000	1760000	60	38	1500000	3800000
Rata-rata		0,383333	0,3	1,233333	10666,6667	54666,67	0,366667	1,466667	14666,67	58666,67	2	1,266667	50000	126666,7

Lampiran G4. Biaya Tenaga Kerja Anggota Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Luas lahan			Pikul		Jumlah	Total B. Tk (Rp)	Total B. Tk (Rp/Ha)
		(Ha)	Naker (Org)	Waktu (Hari)	Upah (Rp/Hari)	(Rp)			
1	Agus Sugiarto	0,50	4	1	60000	240000	2880000	5760000	
2	Ariyanto	0,50	4	2	50000	400000	2960000	5920000	
3	Sumarno	1,00	8	2	65000	1040000	8600000	8600000	
4	Suwardi	0,25	2	1	50000	100000	1100000	4400000	
5	Samsul	0,50	5	1	60000	300000	2940000	5880000	
6	Ponadi	0,50	5	1	60000	300000	3000000	6000000	
7	Arik	0,50	5	1	60000	300000	2740000	5480000	
8	Amin Tohari	0,50	4	2	60000	480000	2700000	5400000	
9	Komari	0,25	2	1	50000	100000	930000	3720000	
10	Mashudi	0,25	2	1	50000	100000	890000	3560000	
11	Nurwahid	0,25	2	1	50000	100000	810000	3240000	
12	Sulistiyono	0,25	2	1	75000	150000	650000	2600000	
13	Sumarmo	0,50	4	1	50000	200000	2760000	5520000	
14	Jarko	0,50	4	2	50000	400000	3100000	6200000	
15	Sumardi	0,25	2	2	75000	300000	1670000	6680000	
16	Totok	0,25	2	2	50000	200000	1130000	4520000	
17	Romelan	0,25	2	1	50000	100000	930000	3720000	
18	Surateman	0,25	2	1	50000	100000	650000	2600000	
19	Asngari	0,25	2	1	50000	100000	970000	3880000	
20	Joko	0,50	4	1	70000	280000	2720000	5440000	
21	Ali Imron	0,50	4	2	65000	520000	3220000	6440000	
22	Misadi	0,50	5	1	50000	250000	2990000	5980000	
23	Katijo	0,25	2	1	50000	100000	850000	3400000	
24	Miselan	0,50	4	1	50000	200000	2260000	4520000	
25	Sumitro	0,25	3	2	70000	420000	1230000	4920000	
26	Patok	0,50	4	1	50000	200000	2720000	5440000	
27	Jumani	0,25	2	1	50000	100000	690000	2760000	
28	Kasemun	0,25	2	1	80000	160000	1030000	4120000	
29	Barodin	0,25	2	1	50000	100000	1090000	4360000	
30	Sumaji	0,25	2	1	50000	100000	890000	3560000	
Total		11,5	97	38	1700000	7440000	61100000	144620000	
Rata-rata		0,383333	3,233333	1,266667	56666,67	248000	2036666,67	4820666,667	

Lampiran G5. Biaya Tenaga Kerja Anggota Tidak Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Luas lahan	Bajak			Pembuatan bedengan				Pengolahan tanah			
		(Ha)	Naker (Org)	Upah (Rp/Ha)	Jumlah (Rp)	Naker (Org)	Waktu (Hari)	Upah (Rp/Hari)	Jumlah (Rp)	Naker (Org)	Waktu (Hari)	Upah (Rp/Hari)	Jumlah (Rp)
1	Sutoyo	0,50	1	400000	200000	2	2	40000	160000	4	5	45000	900000
2	Khamdi	0,25	1	400000	100000	2	1	40000	80000	2	3	45000	270000
3	Boiman	0,50	1	400000	200000	2	2	40000	160000	4	5	45000	900000
4	Bambang Waluyo	0,75	1	400000	300000	3	4	40000	480000	6	5	45000	1350000
5	Subani	0,25	1	400000	100000	2	1	40000	80000	2	3	45000	270000
6	Marsidek	0,50	1	400000	200000	2	3	40000	240000	4	3	45000	540000
7	Misri	1,00	1	400000	400000	3	3	40000	360000	8	6	45000	2160000
8	Ansori	0,25	1	400000	100000	2	1	40000	80000	2	3	45000	270000
9	Untung	1,00	1	400000	400000	4	3	40000	480000	10	5	45000	2250000
10	Sukidi	0,25	1	400000	100000	2	1	40000	80000	2	3	45000	270000
11	Ponijan	0,25	1	400000	100000	2	1	40000	80000	2	3	45000	270000
12	Khaerul Anam	0,50	1	400000	200000	2	2	40000	160000	4	5	45000	900000
13	Hendrik	0,50	1	400000	200000	2	2	40000	160000	4	5	45000	900000
14	Suwandi	1,00	1	400000	400000	4	2	40000	320000	8	6	45000	2160000
15	Tukiman	0,50	1	400000	200000	2	2	40000	160000	4	5	45000	900000
16	Sutaji	0,50	1	400000	200000	2	3	40000	240000	4	6	45000	1080000
17	Matirul	0,50	1	400000	200000	2	2	40000	160000	4	5	45000	900000
18	Suyono	0,25	1	400000	100000	2	1	40000	80000	2	3	45000	270000
19	Aspar	0,50	1	400000	200000	2	2	40000	160000	4	5	45000	900000
20	Ponijo	0,50	1	400000	200000	2	2	40000	160000	4	5	45000	900000
Total		10,25	20	800000	4100000	46	40	80000	3880000	84	89	900000	18360000
Rata-rata		0,5125	1	400000	205000	2,3	2	40000	194000	4,2	4,45	45000	918000

Lampiran G6. Biaya Tenaga Kerja Anggota Tidak Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Luas lahan	Penanaman bibit				Pemangkasan cabang				Penyerbukan			
		(Ha)	Naker	Waktu	Upah	Jumlah	Naker	Waktu	Upah	Jumlah	Naker	Waktu	Upah	Jumlah
			(Org)	(Hari)	(Rp/Hari)	(Rp)	(Org)	(Hari)	(Rp/Hari)	(Rp)	(Org)	(Hari)	(Rp/Hari)	(Rp)
1	Sutoyo	0,50	0	0	0	0	0	0	0	2	6	40000	480000	
2	Khamdi	0,25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Boiman	0,50	1	1	40000	40000	2	5	40000	400000	0	0	0	0
4	Bambang Waluyo	0,75	2	1	40000	80000	2	10	40000	800000	2	8	40000	640000
5	Subani	0,25	1	1	40000	40000	0	0	0	0	0	0	0	
6	Marsidek	0,50	0	0	0	0	2	5	40000	400000	2	5	40000	400000
7	Misri	1,00	2	1	40000	80000	2	12	40000	960000	2	10	40000	800000
8	Ansori	0,25	0	0	0	0	0	0	0	1	4	40000	160000	
9	Untung	1,00	2	2	40000	160000	4	6	40000	960000	2	5	40000	400000
10	Sukidi	0,25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Ponijan	0,25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Khaerul Anam	0,50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Hendrik	0,50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Suwandi	1,00	2	2	40000	160000	2	7	40000	560000	4	5	40000	800000
15	Tukiman	0,50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Sutaji	0,50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Matirul	0,50	0	0	0	0	0	0	0	2	4	40000	320000	
18	Suyono	0,25	0	0	0	0	0	0	0	1	4	40000	160000	
19	Aspar	0,50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Ponijo	0,50	0	0	0	0	2	5	40000	400000	2	5	40000	400000
Total		10,25	10	8	240000	560000	16	50	280000	4480000	20	56	400000	4560000
Rata-rata		0,5125	0,5	0,4	12000	28000	0,8	2,5	14000	224000	1	2,8	20000	228000

Lampiran G7. Biaya Tenaga Kerja Anggota Tidak Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Luas	Pemupukan				Penyemprotan				Petik			
		(Ha)	Naker	Waktu	Upah	Jumlah	Naker	Waktu	Upah	Jumlah	Naker	Waktu	Upah	Jumlah
			(Org)	(Hari)	(Rp/Hari)	(Rp)	(Org)	(Hari)	(Rp/Hari)	(Rp)	(Org)	(Hari)	(Rp/Hari)	(Rp)
1	Sutoyo	0,50	0	0	0	0	1	4	40000	160000	2	1	50000	100000
2	Khamdi	0,25	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	50000	100000
3	Boiman	0,50	0	0	0	0	1	4	40000	160000	2	1	50000	100000
4	Bambang Waluyo	0,75	1	4	40000	160000	1	4	40000	160000	2	2	50000	200000
5	Subani	0,25	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	50000	100000
6	Marsidek	0,50	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	50000	100000
7	Misri	1,00	1	4	40000	160000	1	5	40000	200000	2	1	50000	100000
8	Ansori	0,25	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	50000	100000
9	Untung	1,00	1	5	40000	200000	2	4	40000	320000	2	1	50000	100000
10	Sukidi	0,25	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	50000	200000
11	Ponijan	0,25	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	50000	200000
12	Khaerul Anam	0,50	1	4	40000	160000	0	0	0	0	2	1	50000	100000
13	Hendrik	0,50	1	4	40000	160000	1	4	40000	160000	2	1	50000	100000
14	Suwandi	1,00	1	4	40000	160000	2	4	40000	320000	2	2	50000	200000
15	Tukiman	0,50	0	0	0	0	1	4	40000	160000	2	1	50000	100000
16	Sutaji	0,50	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	50000	100000
17	Matirul	0,50	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	50000	100000
18	Suyono	0,25	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	50000	100000
19	Aspar	0,50	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	50000	100000
20	Ponijo	0,50	0	0	0	0	1	5	40000	200000	2	1	50000	100000
Total		10,25	6	25	240000	1000000	11	38	360000	1840000	40	24	1000000	2400000
Rata-rata		0,5125	0,3	1,25	12000	50000	0,55	1,9	18000	92000	2	1,2	50000	120000

Lampiran G8. Biaya Tenaga Kerja Anggota Tidak Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Luas lahan		Pikul			Total B. Tk (Rp)	Total B. Tk (Rp/Ha)
		(Ha)	Naker (Org)	Waktu (Hari)	Upah (Rp/Hari)	Jumlah (Rp)		
1	Sutoyo	0,50	4	1	60000	240000	2240000	4480000
2	Khamdi	0,25	3	1	50000	150000	700000	2800000
3	Boiman	0,50	4	1	65000	260000	2220000	4440000
4	Bambang Waluyo	0,75	6	2	70000	840000	5010000	6680000
5	Subani	0,25	2	1	70000	140000	730000	2920000
6	Marsidek	0,50	4	1	60000	240000	2120000	4240000
7	Misri	1,00	10	1	65000	650000	5870000	5870000
8	Ansori	0,25	2	1	50000	100000	810000	3240000
9	Untung	1,00	10	1	50000	500000	5770000	5770000
10	Sukidi	0,25	2	2	60000	240000	890000	3560000
11	Ponijan	0,25	3	2	75000	450000	1100000	4400000
12	Khaerul Anam	0,50	4	1	50000	200000	1720000	3440000
13	Hendrik	0,50	4	1	60000	240000	1920000	3840000
14	Suwandi	1,00	10	2	70000	1400000	6480000	6480000
15	Tukiman	0,50	4	1	65000	260000	1780000	3560000
16	Sutaji	0,50	4	1	60000	240000	1860000	3720000
17	Matirul	0,50	4	1	60000	240000	1920000	3840000
18	Suyono	0,25	2	1	50000	100000	810000	3240000
19	Aspar	0,50	4	1	50000	200000	1560000	3120000
20	Poniyo	0,50	4	1	65000	260000	2620000	5240000
Total		10,25	90	24	1205000	6950000	48130000	84880000
Rata-rata		0,5125	4,5	1,2	60250	347500	2406500	4244000

Lampiran H1. Biaya Penyusutan Anggota Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Handsprayer					Gunting				
		jumlah (Unit)	Harga beli (Rp/Unit)	Umur Ek. (tahun)	Penyusutan (Rp)	Nilai alat (Rp)	Jumlah (Unit)	Harga beli (Rp/Unit)	Umur Ek. (tahun)	Penyusutan (Rp)	Nilai alat (Rp)
1	Agus Sugiarto	2	1400000	8	350000	700000	2	12000	2	12000	24000,00
2	Ariyanto	1	1400000	10	140000	140000	2	12000	3	8000	16000,00
3	Sumarno	2	1200000	8	300000	600000	2	12000	3	8000	16000,00
4	Suwardi	1	1200000	8	150000	150000	2	12000	3	8000	16000,00
5	Samsul	1	1400000	10	140000	140000	3	10000	3	10000	30000,00
6	Ponadi	1	1400000	8	175000	175000	1	12000	2	6000	6000,00
7	Arik	1	1400000	10	140000	140000	1	12000	2	6000	6000,00
8	Amin Tohari	2	1400000	10	280000	560000	1	12000	2	6000	6000,00
9	Komari	1	1400000	10	140000	140000	2	12000	2	12000	24000,00
10	Mashudi	1	1400000	10	140000	140000	1	12000	2	6000	6000,00
11	Nurwahid	1	1400000	8	175000	175000	1	10000	2	5000	5000,00
12	Sulistiyono	1	1400000	10	140000	140000	2	12000	2	12000	24000,00
13	Sumarmo	1	1400000	10	140000	140000	1	12000	3	4000	4000,00
14	Jarko	2	1500000	10	300000	600000	1	12000	3	4000	4000,00
15	Sumardi	1	1400000	10	140000	140000	3	12000	3	12000	36000,00
16	Totok	1	1400000	10	140000	140000	2	12000	3	8000	16000,00
17	Romelan	1	1300000	10	130000	130000	1	10000	2	5000	5000,00
18	Surateman	1	1300000	10	130000	130000	2	10000	2	10000	20000,00
19	Asngari	1	1300000	10	130000	130000	2	12000	3	8000	16000,00
20	Joko	1	1400000	10	140000	140000	2	10000	2	10000	20000,00
21	Ali Imron	2	1400000	10	280000	560000	1	10000	2	5000	5000,00
22	Misadi	1	1200000	8	150000	150000	3	10000	2	15000	45000,00
23	Katijo	1	1400000	10	140000	140000	2	10000	2	10000	20000,00
24	Miselan	1	1400000	10	140000	140000	1	10000	2	5000	5000,00
25	Sumitro	1	1400000	10	140000	140000	2	12000	3	8000	16000,00
26	Patok	1	1400000	10	140000	140000	2	12000	3	8000	16000,00
27	Jumani	1	1400000	8	175000	175000	2	12000	3	8000	16000,00
28	Kasemun	1	1400000	10	140000	140000	1	12000	3	4000	4000,00
29	Barodin	2	1400000	10	280000	560000	2	10000	2	10000	20000,00
30	Sumaji	1	1400000	10	140000	140000	2	12000	3	8000	16000,00
Total		36	41200000	286	5245000	7035000	52	340000	74	241000	463000
Rata-rata		1,2	1373333,33	9,53333	174833,333	234500	1,733333	11333,333	2,46666667	8033,33333	15433,3

Lampiran H2. Biaya Penyusutan Anggota Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Cangkul					Sabit				
		Jumlah	Harga beli	Umur Ek.	Penyusutan	Nilai alat	Jumlah	Harga beli	Umur Ek.	Penyusutan	Nilai alat
		(Unit)	(Rp/Unit)	(tahun)	(Rp)	(Rp)	(Unit)	(Rp/Unit)	(tahun)	(Rp)	(Rp)
1	Agus Sugiarto	2	150000	4	75000	150000	1	40000	4	10000	10000
2	Ariyanto	1	140000	4	35000	35000	1	50000	4	12500	12500
3	Sumarno	2	140000	4	70000	140000	2	50000	4	25000	50000
4	Suwardi	2	150000	5	60000	120000	2	50000	4	25000	50000
5	Samsul	1	150000	5	30000	30000	2	50000	4	25000	50000
6	Ponadi	1	150000	5	30000	30000	2	50000	4	25000	50000
7	Arik	1	150000	5	30000	30000	1	50000	5	10000	10000
8	Amin Tohari	2	150000	5	60000	120000	2	50000	4	25000	50000
9	Komari	2	150000	5	60000	120000	2	50000	5	20000	40000
10	Mashudi	2	150000	5	60000	120000	2	55000	5	22000	44000
11	Nurwahid	1	150000	5	30000	30000	2	55000	5	22000	44000
12	Sulistiyono	1	150000	5	30000	30000	1	50000	4	12500	12500
13	Sumarmo	1	150000	5	30000	30000	1	50000	4	12500	12500
14	Jarko	1	130000	4	32500	32500	1	50000	4	12500	12500
15	Sumardi	2	130000	4	65000	130000	1	50000	5	10000	10000
16	Totok	1	130000	4	32500	32500	1	50000	5	10000	10000
17	Romelan	1	150000	5	30000	30000	1	60000	5	12000	12000
18	Surateman	1	150000	4	37500	37500	2	60000	5	24000	48000
19	Asngari	1	150000	5	30000	30000	1	60000	5	12000	12000
20	Joko	1	150000	4	37500	37500	1	50000	4	12500	12500
21	Ali Imron	1	150000	5	30000	30000	1	50000	4	12500	12500
22	Misadi	2	140000	4	70000	140000	1	50000	5	10000	10000
23	Katijo	1	130000	4	32500	32500	2	50000	4	25000	50000
24	Miselan	1	150000	4	37500	37500	1	60000	6	10000	10000
25	Sumitro	1	150000	5	30000	30000	1	60000	5	12000	12000
26	Patok	2	150000	5	60000	120000	2	50000	5	20000	40000
27	Jumani	1	150000	5	30000	30000	1	40000	4	10000	10000
28	Kasemun	2	150000	5	60000	120000	1	50000	4	12500	12500
29	Barodin	2	150000	5	60000	120000	1	50000	4	12500	12500
30	Sumaji	2	150000	5	60000	120000	1	50000	5	10000	10000
Total		42	4390000	139	1335000	2095000	41	1540000	135	474000	732000
Rata-rata		1,4	146333,33	4,63333	44500	69833,33	1,3667	51333,3333	4,5	15800	24400

Lampiran H3. Biaya Penyusutan Anggota Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Gayung					Lempak				
		Jumlah (Unit)	Harga beli (Rp/Unit)	Umur Ek. (tahun)	Penyusutan (Rp)	Nilai alat (Rp)	Jumlah (Unit)	Harga beli (Rp/Unit)	Umur Ek. (tahun)	Penyusutan (Rp)	Nilai alat (Rp)
1	Agus Sugiarto	4	10000	2	20000	80000	1	80000	10	8000	8000
2	Ariyanto	2	10000	1	20000	40000	0	0	0	0	0
3	Sumarno	2	10000	1	20000	40000	1	75000	8	9375	9375
4	Suwardi	0	0	0	0	0	1	75000	8	9375	9375
5	Samsul	1	10000	2	5000	5000	0	0	0	0	0
6	Ponadi	1	10000	2	5000	5000	1	75000	10	7500	7500
7	Arik	1	10000	2	5000	5000	1	75000	10	7500	7500
8	Amin Tohari	2	10000	1	20000	40000	0	0	0	0	0
9	Komari	2	10000	1	20000	40000	0	0	0	0	0
10	Mashudi	3	10000	1	30000	90000	0	0	0	0	0
11	Nurwahid	2	10000	1	20000	40000	1	80000	10	8000	8000
12	Sulistiyono	2	10000	1	20000	40000	0	0	0	0	0
13	Sumarmo	4	10000	1	40000	160000	1	75000	10	7500	7500
14	Jarko	2	10000	1	20000	40000	2	75000	10	15000	30000
15	Sumardi	2	10000	1	20000	40000	0	0	0	0	0
16	Totok	1	10000	1	10000	10000	1	75000	10	7500	7500
17	Romelan	1	10000	2	5000	5000	1	70000	10	7000	7000
18	Surateman	2	10000	1	20000	40000	0	0	0	0	0
19	Asngari	1	10000	1	10000	10000	1	75000	10	7500	7500
20	Joko	4	10000	2	20000	80000	0	0	0	0	0
21	Ali Imron	2	10000	2	10000	20000	0	0	0	0	0
22	Misadi	2	10000	1	20000	40000	0	0	0	0	0
23	Katijo	1	10000	2	5000	5000	0	0	0	0	0
24	Miselan	1	10000	2	5000	5000	0	0	0	0	0
25	Sumitro	1	10000	1	10000	10000	1	75000	10	7500	7500
26	Patok	4	10000	1	40000	160000	1	75000	8	9375	9375
27	Jumani	2	10000	1	20000	40000	0	0	0	0	0
28	Kasemun	1	10000	1	10000	10000	1	75000	10	7500	7500
29	Barodin	1	10000	2	5000	5000	1	75000	8	9375	9375
30	Sumaji	1	10000	2	5000	5000	1	70000	10	7000	7000
Total		55	290000	40	460000	1110000	17	1200000	152	135000	150000
Rata-rata		1,8333333	9666,67	1,33333333	15333,33	37000	0,56666667	40000	5,06667	4500	5000

Lampiran H4. Biaya Penyusutan Anggota Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Sepatu					Masker					Total penyusutan (Rp)
		Jumlah (Unit)	Harga beli (Rp/Unit)	Umur Ek. (tahun)	Penyusutan (Rp)	Nilai alat (Rp)	Jumlah (Unit)	Harga beli (Rp/Unit)	Umur Ek. (tahun)	Penyusutan (Rp)	Nilai alat (Rp)	
1	Agus Sugiarto	2	65000	4	32500,00	65000,00	2	5000	0,25	40000	80000	1117000,00
2	Ariyanto	1	70000	4	17500,00	17500,00	2	5000	0,50	20000	40000	301000,00
3	Sumarno	1	70000	4	17500,00	17500,00	0	0	0	0	0	872875,00
4	Suwardi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	345375,00
5	Samsul	1	65000	3	21666,70	21666,6667	1	5000	0,25	20000	20000	296666,67
6	Ponadi	1	65000	3	21666,70	21666,6667	1	4000	0,50	8000	8000	303166,67
7	Arik	1	65000	3	21666,70	21666,6667	1	4000	0,50	8000	8000	228166,67
8	Amin Tohari	1	65000	3	21666,70	21666,67	2	5000	0,50	20000	40000	837666,67
9	Komari	1	65000	3	21666,70	21666,67	2	5000	0,50	20000	40000	425666,67
10	Mashudi	0	0	0	0	0	2	5000	0,25	40000	80000	480000,00
11	Nurwahid	1	65000	3	21666,70	21666,67	2	5000	0,25	40000	80000	403666,67
12	Sulistiyono	1	70000	4	17500,00	17500,00	1	5000	0,25	20000	20000	284000,00
13	Sumarmo	2	70000	4	35000,00	70000,00	1	5000	0,25	20000	20000	444000,00
14	Jarko	1	70000	5	14000,00	14000,00	2	4000	0,50	16000	32000	765000,00
15	Sumardi	1	60000	2	30000,00	30000,00	1	4000	0,50	8000	8000	394000,00
16	Totok	1	70000	5	14000,00	14000,00	1	4000	0,25	16000	16000	246000,00
17	Romelan	0	0	0	0	0	1	5000	0,25	20000	20000	209000,00
18	Surateman	0	0	0	0	0	1	5000	0,25	20000	20000	295500,00
19	Asngari	1	65000	4	16250,00	16250,00	0	0	0	0	0	221750,00
20	Joko	2	65000	3	43333,30	86666,67	2	4000	0,50	16000	32000	408666,67
21	Ali Imron	1	65000	4	16250,00	16250,00	1	4000	0,50	8000	8000	651750,00
22	Misadi	1	65000	3	21666,70	21666,67	1	4000	0,50	8000	8000	414666,67
23	Katijo	0	0	0	0	0	1	4000	0,50	8000	8000	255500,00
24	Miselan	0	0	0	0	0	1	5000	0,25	20000	20000	217500,00
25	Sumitro	1	65000	3	21666,70	21666,67	0	0	0	0	0	237166,67
26	Patok	1	65000	4	16250,00	16250,00	1	5000	0,50	10000	10000	511625,00
27	Jumani	1	65000	4	16250,00	16250,00	1	5000	0,50	10000	10000	297250,00
28	Kasemun	1	65000	4	16250,00	16250,00	0	0	0	0	0	310250,00
29	Barodin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	726875,00
30	Sumaji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	298000,00
Total		25	1455000	79	475917	586750	31	106000	9	416000	628000	12799750
Rata-rata		0,833333	48500	2,63333333	15863,9	19558,3333	1,0333333	3533,333	0,3	13866,6667	20933,3333	426658,3333

Lampiran H5. Biaya Penyusutan Anggota Tidak Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Handsprayer					Gunting				
		jumlah	Harga baru	Umur Ek.	Penyusutan	Nilai alat	Jumlah	Harga baru	Umur Ek.	Penyusutan	Nilai alat
		(Unit)	(Rp/Unit)	(tahun)	(Rp)	(Rp)	(Unit)	(Rp/Unit)	(tahun)	(Rp)	(Rp)
1	Sutoyo	1	1400000	10	140000,00	140000,00	2	12000	2	12000	24000
2	Khamdi	0	1400000	0	0	0	2	12000	2	12000	24000
3	Boiman	1	1300000	10	130000,00	130000,00	2	10000	2	10000	20000
4	Bambang Waluyo	1	1300000	10	130000,00	130000,00	2	12000	3	8000	16000
5	Subani	0	1400000	0	0	0	2	10000	2	10000	20000
6	Marsidek	1	1400000	10	140000,00	140000,00	1	10000	2	5000	5000
7	Misri	1	1200000	8	150000,00	150000,00	1	10000	2	5000	5000
8	Ansori	1	1200000	8	150000,00	150000,00	1	12000	3	4000	4000
9	Untung	0	1400000	0	0	0	1	12000	3	4000	4000
10	Sukidi	0	1400000	0	0	0	1	12000	2	6000	6000
11	Ponijan	0	1400000	0	0	0	1	12000	2	6000	6000
12	Khaerul Anam	0	1400000	0	0	0	1	12000	3	4000	4000
13	Hendrik	1	1400000	9	155555,56	155555,56	1	10000	2	5000	5000
14	Suwandi	1	1500000	10	150000,00	150000,00	2	12000	3	8000	16000
15	Tukiman	0	1400000	0	0	0	2	12000	3	8000	16000
16	Sutaji	1	1500000	12	125000,00	125000,00	2	10000	2	10000	20000
17	Matirul	1	1400000	8	175000,00	175000,00	1	10000	2	5000	5000
18	Suyono	1	1500000	10	150000,00	150000,00	2	12000	2	12000	24000
19	Aspar	0	1400000	0	0	0	1	12000	2	6000	6000
20	Ponijo	1	1400000	10	140000,00	140000,00	1	12000	3	4000	4000
Total		12	27700000	115	1735555,56	1735555,56	29	226000	47	144000	234000
Rata-rata		0,6	1385000	5,75	86777,7778	86777,7778	1,45	11300	2,35	7200	11700

Lampiran H6. Biaya Penyusutan Anggota Tidak Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Cangkul					Sabit				
		Jumlah	Harga baru	Umur Ek.	Penyusutan	Nilai alat	Jumlah	Harga baru	Umur Ek.	Penyusutan	Nilai alat
		(Unit)	(Rp/Unit)	(tahun)	(Rp)	(Rp)	(Unit)	(Rp/Unit)	(tahun)	(Rp)	(Rp)
1	Sutoyo	2	150000	5	60000	120000	1	50000	4	12500	12500
2	Khamdi	2	150000	5	60000	120000	2	50000	4	25000	50000
3	Boiman	2	160000	5	64000	128000	2	50000	4	25000	50000
4	Bambang Waluyo	1	150000	4	37500	37500	2	50000	4	25000	50000
5	Subani	2	140000	4	70000	140000	1	50000	4	12500	12500
6	Marsidek	1	140000	4	35000	35000	1	50000	5	10000	10000
7	Misri	1	150000	5	30000	30000	1	50000	5	10000	10000
8	Ansori	1	150000	4	37500	37500	1	50000	4	12500	12500
9	Untung	1	150000	4	37500	37500	1	60000	4	15000	15000
10	Sukidi	2	140000	5	56000	112000	2	60000	5	24000	48000
11	Ponijan	2	140000	4	70000	140000	2	50000	4	25000	50000
12	Khaerul Anam	2	140000	4	70000	140000	1	50000	5	10000	10000
13	Hendrik	2	150000	5	60000	120000	2	50000	5	20000	40000
14	Suwandi	1	150000	4	37500	37500	2	50000	5	20000	40000
15	Tukiman	1	150000	5	30000	30000	2	50000	5	20000	40000
16	Sutaji	1	150000	4	37500	37500	1	50000	5	10000	10000
17	Matirul	2	150000	5	60000	120000	2	60000	4	30000	60000
18	Suyono	2	150000	5	60000	120000	1	60000	4	15000	15000
19	Aspar	1	160000	5	32000	32000	1	60000	5	12000	12000
20	Ponijo	2	150000	5	60000	120000	2	50000	4	25000	50000
Total		31	2970000	91	1004500	1694500	30	1050000	89	358500	597500
Rata-rata		1,55	148500	4,55	50225	84725	1,5	52500	4,45	17925	29875

Lampiran H7. Biaya Penyusutan Anggota Tidak Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Gayung					Lempak				
		Jumlah	Harga baru	Umur Ek.	Penyusutan	Nilai alat	Jumlah	Harga baru	Umur Ek.	Penyusutan	Nilai alat
		(Unit)	(Rp/Unit)	(tahun)	(Rp)	(Rp)	(Unit)	(Rp/Unit)	(tahun)	(Rp)	(Rp)
1	Sutoyo	1	10000	1	10000	10000	0	0	0	0	0
2	Khamdi	1	10000	1	10000	10000	1	75000	8	9375	9375
3	Boiman	1	10000	1	10000	10000	1	75000	8	9375	9375
4	Bambang Waluyo	1	10000	1	10000	10000	1	80000	10	8000	8000
5	Subani	2	10000	1	20000	40000	0	0	0	0	0
6	Marsidek	2	10000	2	10000	20000	1	80000	10	8000	8000
7	Misri	1	10000	1	10000	10000	1	75000	10	7500	7500
8	Ansori	1	10000	1	10000	10000	1	75000	12	6250	6250
9	Untung	4	10000	1	40000	160000	0	0	0	0	0
10	Sukidi	2	10000	1	20000	40000	1	75000	12	6250	6250
11	Ponijan	2	10000	1	20000	40000	0	0	0	0	0
12	Khaerul Anam	2	10000	2	10000	20000	0	0	0	0	0
13	Hendrik	2	10000	1	20000	40000	0	0	0	0	0
14	Suwandi	1	10000	1	10000	10000	0	0	0	0	0
15	Tukiman	1	10000	1	10000	10000	0	0	0	0	0
16	Sutaji	2	10000	1	20000	40000	1	75000	8	9375	9375
17	Matirul	1	10000	1	10000	10000	0	0	0	0	0
18	Suyono	2	10000	1	20000	40000	0	0	0	0	0
19	Aspar	2	10000	1	20000	40000	0	0	0	0	0
20	Ponijo	2	10000	1	20000	40000	0	0	0	0	0
Total		33	200000	22	310000	610000	8	610000	78	64125	64125
Rata-rata		1,65	10000	1,1	15500	30500	0,4	30500	3,9	3206,25	3206,25

Lampiran H8. Biaya Penyusutan Anggota Tidak Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Sepatu					Masker					Total B. Penyusutan (Rp)
		Jumlah	Harga baru	Umur Ek.	Penyusutan	Nilai alat	Jumlah	Harga baru	Umur Ek.	Penyusutan	Nilai alat	
		(Unit)	(Rp/Unit)	(tahun)	(Rp)	(Rp)	(Unit)	(Rp/Unit)	(tahun)	(Rp)	(Rp)	
1	Sutoyo	1	65000	4	16250	16250	0	0	0	0	0	322750
2	Khamdi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	213375
3	Boiman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	347375
4	Bambang Waluyo	1	65000	4	16250	16250	0	0	0	0	0	267750
5	Subani	1	65000	5	13000	13000	0	0	0	0	0	225500
6	Marsidek	1	65000	5	13000	13000	0	0	0	0	0	231000
7	Misri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	212500
8	Ansori	1	70000	5	14000	14000	1	5000	0,5	10000	10000	244250
9	Untung	1	70000	5	14000	14000	1	5000	0,25	20000	20000	250500
10	Sukidi	1	70000	5	14000	14000	0	0	0	0	0	226250
11	Ponijan	1	65000	4	16250	16250	1	5000	0,5	10000	10000	262250
12	Khaerul Anam	1	65000	5	13000	13000	0	0	0	0	0	187000
13	Hendrik	1	65000	5	13000	13000	0	0	0	0	0	373556
14	Suwandi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	253500
15	Tukiman	0	0	0	0	0	1	5000	0,25	20000	20000	116000
16	Sutaji	1	65000	5	13000	13000	1	5000	0,25	20000	20000	274875
17	Matirul	1	65000	4	16250	16250	2	5000	0,5	20000	40000	426250
18	Suyono	1	70000	5	14000	14000	1	5000	0,25	20000	20000	383000
19	Aspar	1	65000	4	16250	16250	1	5000	0,25	20000	20000	126250
20	Ponijo	1	65000	5	13000	13000	0	0	0	0	0	354000
Total		15	995000	70	215250	202250	9	40000	2,75	140000	160000	5297930,556
Rata-rata		0,75	49750	3,5	10762,5	10644,7368	0,45	2000	0,1375	7000	8000	264896,5278

Lampiran II. Biaya Tetap Pada Anggota Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Luas	Biaya	Biaya	Biaya	Biaya	Biaya	Biaya	Biaya	Total	Total
		lahan	Pengairan	Sewa lahan	Sewa lahan	Pajak lahan	Pajak lahan	Pajak lahan	Penyusutan	B. Tetap	B. Tetap
		(Ha)	(Rp/musim)	(Rp/tahun)	(Rp/musim)	(Rp/tahun)	(Rp/musim)	(Rp/musim/ha)	(Rp)	(Rp)	(Rp/Ha)
1	Agus Sugiarto	0,50	100000	0	0	100000	25000	50000	1117000,00	1242000,00	2484000,00
2	Ariyanto	0,50	100000	0	0	100000	25000	50000	301000,00	426000,00	852000,00
3	Sumarno	1,00	200000	0	0	200000	50000	50000	872875,00	1122875,00	1122875,00
4	Suwardi	0,25	50000	0	0	50000	12500	50000	345375,00	407875,00	1631500,00
5	Samsul	0,50	100000	0	0	100000	25000	50000	296666,67	421666,67	843333,33
6	Ponadi	0,50	100000	0	0	100000	25000	50000	303166,67	428166,67	856333,33
7	Arik	0,50	100000	0	0	100000	25000	50000	228166,67	353166,67	706333,33
8	Amin Tohari	0,50	100000	0	0	100000	25000	50000	837666,67	962666,67	1925333,30
9	Komari	0,25	50000	0	0	50000	12500	50000	425666,67	488166,67	1952666,70
10	Mashudi	0,25	50000	0	0	50000	12500	50000	480000,00	542500,00	2170000,00
11	Nurwahid	0,25	50000	0	0	50000	12500	50000	403666,67	466166,67	1864666,70
12	Sulistiyono	0,25	50000	0	0	50000	12500	50000	284000,00	346500,00	1386000,00
13	Sumarmo	0,50	100000	0	0	100000	25000	50000	444000,00	569000,00	1138000,00
14	Jarko	0,50	100000	0	0	100000	25000	50000	765000,00	890000,00	1780000,00
15	Sumardi	0,25	50000	0	0	50000	12500	50000	394000,00	456500,00	1826000,00
16	Totok	0,25	50000	0	0	50000	12500	50000	246000,00	308500,00	1234000,00
17	Romelan	0,25	50000	0	0	50000	12500	50000	209000,00	271500,00	1086000,00
18	Surateman	0,25	50000	0	0	50000	12500	50000	295500,00	358000,00	1432000,00
19	Asngari	0,25	50000	0	0	50000	12500	50000	221750,00	284250,00	1137000,00
20	Joko	0,50	100000	0	0	100000	25000	50000	408666,67	533666,67	1067333,30
21	Ali Imron	0,50	100000	0	0	100000	25000	50000	651750,00	776750,00	1553500,00
22	Misadi	0,50	100000	0	0	100000	25000	50000	414666,67	539666,67	1079333,30
23	Katijo	0,25	50000	0	0	50000	12500	50000	255500,00	318000,00	1272000,00
24	Miselan	0,50	100000	0	0	100000	25000	50000	217500,00	342500,00	685000,00
25	Sumitro	0,25	50000	0	0	50000	12500	50000	237166,67	299666,67	1198666,70
26	Patok	0,50	100000	0	0	100000	25000	50000	511625,00	636625,00	1273250,00
27	Jumani	0,25	50000	0	0	50000	12500	50000	297250,00	359750,00	1439000,00
28	Kasemun	0,25	50000	0	0	50000	12500	50000	310250,00	372750,00	1491000,00
29	Barodin	0,25	50000	0	0	50000	12500	50000	726875,00	789375,00	3157500,00
30	Sumaji	0,25	50000	0	0	50000	12500	50000	298000,000	360500,00	1442000,00
Total		11,5	2300000	0	0	2300000	575000	1500000	12799750	15674750	43086625
Rata-rata		0,383333	76666,6667	0	0	76666,6667	19166,66667	50000	426658,333	522491,67	1436220,833

Lampiran I2. Biaya Tetap Pada Anggota Tidak Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Luas lahan (Ha)	Biaya Pengairan (Rp/musim)	Biaya Sewa lahan (Rp/tahun)	Biaya Sewa lahan (Rp/musim)	Biaya Sewa lahan (Rp/musim/ha)	Biaya Pajak lahan (Rp/tahun)	Biaya Pajak lahan (Rp/musim)	Biaya Penyusutan (Rp)	Total B. Tetap (Rp)	Total B. Tetap (Rp/Ha)
1	Sutoyo	0,50	100000	9000000	2250000	4500000	0	0	322750,00	2672750,00	5345500,00
2	Khamdi	0,25	50000	4000000	1000000	4000000	0	0	213375,00	1263375,00	5053500,00
3	Boiman	0,50	100000	9000000	2250000	4500000	0	0	347375,00	2697375,00	5394750,00
4	Bambang Waluyo	0,75	150000	12000000	3000000	4000000	0	0	267750,00	3417750,00	4557000,00
5	Subani	0,25	50000	4000000	1000000	4000000	0	0	225500,00	1275500,00	5102000,00
6	Marsidek	0,50	100000	9000000	2250000	4500000	0	0	231000,00	2581000,00	5162000,00
7	Misri	1,00	200000	15000000	3750000	3750000	0	0	212500,00	4162500,00	4162500,00
8	Ansori	0,25	50000	4000000	1000000	4000000	0	0	244250,00	1294250,00	5177000,00
9	Untung	1,00	200000	16000000	4000000	4000000	0	0	250500,00	4450500,00	4450500,00
10	Sukidi	0,25	50000	4500000	1125000	4500000	0	0	226250,00	1401250,00	5605000,00
11	Ponijan	0,25	50000	4000000	1000000	4000000	0	0	262250,00	1312250,00	5249000,00
12	Khaerul Anam	0,50	100000	10000000	2500000	5000000	0	0	187000,00	2787000,00	5574000,00
13	Hendrik	0,50	100000	9000000	2250000	4500000	0	0	373555,56	2723555,56	5447111,10
14	Suwandi	1,00	200000	16000000	4000000	4000000	0	0	253500,00	4453500,00	4453500,00
15	Tukiman	0,50	100000	10000000	2500000	5000000	0	0	116000,00	2716000,00	5432000,00
16	Sutaji	0,50	100000	9000000	2250000	4500000	0	0	274875,00	2624875,00	5249750,00
17	Matirul	0,50	100000	9000000	2250000	4500000	0	0	426250,00	2776250,00	5552500,00
18	Suyono	0,25	50000	4000000	1000000	4000000	0	0	383000,00	1433000,00	5732000,00
19	Aspar	0,50	100000	10000000	2500000	5000000	0	0	126250,00	2726250,00	5452500,00
20	Ponijo	0,50	100000	9000000	2250000	4500000	0	0	354000,00	2704000,00	5408000,00
Total		10,25	2050000	176500000	44125000	86750000	0	0	5297930,56	51472931	103560111,1
Rata-rata		0,5125	102500	8825000	2206250	4337500	0	0	264896,528	2573646,5	5178005,556

Lampiran J1. Biaya Variabel Pada Anggota Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Luas	Biaya	Biaya	Total	Total
		lahan	Saprodi	T. kerja	B. Variabel	B. Variabel
		(Ha)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp/Ha)
1	Agus Sugiarto	0,50	3562000	2880000	6442000	12884000
2	Ariyanto	0,50	3062800	2960000	6022800	12045600
3	Sumarno	1,00	5887440	8600000	14487440	14487440
4	Suwardi	0,25	1499680	1100000	2599680	10398720
5	Samsul	0,50	2792400	2940000	5732400	11464800
6	Ponadi	0,50	2765360	3000000	5765360	11530720
7	Arik	0,50	2375360	2740000	5115360	10230720
8	Amin Tohari	0,50	2777840	2700000	5477840	10955680
9	Komari	0,25	1710800	930000	2640800	10563200
10	Mashudi	0,25	1884480	890000	2774480	11097920
11	Nurwahid	0,25	1723280	810000	2533280	10133120
12	Sulistiyono	0,25	1568320	650000	2218320	8873280
13	Sumarmo	0,50	3357120	2760000	6117120	12234240
14	Jarko	0,50	2822560	3100000	5922560	11845120
15	Sumardi	0,25	1593280	1670000	3263280	13053120
16	Totok	0,25	1783600	1130000	2913600	11654400
17	Romelan	0,25	1706640	930000	2636640	10546560
18	Surateman	0,25	1673360	650000	2323360	9293440
19	Asngari	0,25	1799200	970000	2769200	11076800
20	Joko	0,50	2909920	2720000	5629920	11259840
21	Ali Imron	0,50	3005600	3220000	6225600	12451200
22	Misadi	0,50	2854800	2990000	5844800	11689600
23	Katijo	0,25	1673360	850000	2523360	10093440
24	Miselan	0,50	2947360	2260000	5207360	10414720
25	Sumitro	0,25	1627600	1230000	2857600	11430400
26	Patok	0,50	2776800	2720000	5496800	10993600
27	Jumani	0,25	1545440	690000	2235440	8941760
28	Kasemun	0,25	1697280	1030000	2727280	10909120
29	Barodin	0,25	1769040	1090000	2859040	11436160
30	Sumaji	0,25	1714960	890000	2604960	10419840
Total		11,5	70867680	61100000	131967680	334408560
Rata-rata		0,383333	2362256	2036666,67	4398922,67	11146952

Lampiran J2. Biaya Variabel Pada Anggota Tidak Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Luas	Biaya	Biaya	Total	Total
		lahan	Saprodi	T. kerja	B. Variabel	B. Variabel
		(Ha)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp/Ha)
1	Sutoyo	0,50	3128160	2240000	5368160	10736320,00
2	Khamdi	0,25	1621760	700000	2321760	9287040,00
3	Boiman	0,50	2810080	2220000	5030080	10060160,00
4	Bambang Waluyo	0,75	3557120	5010000	8567120	11422826,67
5	Subani	0,25	1783040	730000	2513040	10052160,00
6	Marsidek	0,50	2988160	2120000	5108160	10216320,00
7	Misri	1,00	5888400	5870000	11758400	11758400,00
8	Ansori	0,25	1967840	810000	2777840	11111360,00
9	Untung	1,00	5635280	5770000	11405280	11405280,00
10	Sukidi	0,25	1966720	890000	2856720	11426880,00
11	Ponijan	0,25	1906240	1100000	3006240	12024960,00
12	Khaerul Anam	0,50	2946720	1720000	4666720	9333440,00
13	Hendrik	0,50	2864960	1920000	4784960	9569920,00
14	Suwandi	1,00	5533920	6480000	12013920	12013920,00
15	Tukiman	0,50	3052000	1780000	4832000	9664000,00
16	Sutaji	0,50	2850400	1860000	4710400	9420800,00
17	Matirul	0,50	2723840	1920000	4643840	9287680,00
18	Suyono	0,25	1774080	810000	2584080	10336320,00
19	Aspar	0,50	2776480	1560000	4336480	8672960,00
20	Ponijo	0,50	2804480	2620000	5424480	10848960,00
Total		10,25	60579680	48130000	108709680	208649706,7
Rata-rata		0,5125	3028984	2406500	5435484	10432485,33

Lampiran K1. Total Biaya Pada Anggota Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Luas lahan (Ha)	Total B. tetap (Rp)	Total B. variabel (Rp)	Total biaya (Rp)	Total biaya (Rp/Ha)
1	Agus Sugiarto	0,50	1242000,000	6442000	7684000,00	15368000
2	Ariyanto	0,50	426000,000	6022800	6448800,00	12897600
3	Sumarno	1,00	1122875,000	14487440	15610315,00	15610315
4	Suwardi	0,25	407875,000	2599680	3007555,00	12030220
5	Samsul	0,50	421666,667	5732400	6154066,70	12308133
6	Ponadi	0,50	428166,667	5765360	6193526,70	12387053
7	Arik	0,50	353166,667	5115360	5468526,70	10937053
8	Amin Tohari	0,50	962666,667	5477840	6440506,70	12881013
9	Komari	0,25	488166,667	2640800	3128966,70	12515867
10	Mashudi	0,25	542500,000	2774480	3316980,00	13267920
11	Nurwahid	0,25	466166,667	2533280	2999446,70	11997787
12	Sulistiyono	0,25	346500,000	2218320	2564820,00	10259280
13	Sumarmo	0,50	569000,000	6117120	6686120,00	13372240
14	Jarko	0,50	890000,000	5922560	6812560,00	13625120
15	Sumardi	0,25	456500,000	3263280	3719780,00	14879120
16	Totok	0,25	308500,000	2913600	3222100,00	12888400
17	Romelan	0,25	271500,000	2636640	2908140,00	11632560
18	Surateman	0,25	358000,000	2323360	2681360,00	10725440
19	Asngari	0,25	284250,000	2769200	3053450,00	12213800
20	Joko	0,50	533666,667	5629920	6163586,70	12327173
21	Ali Imron	0,50	776750,000	6225600	7002350,00	14004700
22	Misadi	0,50	539666,667	5844800	6384466,70	12768933
23	Katijo	0,25	318000,000	2523360	2841360,00	11365440
24	Miselan	0,50	342500,000	5207360	5549860,00	11099720
25	Sumitro	0,25	299666,667	2857600	3157266,70	12629067
26	Patok	0,50	636625,000	5496800	6133425,00	12266850
27	Jumani	0,25	359750,000	2235440	2595190,00	10380760
28	Kasemun	0,25	372750,000	2727280	3100030,00	12400120
29	Barodin	0,25	789375,000	2859040	3648415,00	14593660
30	Sumaji	0,25	360500,000	2604960	2965460,00	11861840
Total		11,5	15674750	131967680	147642430	377495185
Rata-rata		0,383333	522491,667	4398922,667	4921414,33	12583172,83

Lampiran K2. Total Biaya Pada Anggota Tidak Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No	Nama	Luas lahan (Ha)	Total B. tetap (Rp)	Total B. variabel (Rp)	Total biaya (Rp)	Total biaya (Rp/Ha)
1	Sutoyo	0,50	2672750,00	5368160	8040910,00	16081820
2	Khamdi	0,25	1263375,00	2321760	3585135,00	14340540
3	Boiman	0,50	2697375,00	5030080	7727455,00	15454910
4	Bambang Waluyo	0,75	3417750,00	8567120	11984870,00	15979827
5	Subani	0,25	1275500,00	2513040	3788540,00	15154160
6	Marsidek	0,50	2581000,00	5108160	7689160,00	15378320
7	Misri	1,00	4162500,00	11758400	15920900,00	15920900
8	Ansori	0,25	1294250,00	2777840	4072090,00	16288360
9	Untung	1,00	4450500,00	11405280	15855780,00	15855780
10	Sukidi	0,25	1401250,00	2856720	4257970,00	17031880
11	Ponijan	0,25	1312250,00	3006240	4318490,00	17273960
12	Khaerul Anam	0,50	2787000,00	4666720	7453720,00	14907440
13	Hendrik	0,50	2723555,56	4784960	7508515,60	15017031
14	Suwandi	1,00	4453500,00	12013920	16467420,00	16467420
15	Tukiman	0,50	2716000,00	4832000	7548000,00	15096000
16	Sutaji	0,50	2624875,00	4710400	7335275,00	14670550
17	Matirul	0,50	2776250,00	4643840	7420090,00	14840180
18	Suyono	0,25	1433000,00	2584080	4017080,00	16068320
19	Aspar	0,50	2726250,00	4336480	7062730,00	14125460
20	Ponijo	0,50	2704000,00	5424480	8128480,00	16256960
Total		10,25	51472930,6	108709680	160182611	312209817,8
Rata-rata		0,5125	2573646,53	5435484	8009130,53	15610490,89

Lampiran L1. Total Penerimaan Pada Anggota Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No.	Nama	Luas lahan (Ha)	Volume Penjualan								
			Grade A (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Rp)	Grade B (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Rp)	Grade C (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Rp)
1	Agus Sugiarto	0,50	6500	2700	17550000	1500	2400	3600000	500	2100	1050000
2	Ariyanto	0,50	6000	2900	17400000	1000	2600	2600000	500	2300	1150000
3	Sumarno	1,00	7500	2600	19500000	5000	2300	11500000	1000	2000	2000000
4	Suwardi	0,25	1700	2600	4420000	500	2300	1150000	1200	2000	2400000
5	Samsul	0,50	2600	2700	7020000	1300	2400	3120000	2100	2100	4410000
6	Ponadi	0,50	3000	2700	8100000	1500	2400	3600000	2000	2100	4200000
7	Arik	0,50	1500	2900	4350000	2800	2600	7280000	200	2300	460000
8	Amin Tohari	0,50	4500	2900	13050000	300	2600	780000	900	2300	2070000
9	Komari	0,25	640	2900	1856000	550	2600	1430000	200	2300	460000
10	Mashudi	0,25	650	2700	1755000	250	2400	600000	200	2100	420000
11	Nurwahid	0,25	1000	2600	2600000	400	2300	920000	600	2000	1200000
12	Sulistiyono	0,25	2300	2700	6210000	700	2400	1680000	300	2100	630000
13	Sumarmo	0,50	4500	2700	12150000	1500	2400	3600000	400	2100	840000
14	Jarko	0,50	300	2700	810000	4500	2400	10800000	600	2100	1260000
15	Sumardi	0,25	2400	2700	6480000	700	2400	1680000	200	2100	420000
16	Totok	0,25	1300	2700	3510000	900	2400	2160000	200	2100	420000
17	Romelan	0,25	400	2800	1120000	250	2500	625000	300	2200	660000
18	Surateman	0,25	1000	2800	2800000	300	2500	750000	100	2200	220000
19	Asngari	0,25	2600	2600	6760000	300	2300	690000	200	2000	400000
20	Joko	0,50	800	2800	2240000	1000	2500	2500000	600	2200	1320000
21	Ali Imron	0,50	3000	2700	8100000	4500	2400	10800000	200	2100	420000
22	Misadi	0,50	5500	2700	14850000	950	2400	2280000	800	2100	1680000
23	Katijo	0,25	700	2700	1890000	1400	2400	3360000	500	2100	1050000
24	Miselan	0,50	3000	2600	7800000	1500	2300	3450000	350	2000	700000
25	Sumitro	0,25	500	2600	1300000	3500	2300	8050000	200	2000	400000
26	Patok	0,50	3500	2700	9450000	2500	2400	6000000	600	2100	1260000
27	Jumani	0,25	900	2700	2430000	1600	2400	3840000	600	2100	1260000
28	Kasemun	0,25	1100	2700	2970000	850	2400	2040000	400	2100	840000
29	Barodin	0,25	800	2800	2240000	1600	2500	4000000	350	2200	770000
30	Sumaji	0,25	500	2700	1350000	900	2400	2160000	550	2100	1155000
Total		11,5	70690	81600	1,92E+08	44550	72600	107045000	16850	63600	35525000
Rata-rata		0,3833333	2356,333	2720	6402033	1485	2420	3568166,7	561,6667	2120	1184167

Lampiran L2. Total Penerimaan Pada Anggota Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No.	Nama	Luas lahan (Ha)	Total volume penjualan (Kg)	Total volume penjualan (Kg/Ha)	Rata-rata harga semangka (Rp/Kg)	Total Penerimaan (Rp/MT)	Total Penerimaan (Rp/Ha/MT)
1	Agus Sugiarto	0,50	8500	17000	2400	22200000	44400000
2	Ariyanto	0,50	7500	15000	2600	21150000	42300000
3	Sumarno	1,00	13500	13500	2300	33000000	33000000
4	Suwardi	0,25	3400	13600	2300	7970000	31880000
5	Samsul	0,50	6000	12000	2400	14550000	29100000
6	Ponadi	0,50	6500	13000	2400	15900000	31800000
7	Arik	0,50	4500	9000	2600	12090000	24180000
8	Amin Tohari	0,50	5700	11400	2600	15900000	31800000
9	Komari	0,25	1390	5560	2600	3746000	14984000
10	Mashudi	0,25	1100	4400	2400	2775000	11100000
11	Nurwahid	0,25	2000	8000	2300	4720000	18880000
12	Sulistiyono	0,25	3300	13200	2400	8520000	34080000
13	Sumarmo	0,50	6400	12800	2400	16590000	33180000
14	Jarko	0,50	5400	10800	2400	12870000	25740000
15	Sumardi	0,25	3300	13200	2400	8580000	34320000
16	Totok	0,25	2400	9600	2400	6090000	24360000
17	Romelan	0,25	950	3800	2500	2405000	9620000
18	Surateman	0,25	1400	5600	2500	3770000	15080000
19	Asngari	0,25	3100	12400	2300	7850000	31400000
20	Joko	0,50	2400	4800	2500	6060000	12120000
21	Ali Imron	0,50	7700	15400	2400	19320000	38640000
22	Misadi	0,50	7250	14500	2400	18810000	37620000
23	Katijo	0,25	2600	10400	2400	6300000	25200000
24	Miselan	0,50	4850	9700	2300	11950000	23900000
25	Sumitro	0,25	4200	16800	2300	9750000	39000000
26	Patok	0,50	6600	13200	2400	16710000	33420000
27	Jumani	0,25	3100	12400	2400	7530000	30120000
28	Kasemun	0,25	2350	9400	2400	5850000	23400000
29	Barodin	0,25	2750	11000	2500	7010000	28040000
30	Sumaji	0,25	1950	7800	2400	4665000	18660000
Total		11,5	132090	329260	72600	334631000	831324000
Rata-rata		0,38333333	4403	10975,33333	2420	11154366,67	27710800

Lampiran L3. Total Penerimaan Pada Anggota Tidak Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No.	Nama	Luas lahan (Ha)	Volume Penjualan								
			Grade A	Harga	Jumlah	Grade B	Harga	Jumlah	Grade C	Harga	Jumlah
			(Kg)	(Rp/Kg)	(Rp)	(Kg)	(Rp/Kg)	(Rp)	(Kg)	(Rp/Kg)	(Rp)
1	Sutoyo	0,50	1600	2600	4160000	500	2300	1150000	500	2000	1000000
2	Khamdi	0,25	900	2700	2430000	1300	2400	3120000	300	2100	630000
3	Boiman	0,50	1200	2700	3240000	800	2400	1920000	1200	2100	2520000
4	Bambang Waluyo	0,75	6900	2700	18630000	1700	2400	4080000	1000	2100	2100000
5	Subani	0,25	2300	2800	6440000	700	2400	1680000	200	2000	400000
6	Marsidek	0,50	1500	2700	4050000	2000	2400	4800000	1500	2100	3150000
7	Misri	1,00	7600	2700	20520000	2400	2400	5760000	3600	2100	7560000
8	Ansori	0,25	200	2700	540000	1000	2400	2400000	450	2100	945000
9	Untung	1,00	6300	2600	16380000	2500	2300	5750000	900	2000	1800000
10	Sukidi	0,25	900	2600	2340000	600	2300	1380000	400	2000	800000
11	Ponijan	0,25	800	2700	2160000	1300	2400	3120000	700	2100	1470000
12	Khaerul Anam	0,50	400	2600	1040000	2100	2300	4830000	300	2000	600000
13	Hendrik	0,50	1400	2700	3780000	850	2400	2040000	1700	2100	3570000
14	Suwandi	1,00	8500	2700	22950000	2200	2400	5280000	3400	2100	7140000
15	Tukiman	0,50	5600	2900	16240000	1100	2600	2860000	2400	2300	5520000
16	Sutaji	0,50	3400	2900	9860000	1700	2600	4420000	850	2300	1955000
17	Matirul	0,50	1200	2700	3240000	700	2400	1680000	900	2100	1890000
18	Suyono	0,25	800	2700	2160000	1200	2400	2880000	400	2100	840000
19	Aspar	0,50	2300	2700	6210000	1800	2400	4320000	650	2100	1365000
20	Ponijo	0,50	1400	2600	3640000	3700	2300	8510000	800	2000	1600000
Total		10,25	55200	54000	1,5E+08	30150	47900	71980000	22150	41800	46855000
Rata-rata		0,5125	2760	2700	7500500	1507,5	2395	3599000	1107,5	2090	2342750

Lampiran L4. Total Penerimaan Pada Anggota Tidak Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No.	Nama	Luas	Total volume	Total volume	Rata-rata harga	Total	Total
		lahan	penjualan	penjualan	semangka	Penerimaan	Penerimaan
		(Ha)	(Kg)	(Kg/Ha)	(Rp/Kg)	(Rp/MT)	(Rp/Ha/MT)
1	Sutoyo	0,50	2600	5200	2300	6310000	12620000
2	Khamdi	0,25	2500	10000	2400	6180000	24720000
3	Boiman	0,50	3200	6400	2400	7680000	15360000
4	Bambang Waluyo	0,75	9600	12800	2400	24810000	33080000
5	Subani	0,25	3200	12800	2400	8520000	34080000
6	Marsidek	0,50	5000	10000	2400	12000000	24000000
7	Misri	1,00	13600	13600	2400	33840000	33840000
8	Ansori	0,25	1650	6600	2400	3885000	15540000
9	Untung	1,00	9700	9700	2300	23930000	23930000
10	Sukidi	0,25	1900	7600	2300	4520000	18080000
11	Ponijan	0,25	2800	11200	2400	6750000	27000000
12	Khaerul Anam	0,50	2800	5600	2300	6470000	12940000
13	Hendrik	0,50	3950	7900	2400	9390000	18780000
14	Suwandi	1,00	14100	14100	2400	35370000	35370000
15	Tukiman	0,50	9100	18200	2600	24620000	49240000
16	Sutaji	0,50	5950	11900	2600	16235000	32470000
17	Matirul	0,50	2800	5600	2400	6810000	13620000
18	Suyono	0,25	2400	9600	2400	5880000	23520000
19	Aspar	0,50	4750	9500	2400	11895000	23790000
20	Ponijo	0,50	5900	11800	2300	13750000	27500000
Total		10,25	107500	200100	47900	268845000	499480000
Rata-rata		0,5125	5375	10005	2395	13442250	24974000

Lampiran M1. Efisiensi Penggunaan Biaya Pada Anggota Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No.	Nama	Luas	Total	Total	Pendapatan	Pendapatan	R/C ratio
		lahan (Ha)	penerimaan (Rp)	biaya (Rp)	(Rp)	(Rp/Ha)	
1	Agus Sugiarto	0,50	22200000	7684000	14516000,00	29032000,00	2,88912
2	Ariyanto	0,50	21150000	6448800	14701200,00	29402400,00	3,27968
3	Sumarno	1,00	33000000	15610315	17389685,00	17389685,00	2,113987
4	Suwardi	0,25	7970000	3007555	4962445,00	19849780,00	2,649993
5	Samsul	0,50	14550000	6154067	8395933,33	16791866,70	2,36429
6	Ponadi	0,50	15900000	6193527	9706473,33	19412946,70	2,567197
7	Arik	0,50	12090000	5468527	6621473,33	13242946,70	2,210833
8	Amin Tohari	0,50	15900000	6440507	9459493,33	18918986,70	2,46875
9	Komari	0,25	3746000	3128967	617033,33	2468133,33	1,1972
10	Mashudi	0,25	2775000	3316980	-541980,00	-2167920,00	0,836604
11	Nurwahid	0,25	4720000	2999447	1720553,33	6882213,33	1,573624
12	Sulistiyono	0,25	8520000	2564820	5955180,00	23820720,00	3,321871
13	Sumarmo	0,50	16590000	6686120	9903880,00	19807760,00	2,48126
14	Jarko	0,50	12870000	6812560	6057440,00	12114880,00	1,889158
15	Sumardi	0,25	8580000	3719780	4860220,00	19440880,00	2,306588
16	Totok	0,25	6090000	3222100	2867900,00	11471600,00	1,890072
17	Romelan	0,25	2405000	2908140	-503140,00	-2012560,00	0,826989
18	Surateman	0,25	3770000	2681360	1088640,00	4354560,00	1,406003
19	Asngari	0,25	7850000	3053450	4796550,00	19186200,00	2,570862
20	Joko	0,50	6060000	6163587	-103586,66	-207173,33	0,983194
21	Ali Imron	0,50	19320000	7002350	12317650,00	24635300,00	2,759074
22	Misadi	0,50	18810000	6384467	12425533,30	24851066,70	2,946213
23	Katijo	0,25	6300000	2841360	3458640,00	13834560,00	2,217248
24	Miselan	0,50	11950000	5549860	6400140,00	12800280,00	2,153207
25	Sumitro	0,25	9750000	3157267	6592733,33	26370933,30	3,088114
26	Patok	0,50	16710000	6133425	10576575,00	21153150,00	2,724416
27	Jumani	0,25	7530000	2595190	4934810,00	19739240,00	2,901522
28	Kasemun	0,25	5850000	3100030	2749970,00	10999880,00	1,887079
29	Barodin	0,25	7010000	3648415	3361585,00	13446340,00	1,921382
30	Sumaji	0,25	4665000	2965460	1699540,00	6798160,00	1,573112
Total		11,50	334631000	147642430	186988570,00	453828815,00	65,99864
Rata-rata		0,38	11154366	4921414	6232952,33	15127627,08	2,199955

Lampiran M2. Efisiensi Penggunaan Biaya Pada Anggota Tidak Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No.	Nama	Luas	Total	Total	Pendapatan	Pendapatan	R/C ratio
		lahan (Ha)	penerimaan (Rp)	biaya (Rp)	(Rp)	(Rp/Ha)	
1	Sutoyo	0,50	6310000	8040910	-1730910,00	-3461820,00	0,784737
2	Khamdi	0,25	6180000	3585135	2594865,00	10379460,00	1,723784
3	Boiman	0,50	7680000	7727455	-47455,00	-94910,00	0,993859
4	Bambang Waluyo	0,75	24810000	11984870	12825130,00	17100173,30	2,07011
5	Subani	0,25	8520000	3788540	4731460,00	18925840,00	2,248887
6	Marsidek	0,50	12000000	7689160	4310840,00	8621680,00	1,560639
7	Misri	1,00	33840000	15920900	17919100,00	17919100,00	2,125508
8	Ansori	0,25	3885000	4072090	-187090,00	-748360,00	0,954056
9	Untung	1,00	23930000	15855780	8074220,00	8074220,00	1,509229
10	Sukidi	0,25	4520000	4257970	262030,00	1048120,00	1,061539
11	Ponijan	0,25	6750000	4318490	2431510,00	9726040,00	1,563046
12	Khaerul Anam	0,50	6470000	7453720	-983720,00	-1967440,00	0,868023
13	Hendrik	0,50	9390000	7508516	1881484,44	3762968,89	1,25058
14	Suwandi	1,00	35370000	16467420	18902580,00	18902580,00	2,147877
15	Tukiman	0,50	24620000	7548000	17072000,00	34144000,00	3,261791
16	Sutaji	0,50	16235000	7335275	8899725,00	17799450,00	2,213278
17	Matirul	0,50	6810000	7420090	-610090,00	-1220180,00	0,917779
18	Suyono	0,25	5880000	4017080	1862920,00	7451680,00	1,46375
19	Aspar	0,50	11895000	7062730	4832270,00	9664540,00	1,684193
20	Ponijo	0,50	13750000	8128480	5621520,00	11243040,00	1,691583
Total		10,25	268845000	160182611	108662389,00	187270182,20	32,09425
Rata-rata		0,51	13442250	8009130	5433119,47	9363509,11	1,604712

Lampiran N1. Konversi Pendapatan dan Efisiensi Penggunaan Biaya Pada Anggota Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No.	Nama	Luas	Total	Total	Total	Total	Pendapatan	R/C ratio
		lahan (Ha)	B. Tetap (Rp/Ha)	B. Variabel (Rp/Ha)	penerimaan (Rp/Ha)	biaya (Rp/Ha)	(Rp/Ha)	
1	Agus Sugiarto	0,50	2484000,00	12884000	44400000	15368000,00	29032000,00	2,88912025
2	Ariyanto	0,50	852000,00	12045600	42300000	12897600,00	29402400,00	3,27967994
3	Sumarno	1,00	1122875,00	14487440	33000000	15610315,00	17389685,00	2,113986809
4	Suwardi	0,25	1631500,00	10398720	31880000	12030220,00	19849780,00	2,649993101
5	Samsul	0,50	843333,33	11464800	29100000	12308133,33	16791866,67	2,36429028
6	Ponadi	0,50	856333,33	11530720	31800000	12387053,33	19412946,67	2,567196503
7	Arik	0,50	706333,33	10230720	24180000	10937053,33	13242946,67	2,210833143
8	Amin Tohari	0,50	1925333,30	10955680	31800000	12881013,33	18918986,67	2,468749871
9	Komari	0,25	1952666,70	10563200	14984000	12515866,67	2468133,33	1,197200354
10	Mashudi	0,25	2170000,00	11097920	11100000	13267920,00	-2167920,00	0,836604381
11	Nurwahid	0,25	1864666,70	10133120	18880000	11997786,67	6882213,33	1,573623579
12	Sulistiyono	0,25	1386000,00	8873280	34080000	10259280,00	23820720,00	3,321870541
13	Sumarmo	0,50	1138000,00	12234240	33180000	13372240,00	19807760,00	2,481259684
14	Jarko	0,50	1780000,00	11845120	25740000	13625120,00	12114880,00	1,889157673
15	Sumardi	0,25	1826000,00	13053120	34320000	14879120,00	19440880,00	2,306588024
16	Totok	0,25	1234000,00	11654400	24360000	12888400,00	11471600,00	1,890071692
17	Romelan	0,25	1086000,00	10546560	9620000	11632560,00	-2012560,00	0,826989072
18	Surateman	0,25	1432000,00	9293440	15080000	10725440,00	4354560,00	1,406002924
19	Asngari	0,25	1137000,00	11076800	31400000	12213800,00	19186200,00	2,570862467
20	Joko	0,50	1067333,30	11259840	12120000	12327173,33	-207173,33	0,983193768
21	Ali Imron	0,50	1553500,00	12451200	38640000	14004700,00	24635300,00	2,75907374
22	Misadi	0,50	1079333,30	11689600	37620000	12768933,33	24851066,67	2,946213205
23	Katijo	0,25	1272000,00	10093440	25200000	11365440,00	13834560,00	2,217248078
24	Miselan	0,50	685000,00	10414720	23900000	11099720,00	12800280,00	2,153207468
25	Sumitro	0,25	1198666,70	11430400	39000000	12629066,67	26370933,33	3,088114192
26	Patok	0,50	1273250,00	10993600	33420000	12266850,00	21153150,00	2,724415804
27	Jumani	0,25	1439000,00	8941760	30120000	10380760,00	19739240,00	2,901521661
28	Kasemun	0,25	1491000,00	10909120	23400000	12400120,00	10999880,00	1,887078512
29	Barodin	0,25	3157500,00	11436160	28040000	14593660,00	13446340,00	1,921382299
30	Sumaji	0,25	1442000,00	10419840	18660000	11861840,00	6798160,00	1,57311176
Total		11,50	43086625	334408560	831324000	377495185,00	453828815,00	65,99864078
Rata-rata		0,38	1436220,833	11146952	27710800	12583172,83	15127627,08	2,199954693

Lampiran N2. Konversi Pendapatan dan Efisiensi Penggunaan Biaya Pada Anggota Tidak Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No.	Nama	Luas lahan (Ha)	Total B. Tetap (Rp/Ha)	Total B. Variabel (Rp/Ha)	Total penerimaan (Rp/Ha)	Total biaya (Rp/Ha)	Pendapatan (Rp/Ha)	R/C ratio
1	Sutoyo	0,50	5345500,00	10736320,00	12620000	16081820,00	-3461820	0,784737051
2	Khamdi	0,25	5053500,00	9287040,00	24720000	14340540,00	10379460	1,72378446
3	Boiman	0,50	5394750,00	10060160,00	15360000	15454910,00	-94910	0,99385891
4	Bambang Waluyo	0,75	4557000,00	11422826,67	33080000	15979826,67	17100173,33	2,070110064
5	Subani	0,25	5102000,00	10052160,00	34080000	15154160,00	18925840	2,248887434
6	Marsidek	0,50	5162000,00	10216320,00	24000000	15378320,00	8621680	1,560638613
7	Misri	1,00	4162500,00	11758400,00	33840000	15920900,00	17919100	2,12550798
8	Ansori	0,25	5177000,00	11111360,00	15540000	16288360,00	-748360	0,954055534
9	Untung	1,00	4450500,00	11405280,00	23930000	15855780,00	8074220	1,509228811
10	Sukidi	0,25	5605000,00	11426880,00	18080000	17031880,00	1048120	1,061538714
11	Ponijan	0,25	5249000,00	12024960,00	27000000	17273960,00	9726040	1,563046343
12	Khaerul Anam	0,50	5574000,00	9333440,00	12940000	14907440,00	-1967440	0,868022947
13	Hendrik	0,50	5447111,10	9569920,00	18780000	15017031,11	3762968,889	1,250580082
14	Suwandi	1,00	4453500,00	12013920,00	35370000	16467420,00	18902580	2,147877445
15	Tukiman	0,50	5432000,00	9664000,00	49240000	15096000,00	34144000	3,261791203
16	Sutaji	0,50	5249750,00	9420800,00	32470000	14670550,00	17799450	2,213277621
17	Matirul	0,50	5552500,00	9287680,00	13620000	14840180,00	-1220180	0,917778625
18	Suyono	0,25	5732000,00	10336320,00	23520000	16068320,00	7451680	1,463749788
19	Aspar	0,50	5452500,00	8672960,00	23790000	14125460,00	9664540	1,68419294
20	Ponijo	0,50	5408000,00	10848960,00	27500000	16256960,00	11243040	1,691583174
Total		10,25	103560111,1	208649706,7	499480000	312209817,80	187270182,2	32,09424774
Rata-rata		0,51	5178005,556	10432485,33	24974000	15610490,89	9363509,111	1,604712387

Lampiran O1. Konversi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Semangka Pada Anggota Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No.	Nama	Luas	Biaya	Biaya	Biaya	Biaya	Biaya	Volume	Harga	Pengalaman	Pendapatan
		lahan	Lahan (pajak)	Benih	pupuk	pestisida	T. kerja	penjualan	jual	(Tahun)	(Rp/Ha)
		(Ha)	(Rp/Ha)	(Rp/Ha)	(Rp/Ha)	(Rp/Ha)	(Rp/Ha)	(Kg/Ha)	(Rp/Kg)		
1	Agus Sugiarto	0,50	50000	2370000	2580000	400000	5760000	17000,00	2400	7,00	29032000,00
2	Ariyanto	0,50	50000	2370000	2120000	400000	5920000	15000,00	2600	12,00	29402400,00
3	Sumarno	1,00	50000	2185000	1761000	465000	8600000	13500,00	2300	14,00	17389685,00
4	Suwardi	0,25	50000	2240000	1728000	800000	4400000	13600,00	2300	8,00	19849780,00
5	Samsul	0,50	50000	2120000	1530000	470000	5880000	12000,00	2400	6,00	16791866,70
6	Ponadi	0,50	50000	2320000	1598000	400000	6000000	13000,00	2400	12,00	19412946,70
7	Arik	0,50	50000	2120000	1048000	400000	5480000	9000,00	2600	6,00	13242946,70
8	Amin Tohari	0,50	50000	2070000	1802000	470000	5400000	11400,00	2600	7,00	18918986,70
9	Komari	0,25	50000	2740000	2040000	800000	3720000	5560,00	2600	16,00	2468133,33
10	Mashudi	0,25	50000	2740000	2588000	920000	3560000	4400,00	2400	3,00	-2167920,00
11	Nurwahid	0,25	50000	2740000	1828000	1060000	3240000	8000,00	2300	13,00	6882213,33
12	Sulistiyono	0,25	50000	2120000	1852000	1060000	2600000	13200,00	2400	10,00	23820720,00
13	Sumarmo	0,50	50000	2370000	2436000	400000	5520000	12800,00	2400	9,00	19807760,00
14	Jarko	0,50	50000	2310000	1648000	470000	6200000	10800,00	2400	16,00	12114880,00
15	Sumardi	0,25	50000	2240000	2088000	800000	6680000	13200,00	2400	17,00	19440880,00
16	Totok	0,25	50000	2740000	2180000	940000	4520000	9600,00	2400	13,00	11471600,00
17	Romelan	0,25	50000	2740000	2024000	800000	3720000	3800,00	2500	4,00	-2012560,00
18	Surateman	0,25	50000	2140000	2496000	800000	2600000	5600,00	2500	6,00	4354560,00
19	Asngari	0,25	50000	2740000	2240000	940000	3880000	12400,00	2300	7,00	19186200,00
20	Joko	0,50	50000	2120000	2076000	400000	5440000	4800,00	2500	2,00	-207173,33
21	Ali Imron	0,50	50000	2370000	1760000	400000	6440000	15400,00	2400	15,00	24635300,00
22	Misadi	0,50	50000	2370000	1720000	400000	5980000	14500,00	2400	4,00	24851066,70
23	Katijo	0,25	50000	2740000	2036000	660000	3400000	10400,00	2400	11,00	13834560,00
24	Miselan	0,50	50000	2310000	1708000	400000	4520000	9700,00	2300	14,00	12800280,00
25	Sumitro	0,25	50000	2740000	1600000	920000	4920000	16800,00	2300	5,00	26370933,30
26	Patok	0,50	50000	2370000	1500000	470000	5440000	13200,00	2400	12,00	21153150,00
27	Jumani	0,25	50000	2140000	2004000	800000	2760000	12400,00	2400	2,00	19739240,00
28	Kasemun	0,25	50000	2140000	2188000	1200000	4120000	9400,00	2400	13,00	10999880,00
29	Barodin	0,25	50000	2740000	2264000	800000	4360000	11000,00	2500	12,00	13446340,00
30	Sumaji	0,25	50000	2740000	1796000	1060000	3560000	7800,00	2400	9,00	6798160,00
Total		11,50	1500000	72195000	58239000	20305000	144620000	329260,00	72600	285,00	453828815,00
Rata-rata		0,38	50000	2406500	1941300	676833	4820666	10975,33	2420	9,50	15127627,20

Lampiran O2. Konversi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Semangka Pada Anggota Tidak Tetap Kelompok Tani Ridho Lestari

No.	Nama	Luas	Biaya	Biaya	Biaya	Biaya	Biaya	Volume	Harga	Pengalaman	Pendapatan
		lahan	Lahan (sewa)	Benih	pupuk	pestisida	T. kerja	penjualan	jual	(Tahun)	(Rp/Ha)
		(Ha)	(Rp/Ha)	(Rp/Ha)	(Rp/Ha)	(Rp/Ha)	(Rp/Ha)	(Kg/Ha)	(Rp/Kg)		
1	Sutoyo	0,50	4500000	2370000	2116000	600000	4480000	5200	2300	4,00	-3461820,00
2	Khamdi	0,25	4000000	2740000	1612000	940000	2800000	10000	2400	5,00	10379460,00
3	Boiman	0,50	4500000	2370000	1618000	530000	4440000	6400	2400	3,00	-94910,00
4	Bambang Waluyo	0,75	4000000	2046667	1201333	486666,7	6680000	12800	2400	8,00	17100173,30
5	Subani	0,25	4000000	2620000	2188000	1060000	2920000	12800	2400	4,00	18925840,00
6	Marsidek	0,50	4500000	2310000	1996000	530000	4240000	10000	2400	6,00	8621680,00
7	Misri	1,00	3750000	2280000	1825000	527500	5870000	13600	2400	11,00	17919100,00
8	Ansori	0,25	4000000	2640000	2188000	1200000	3240000	6600	2400	5,00	-748360,00
9	Untung	1,00	4000000	2185000	1694000	527500	5770000	9700	2300	9,00	8074220,00
10	Sukidi	0,25	4500000	2620000	2204000	1200000	3560000	7600	2300	7,00	1048120,00
11	Ponijan	0,25	4000000	2740000	2008000	1060000	4400000	11200	2400	8,00	9726040,00
12	Khaerul Anam	0,50	5000000	2320000	1732000	460000	3440000	5600	2300	2,00	-1967440,00
13	Hendrik	0,50	4500000	2310000	1906000	400000	3840000	7900	2400	3,00	3762968,89
14	Suwandi	1,00	4000000	2280000	1796000	365000	6480000	14100	2400	3,00	18902580,00
15	Tukiman	0,50	5000000	2320000	2160000	470000	3560000	18200	2600	6,00	34144000,00
16	Sutaji	0,50	4500000	2120000	2070000	400000	3720000	11900	2600	8,00	17799450,00
17	Matirul	0,50	4500000	2320000	1644000	400000	3840000	5600	2400	2,00	-1220180,00
18	Suyono	0,25	4000000	2740000	2036000	1060000	3240000	9600	2400	5,00	7451680,00
19	Aspar	0,50	5000000	2320000	1738000	400000	3120000	9500	2400	6,00	9664540,00
20	Ponijo	0,50	4500000	2320000	1658000	530000	5240000	11800	2300	8,00	11243040,00
Total		10,25	86750000	47971667	37390333	13146667	84880000	200100	47900	113,00	187270182,00
Rata-rata		0,51	4337500	2398583	1869517	657333	4244000	10005	2395	5,65	9363509,11

Lampiran P. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Semangka Menurut Kecamatan Tahun 2013

No.	Kecamatan	Luas panen (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (Kuintal/Ha)
1	Pesanggaran	14	374	267
2	Siliragung	14	374	267
3	Bangorejo	-	-	-
4	Purwoharjo	13	347	267
5	Tegaldlimo	246	6.568	267
6	Muncar	708	18.904	267
7	Cluring	61	1.629	267
8	Gambiran	17	454	267
9	Tegalsari	25	668	267
10	Glenmore	-	-	-
11	Kalibaru	-	-	-
12	Genteng	24	641	267
13	Srono	20	534	267
14	Rogojampi	384	10.253	267
15	Kabat	15	401	267
16	Singojuruh	15	401	267
17	Sempu	10	267	267
18	Songgon	-	-	-
19	Glagah	-	-	-
20	Licin	-	-	-
21	Banyuwangi	11	294	267
22	Giri	-	-	-
23	Kalipuro	-	-	-
24	Wongsorejo	25	668	267
Jumlah		1.602	42.773	

Lampiran Q. Kelompok Tani di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Tahun 2013

No.	Kelompok Tani	Komoditas
1	Semangat Lestari	Pangan
2	Tirto Lestari	Pangan
3	Budi Lestari	Pangan
4	Nadi Lestari	Pangan
5	Jinggo lestari	Pangan
6	Karya Lestari	Pangan
7	Ridho Lestari	Semangka/melon
8	Mawar	Pangan

Lampiran R. Perbedaan Penelitian dengan Penelitian-penelitian Sebelumnya

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Analisis pengaruh faktor-faktor produksi usahatani semangka pada lahan pasir di pantai Kabupaten Kulon progo	Alat analisis yaitu analisis Pendapatan	Tempat penelitian
2	Analisis komparatif usahatani melon antara varietas melon apollo dengan varietas melon action	Alat analisis yaitu beda Pendapatan, beda efisiensi	Tempat penelitian
3	Pengaruh biaya sarana produksi dan tenaga kerja terhadap pendapatan usahatani semangka	Alat analisis yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan	Tempat penelitian Subjek penelitian
4	Study komparatif pendapatan petani semangka dan petani padi (study kasus Desa Pilang dan Desa Sidodadi Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen	Alat analisis yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan	Tempat penelitian Subjek penelitian
5	Analisis biaya, pendapatan dan factor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan usahatani semangka studi kasus di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember	Alat analisis yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan	Tempat penelitian Subjek penelitian

Lampiran S. Jumlah Subjek Penelitian

No.	Strata	Populasi
1	Anggota tetap	30
2	Anggota tidak tetap	20
Total		50

Lampiran T. Luas Wilayah Desa Tembokrejo Menurut Penggunaan, Tahun 2013

No.	Penggunaan	Luas (Ha)
1	Pemukiman	250,448
2	Persawahan	280,000
3	Kuburan	1,135
4	Perkantoran	1,500
5	Prasarana umum lainnya	16,000
Total		549,083

Lampiran U Sebaran Penduduk Menurut Kelompok Umur Desa Tembokrejo Tahun 2013

No.	Usia (Tahun)	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Total
1	< 15	3.010	3.305	6.315
2	15 - 64	10.499	10.697	21.196
3	> 64	253	184	437
Total		13.762	14.186	27.948

Lampiran V. Struktur Mata Pencaharian Masyarakat Desa Tembokrejo Menurut Sektor Tahun 2013

No.	Sektor	Jumlah (jiwa)
1	Pertanian	7.508
2	Peternakan	16
3	Perikanan	32.340
4	Industri kecil dan Kerajinan RT	301
5	Industri menengah dan besar	3.578
6	Perdagangan	154
7	Jasa	689
Total		44.586

Lampiran W. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Tembokrejo Tahun 2013

No.	Tingkat Pendidikan	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1	Belum sekolah	911	930	1.841
2	Tidak tamat sekolah dasar	2.342	2.639	4.981
3	Tamat SD/ sederajat	2.617	2.945	5.562
4	Tamat SLTP/ sederajat	4.251	4.250	8.501
5	Tamat SLTA/ sederajat	3.464	3.225	6.689
6	Tamat akademi/ sederajat	45	51	96
7	Tamat perguruan tinggi/ sederajat	132	146	278
Total		13.762	14.186	27.948

Lampiran X. Luas Lahan dan Produksi Tanaman Pangan di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Tahun 2013

No.	Jenis Tanaman	Luas lahan (Ha)	Produksi (ton)
1	Jagung	32	440
2	Kacang kedelai	20	40
3	Kacang panjang	5	10
4	Padi	116	2.784
5	Ubi kayu	1	5
Total		174	3.279

Lampiran Y. Luas Lahan dan Produksi Buah-buahan di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Tahun 2013

No.	Jenis Tanaman	Luas lahan (Ha)	Produksi (ton)
1	Mangga	3,0	12,0
2	Rambutan	0,5	3,0
3	Sawo	0,5	3,5
4	Pisang	0,5	4,0
5	Semangka	116,0	11.600,0
6	Melon	6,0	540,0
7	Jambu air	0,5	2,5
8	Nangka	0,5	3,0
9	Sirsak	0,5	2,0
10	Kedondong	0,5	1,5
11	Jambu klutuk	0,5	2,0
Total		129,0	12.173,5

Lampiran Z. Perbedaan Anggota Tetap dan Anggota Tidak Tetap pada Kelompok Tani Ridho Lestari

No.	Perbedaan	Anggota Tetap	Anggota Tidak Tetap
1	Lahan	Pribadi	Sewa
2	Bunga pinjam	4% / musim tanam	12% / musim tanam
3	Iuran anggota	Rp 50.000,- / musim tanam	Tidak ada iuran anggota
4	Sisa hasil usaha (SHU)	Berhak atas SHU	Tidak berhak atas SHU

Lampiran AA. Usia Anggota Kelompok Tani Ridho Lestari

No.	Usia (tahun)	Anggota Tetap (jiwa)	Persentase (%)	Anggota Tidak Tetap (jiwa)	Persentase (%)	Total (jiwa)
1	38 - 42	4	13%	3	15%	7
2	43 - 47	8	27%	4	20%	12
3	48 - 52	15	50%	7	35%	22
4	53 - 57	3	10%	6	30%	9
total		30	100%	20	100%	50

Lampiran AB. Tingkat Pendidikan Anggota Kelompok Tani Ridho Lestari

No.	Tingkat Pendidikan	Anggota Tetap (Jiwa)	Persentase (%)	Anggota Tidak Tetap (Jiwa)	Persentase (%)	Jumlah (Jiwa)
1	Tamat SD	12	40%	9	45%	21
2	Tamat SLTP	6	20%	6	30%	12
3	Tamat SLTA	10	33%	5	25%	15
4	Tamat akademi	1	3%	0	0%	1
5	Tamat PT	1	3%	0	0%	1
Total		30	100%	20	100%	50

Lampiran AC. Luas Lahan Anggota Kelompok Tani Ridho Lestari

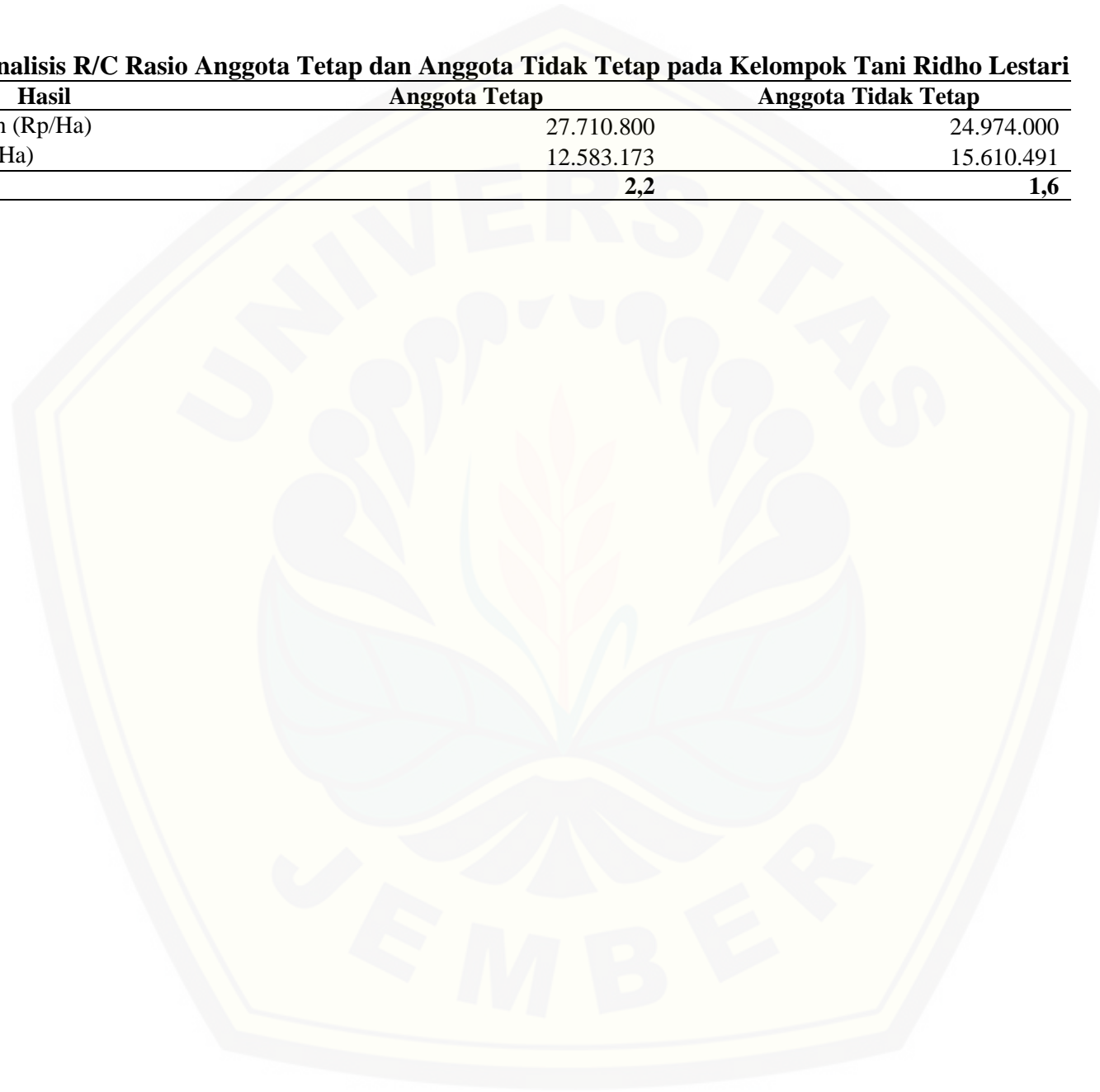
No.	Luas lahan (Ha)	Anggota Tetap (Jiwa)	Persentase (%)	Anggota tidak Tetap (Jiwa)	Persentase (%)	Total
1	< 0,5	16	53%	6	30%	22
2	≥ 0,5	14	47%	14	70%	28
Total		30	100%	20	100%	50

Lampiran AD. Hasil Perhitungan Rata-rata Pendapatan Usahatani Semangka per Hektar pada Kelompok Tani Ridho Lestari pada Musim Tanam Juli 2014

No.	Uraian	Anggota Tetap	Anggota Tidak Tetap
1	Luas lahan (ha)	0,38	0,51
2	Produksi (kg/ha)	10.975,33	10.005,00
3	Harga (Rp/kg)	2.420,00	2.395,00
4	Biaya tetap (Rp/ha)	1.436.220,80	5.178.005,60
5	Biaya variabel (Rp/ha)	11.146.952,00	10.432.485,33
6	Total biaya (Rp/ha)	12.583.173,00	15.610.491,00
7	Total Penerimaan (Rp/ha)	27.710.800,00	24.974.000,00
8	Pendapatan (Rp/ha)	15.127.627,08	9.363.509,11

Lampiran AE. Hasil Analisis R/C Rasio Anggota Tetap dan Anggota Tidak Tetap pada Kelompok Tani Ridho Lestari

No.	Hasil	Anggota Tetap	Anggota Tidak Tetap
1	Total Penerimaan (Rp/Ha)	27.710.800	24.974.000
2	Total Biaya (Rp/Ha)	12.583.173	15.610.491
	R/C rasio	2,2	1,6



Lampiran AF. Hasil Analisis Perbedaan Pendapatan Anggota Tetap dan Anggota Tidak Tetap Pada Kelompok Tani Ridho Lestari

Group Statistics

anggota		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
pendapatan	tetap	30	15127627.0333	8820463.10268	1610388.86966
	tidak tetap	20	9363509.0500	9482659.46539	2120387.11721

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
pendapatan	Equal variances assumed	.000	.983	2.197	48	.033	5764117.98333	2623581.72374	489053.38011	11039182.58655
	Equal variances not assumed			2.165	38.786	.037	5764117.98333	2662591.56431	377566.29781	11150669.66886

Lampiran AG. Hasil Analisis Perbedaan Efisiensi Penggunaan Biaya Anggota Tetap dan Anggota Tidak Tetap Pada Kelompok Tani Ridho Lestari

Group Statistics

anggota		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
efisiensi	tetap	30	2,2000	,69514	,12691
	tidak tetap	20	1,6047	,61894	,13840

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
efisiensi	Equal variances assumed	.540	.466	3.096	48	.003	,59524	,19226	,20867	,98181
	Equal variances not assumed			3.170	44.004	.003	,59524	,18778	,21680	,97369

Lampiran AH. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Pada Kelompok Tani Ridho Lestari

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pengalaman, harga, pupuk, penjualan, benih, lahan, pestisida, tenaga_kerja ^a		. Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: pendapatan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.994 ^a	.989	.987	1.08067E6	2.261

- a. Predictors: (Constant), pengalaman, harga, pupuk, penjualan, benih, lahan, pestisida, tenaga_kerja
- b. Dependent Variable: pendapatan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.316E15	8	5.394E14	461.910	.000 ^a
	Residual	4.788E13	41	1.168E12		
	Total	4.363E15	49			

- a. Predictors: (Constant), pengalaman, harga, pupuk, penjualan, benih, lahan, pestisida, tenaga_kerja
- b. Dependent Variable: pendapatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-28195816.938	5545562.376		-5.084	.000		
	lahan	-.841	.085	-.190	-9.885	.000	.723	1.383
	benih	-2.256	.827	-.056	-2.728	.009	.625	1.601
	pupuk	-.340	.548	-.011	-.621	.538	.791	1.265
	pestisida	-1.946	.853	-.057	-2.280	.028	.436	2.296
	tenaga_kerja	-1.053	.179	-.148	-5.870	.000	.418	2.390
	penjualan	2609.369	49.505	.975	52.710	.000	.783	1.277
	harga	11203.495	1916.733	.105	5.845	.000	.826	1.211
	pengalaman	10222.096	45761.428	.005	.223	.824	.644	1.553

a. Dependent Variable: pendapatan

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimens ion	Eigen value	Condition Index	Variance Proportions								
				(Constant)	lahan	benih	pupuk	pestisida	tenaga_kerja	penjualan	harga	pengalaman
1	1	7.905	1.000	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.664	3.451	.00	.54	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.03
	3	.208	6.163	.00	.05	.00	.00	.16	.03	.04	.00	.04
	4	.116	8.243	.00	.27	.00	.01	.02	.01	.04	.00	.81
	5	.060	11.464	.00	.01	.00	.01	.09	.05	.86	.00	.00
	6	.029	16.572	.00	.00	.00	.22	.43	.48	.04	.00	.11
	7	.013	24.797	.01	.07	.08	.75	.08	.26	.00	.01	.00
	8	.004	41.994	.02	.00	.83	.01	.14	.02	.01	.06	.00
	9	.000	130.469	.98	.06	.09	.00	.08	.15	.00	.93	.01

a. Dependent Variable:
pendapatan

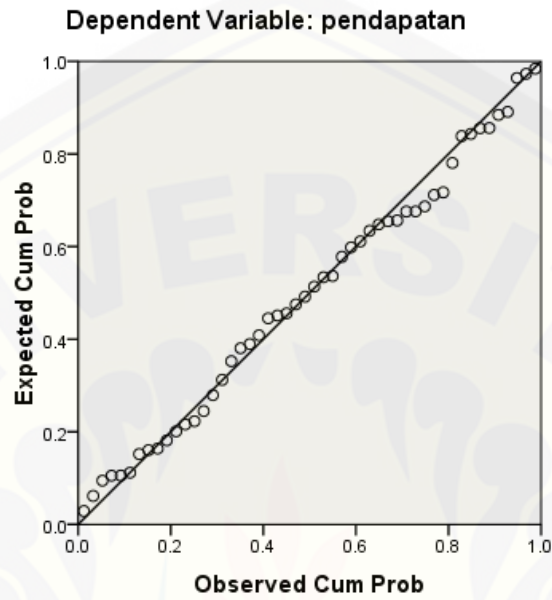
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-4.5509E6	3.3652E7	1.2822E7	9.38467E6	50
Std. Predicted Value	-1.851	2.220	.000	1.000	50
Standard Error of Predicted Value	2.834E5	6.449E5	4.493E5	92144.190	50
Adjusted Predicted Value	-4.7619E6	3.3380E7	1.2814E7	9.38943E6	50
Residual	-2.05247E6	2.32655E6	.00000	9.88525E5	50
Std. Residual	-1.899	2.153	.000	.915	50
Stud. Residual	-2.025	2.376	.003	1.004	50
Deleted Residual	-2.33238E6	2.83274E6	7.56163E3	1.19404E6	50
Stud. Deleted Residual	-2.108	2.527	.006	1.025	50
Mahal. Distance	2.390	16.470	7.840	3.639	50
Cook's Distance	.000	.136	.023	.030	50
Centered Leverage Value	.049	.336	.160	.074	50

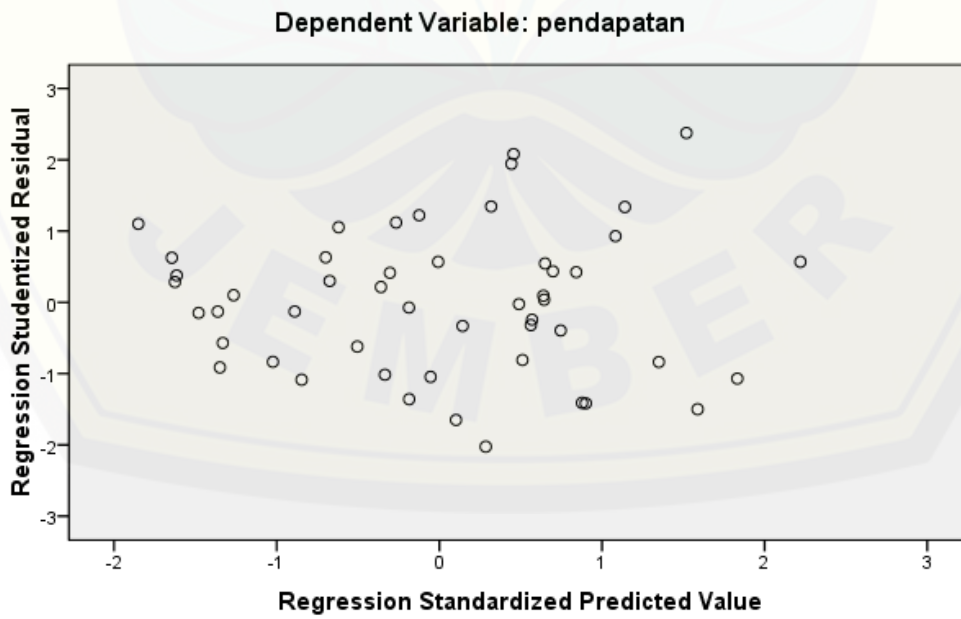
a. Dependent Variable: pendapatan

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



DOKUMENTASI



Gambar 1. Kios pertanian yang ditunjuk kelompok tani Ridho lestari



Gambar 2. Salah satu kios pertanian anggota tidak tetap



Gambar 3. Daun semangka sehat



Gambar 4. Daun semangka terserang virus gemini



Gambar 5. Buah semangka sehat



Gambar 6. Buah semangka terserang virus gemini

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN/AGRIBISNIS

KUISIONER

JUDUL PENELITIAN : STUDI KOMPARATIF USAHATANI SEMANGKA
NON-BIJI ANTARA AGGOTA TETAP DAN
TIDAK TETAP PADA KELOMPOK TANI RIDHO
LESTARI

LOKASI : Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten
Banyuwangi

IDENTITAS PENELITI

Nama : Moh Rizki Dedi S.
NIM : 101510601018
Hari/Tanggal :

IDENTITAS RESPONDEN

No. Responden :
Nama :
Alamat :
Nomor Telephone :
Umur : tahun
Pendidikan : tahun
Pekerjaan Utama :
Pekerjaan Sampingan :
Jumlah Anggota Keluarga : orang
 Bekerja : orang
 Tidak Bekerja : orang
Pengalaman Usahatani : tahun
Lama Menjadi Anggota : tahun
Luas Lahan Milik Sendiri : Ha
Luas lahan Sewa : Ha

A. Kegiatan Usahatani

I. Biaya Variabel

1. Biaya Sarana Produksi Tanaman Semangka

a. Benih

Jenis	Jumlah (pack)	Satuan (gram)	Harga/jumlah (Rp/pack)	Total biaya (Rp)
a. Varietas non-biji				
-				
b. Varietas berbiji				
-				
Total				

b. Pupuk

Jenis	Jumlah (Sak)	Satuan (Kg)	Harga/jumlah (Rp/sak)	Total biaya (Rp)
a. Kapur pertanian				
b. Pupuk kandang				
c. ZA				
d. Urea				
e. NPK				
f. TSP (SP-36)				
g. KCL				
h. Borate/fertibor				
i. Karbofuran				
Total				

c. Pestisida

Jenis	Jumlah	Satuan	Harga/jumlah	Total biaya (Rp)
a. Insektisida semprot				
b. fungisida				
c. pupuk daun				
d. perekat perata				
Total				

2. Biaya Tenaga Kerja

Uraian	Dalam Keluarga		Luar Keluarga		Biaya	
	Jumlah (orang)	Jam kerja/hari	Jumlah (orang)	Jam kerja/hari	Upah/hari (Rp)	Total (Rp)
a. Pengolahan tanah - Pengolahan tanah dan pembuatan bedengan - Pengapuran dan pemupukan dasar - Pemasangan mulsa dan pelubangan - penanaman bibit (ponjo)						
b. Pemeliharaan tanaman - Biaya pemupukan 1. pemupukan 1 2. pemupukan 2 3. pemupukan 3 - Biaya Pengairan - Biaya pemangkasan cabang dan seleksi buah - Biaya penyemprotan 1. penyemprotan 1 2. penyemprotan 2 3. penyemprotan 3 4. - Biaya penyerbukan buatan						
c. Panen 1. Biaya potong dan pikul						
Total						

3. Biaya Tetap

1. Biaya pengairan per tahun : Rp.....
2. Biaya sewa lahan per musim : Rp.....
3. Biaya pajak lahan per tahun :Rp.....
4. Biaya Alat pertanian

Uraian	Unit	Umur ekonomis (Tahun)	Harga/satuan (Rp)	Total biaya (Rp)
- Handsprayer				
- Gunting				
- Cangkul				
- Sabit				
- Gayung				
- Lempak				
- Sepatu				
- Masker				
- Mulsa plastik				
- Lain-lain				
Total				

4. Penerimaan

Volume penjualan (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total Penerimaan (Rp)
- Grade A		
- Grade B		
- Grade C		
Total		

5. Pendapatan bersih

1. Pengeluaran

- a. **Biaya Tetap (FC)** :
- b. **Biaya Variabel (VC)** :
- c. **Total Biaya (TC)** :

2. Penerimaan (TR) :

Pendapatan (Y) : TR – TC :

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN/AGRIBISNIS

KUISIONER

JUDUL PENELITIAN : STUDI KOMPARATIF USAHATANI SEMANGKA
NON-BIJI ANTARA AGGOTA TETAP DAN
TIDAK TETAP PADA KELOMPOK TANI RIDHO
LESTARI

LOKASI : Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten
Banyuwangi

IDENTITAS PENELITI

Nama : Moh Rizki Dedi S.
NIM : 101510601018
Hari/Tanggal :

IDENTITAS RESPONDEN

No. Responden :
Nama :
Alamat :
Nomor Telephone :
Umur : tahun
Pendidikan : tahun
Pekerjaan Utama :
Pekerjaan Sampingan :
Jumlah Anggota Keluarga : orang
 Bekerja : orang
 Tidak Bekerja : orang
Pengalaman Usahatani : tahun
Lama Menjadi Anggota : tahun
Luas Lahan Milik Sendiri : Ha
Luas lahan Sewa : Ha

A. Kegiatan Usahatani

I. Biaya Variabel

1. Biaya Sarana Produksi Tanaman Semangka

a. Benih

Jenis	Jumlah (pack)	Satuan (gram)	Harga/jumlah (Rp/pack)	Total biaya (Rp)
a. Varietas non-biji				
-				
b. Varietas berbiji				
-				
Total				

b. Pupuk

Jenis	Jumlah (Sak)	Satuan (Kg)	Harga/jumlah (Rp/sak)	Total biaya (Rp)
a. Kapur pertanian				
b. Pupuk kandang				
c. ZA				
d. Urea				
e. NPK				
f. TSP (SP-36)				
g. KCL				
h. Borate/fertibor				
i. Karbofuran				
Total				

c. Pestisida

Jenis	Jumlah	Satuan	Harga/jumlah	Total biaya (Rp)
a. Insektisida semprot				
b. fungisida				
c. pupuk daun				
d. perekat perata				
Total				

2. Biaya Tenaga Kerja

Uraian	Dalam Keluarga		Luar Keluarga		Biaya	
	Jumlah (orang)	Jam kerja/hari	Jumlah (orang)	Jam kerja/hari	Upah/hari (Rp)	Total (Rp)
a. Pengolahan tanah - Pengolahan tanah dan pembuatan bedengan - Pengapuran dan pemupukan dasar - Pemasangan mulsa dan pelubangan - penanaman bibit (ponjo)						
b. Pemeliharaan tanaman - Biaya pemupukan 1. pemupukan 1 2. pemupukan 2 3. pemupukan 3 - Biaya Pengairan - Biaya pemangkasan cabang dan seleksi buah - Biaya penyemprotan 1. penyemprotan 1 2. penyemprotan 2 3. penyemprotan 3 4. - Biaya penyerbukan buatan						
c. Panen 1. Biaya potong dan pikul						
Total						

3. Biaya Tetap

1. Biaya pengairan per tahun : Rp.....
2. Biaya sewa lahan per musim : Rp.....
3. Biaya pajak lahan per tahun :Rp.....
4. Biaya Alat pertanian

Uraian	Unit	Umur ekonomis (Tahun)	Harga/satuan (Rp)	Total biaya (Rp)
- Handsprayer				
- Gunting				
- Cangkul				
- Sabit				
- Gayung				
- Lempak				
- Sepatu				
- Masker				
- Mulsa plastik				
- Lain-lain				
Total				

4. Penerimaan

Volume penjualan (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total Penerimaan (Rp)
- Grade A		
- Grade B		
- Grade C		
Total		

5. Pendapatan bersih

1. Pengeluaran

- a. **Biaya Tetap (FC)** :
- b. **Biaya Variabel (VC)** :
- c. **Total Biaya (TC)** :

2. Penerimaan (TR) :

Pendapatan (Y) : TR – TC :